

**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KETERSEDIAAN  
SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN DI  
KELURAHAN AIR DINGIN  
KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU”**

*Disusun Untuk Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik Pada  
Fakultas Teknik Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**JUANDA RAMADONA C**  
**143410788**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA  
PERMUKIMAN DI KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA  
PEKANBARU**

**JUANDA RAMADONA CANIAGO**

**143410788**

**ABSTRAK**

Kelurahan Air Dingin merupakan salah satu Kelurahan di Kota Pekanbaru dengan luas wilayah 8,30 km<sup>2</sup> yang terdiri atas 13 RW dan 71 RT. Kelurahan ini terletak dibagian selatan Kota Pekanbaru yang memiliki perkembangan wilayah cukup signifikan. Kelurahan Air Dingin memiliki jumlah penduduk mencapai 33.264 jiwa pada tahun 2017 dengan tingkat kepadatan penduduk 4.008 Jiwa/Km<sup>2</sup> (BPS Kota Pekanbaru, 2018). Meningkatnya pertumbuhan penduduk disetiap tahunnya berbanding lurus dengan permintaan akan kebutuhan tempat tinggal maka dibutuhkan fasilitas sarana dan prasarana demi menunjang keberlangsungan kegiatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pendekatan metode kuantitatif menggunakan analisis skoring, pendekatan metode kuantitatif untuk memperkuat analisis hasil dari skala likert. Variabel faktor yang diuji pada penelitian ini yaitu sarana dan prasarana seperti, jalan, air limbah/sanitasi, drainase, persampahan, air bersih, perniagaan/perdagangan, pendidikan, kesehatan, ruang terbuka hijau, dan sosial budaya.

Berdasarkan hasil analisis, indeks sarana dan prasarana yang diuji pada penelitian ini didapatkan Pada sub variabel jalan diperoleh indeks sebesar 88,65% Pada sub variabel limbah dan sanitasi diperoleh indeks sebesar 84,60% Pada sub variabel drainase diperoleh indeks sebesar 81,16% Pada sub variabel persampahan di peroleh indeks sebesar 81,71 Pada subvariabel air bersih diperoleh indeks sebesar 76,21. Pada subvariabel perniagaan/ perdagangan diperoleh indeks sebesar 82,23%. Pada subvariabel sarana Pendidikan di peroleh indeks sebesar 79,85. Pada subvariabel sarana Kesehatan diperoleh indeks sebesar 77,59%. Pada subvariabel ruang terbuka hijau (RTH) diperoleh indeks sebesar 83,29%. Dan pada subvariabel sarana social budaya diperoleh indeks sebesar 76,59. yang mana persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin sangat setuju bahwasanya sarana dan prasarana di permukiman telah tersedia serta dalam kondisi baik dan memadai.

**Kata kunci:** Permukiman, Persepsi, Sarana, Prasarana.

COMMUNITY PERCEPTION OF AVAILABILITY OF SETTLEMENT  
ACILITIES AND INFRASTRUCTURE IN AIR DINGIN KELURAHAN

BUKIT RAYA DISTRICT, PEKANBARU CITY

JUANDA RAMADONA CANIAGO

143410788

ABSTRACT

AirDingin Village is one of the villages in Pekanbaru City with an area of 8.30 km<sup>2</sup> consisting of 13 RW and 71 RT. This village is located in the southern part of Pekanbaru City which has a significant regional development. AirDingin Village has a population of 33,264 people in 2017 with a population density of 4,008 people/km<sup>2</sup> (BPS Kota Pekanbaru, 2018).

AirDingin Village \*Bukit Raya... The increasing population growth every year is directly proportional to the demand for housing needs, so facilities and infrastructure are needed to support the continuity of activities.

This study uses a deductive approach. The method used is a quantitative method. The quantitative method approach uses Skoring analysis, a quantitative method approach to strengthen the analysis of the results of the Likert scale. Factor variables tested in this study were facilities and infrastructure such as roads, waste water/sanitation, drainage, solid waste, clean water, commerce/trade, education, health, green open space, and social culture. Based on the results of the analysis, the index of facilities and infrastructure tested in this study was obtained. In the road sub-variable, an index of 88.65% was obtained. In the sewage and sanitation sub-variable, an index of 84.60% was obtained. the sub-variable of solid waste obtained an index of 81.71. On the sub-variable of clean water, an index of 76.21 was obtained. In the commerce/trade sub-variable, the index is 82.23%. In the Education facilities sub-variable, an index of 79.85 was obtained. In the Health facilities sub-variable, an index of 77.59% was obtained. In the green open space (RTH) subvariable, an index of 83.29% was obtained. And on the sub-variable of socio-cultural facilities, an index of 76.59 was obtained. in which the public's perception of the settlement facilities and infrastructure in the water cold village strongly agrees that the facilities and infrastructure in the settlements are available and in good and adequate condition.

Keywords: Settlement, Perception, Facilities, Infrastructure.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayahNya, saya dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini. Proposal ini dibuat untuk mengajukan suatu penelitian yang relevan dengan ilmu bidang studi yang dipilih. Penelitian ditujukan untuk membuat tugas yang akan diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana teknik pada fakultas teknik Universitas Islam Riau. Pada proposal ini dilampirkan persyaratan-persyaratan sebagai pertimbangan dalam penerimaan judul penelitian.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing mata kuliah Tugas Akhir dan dosen-dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Riau yang telah memberikan limpahan ilmu berguna kepada saya dari awal perkuliahan hingga saat ini. Selanjutnya orang tua serta saudara-saudara yang telah memberikan referensi dalam penyelesaian tugas ini dan juga dinas atau instansi terkait yang telah banyak membantu dalam penyelesaian proposal ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan tugas proposal ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu saya selaku penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih maju dalam pembuatan proposal-proposal dimasa yang akan

datang dan semoga dengan selesainya proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amin

Pekanbaru, 22 November 2021



Juanda Ramadona C

Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.4.1 Metode Pengumpulan Data .....	5
1.4.2 Metode Analisis .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah .....	7
1.5.2 Ruang Lingkup Substansi .....	10
1.6 Kerangka Pikir .....	10
1.7 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kota.....	14
2.1.1 Definisi Kota .....	14
2.1.2 Bentuk Kota .....	15
2.2 Permukiman .....	17
2.2.1 Kebijakan Permukiman .....	17
2.2.2 Elemen Permukiman .....	18
2.3 Persepsi, Masyarakat, Sarana dan Prasarana .....	21
2.4 Ketentuan Standar Pelayanan Sarana dan Prasarana .....	23
2.5 Jenis Sarana dan Prasarana .....	27
2.6 Sintesa Teori .....	28



2.7 Penelitian Terdahulu .....	30
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Metode Penelitian .....	33
3.2 Jenis Data .....	34
3.2.1 Data Kuantitatif .....	34
3.2.2 Data Kualitatif .....	34
3.2.3 Data Primer .....	35
3.2.4 Data Sekunder .....	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	
3.3.1 Data Primer .....	36
3.3.2 Data Sekunder .....	37
3.4 Populasi dan Sampel	
3.4.1 Populasi .....	38
3.4.2 Sampel .....	39
3.5 Variabel Penelitian.....	42
3.6 Metode Analisis .....	44
 <b>BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Kecamatan Bukit Raya.....	47
4.1.1 Sejarah Kecamatan Bukit Raya .....	47
4.1.2 Letak Geografis Kecamatan Bukit Raya.....	48
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Air Dingin.....	49
4.2.1 Sejarah Kelurahan Air Dingin.....	49
4.2.2 Letak geografis Kelurahan Air Dingin.....	50
4.2.3 Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan).....	51
4. 3 Kependudukan Kelurahan Air Dingin .....	51
4.3.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	51
4.3.2 Komposisi Penduduk Menurut Agama .....	52
4.3.3 Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir.....	53
4. 4 Sarana dan Prasarana Permukiman Kelurahan Air Dingin.....	51

## **BAB V ANALISIS DAN HASIL**

5.1 Kondisi Eksisting Ketersediaan Prasarana di Kelurahan Air Dingin	
5.1.1 Jalan .....	66
5.1.2 Air Limbah dan Sanitasi .....	71
5.1.3 Drainase .....	77
5.1.4 Air Bersih .....	83
5.1.5 Persampahan .....	88
5.2 Kondisi Eksisting Ketersediaan Sarana di Kelurahan Air dingin	
5.2.1 Sarana Perdagangan .....	94
5.2.2 Sarana Pendidikan .....	100
5.2.3 Sarana Kesehatan .....	106
5.2.2 Ruang Terbuka Hijau .....	111
5.2.3 Sarana Sosial Budaya .....	117
5.3 Ukuran Indeks Memadai .....	121

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan .....	142
6.2 Saran .....	144

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	24
Tabel 2. 2	Sintesa Teori	28
Tabel 2. 3	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3. 1	Data Sekunder	37
Tabel 3. 2	Jadwal Penelitian	38
Tabel 3. 3	Distribusi Jumlah Sampel Penyebaran Kuesioner Pada Setiap RW	41
Tabel 3. 4	Variabel Penelitian	43
Tabel 3. 5	Desain Survey	46
Tabel 4. 1	Jarak Kelurahan dari Pusat Pemerintahan	51



Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur, Jenis Kelamin

52

Tabel 4. 3 Data Penduduk Menurut Agama

53

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir

54

Tabel 5. 1 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert dalam Kondisi Prasarana Jalan ..

66

Tabel 5. 2 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert dalam Prasarana Jalan Sudah Memadai dan Menjangkau Pasar, Sekolah dan Tempat Umum

67

Tabel 5. 3 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Pengadaan dan Perbaikan Jalan

69

Tabel 5. 4 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert terhadap kondisi air limbah .....

71

Tabel 5. 5 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert ketersediaan saluran air limbah dan sanitasi

73

Tabel 5. 6 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert terhadap ketersediaan sanitasi individual dan komunal

75

Tabel 5. 7 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Kondisi Drainase

77



Tabel 5. 8 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert terhadap program pemeliharaan saluran drainase

79

Tabel 5. 9 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap drainase

81

Tabel 5. 10 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Air Bersih

83

Tabel 5. 11 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terkait Air Untuk Dikonsumsi

85

Tabel 5. 12 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Pelayanan PDAM

87

Tabel 5. 13 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Persampahan

88

Tabel 5. 14 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap System Pengolahan Persampahan

90

Tabel 5. 15 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)



.....  
92

Tabel 5. 16 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana  
Perdagangan

.....  
.....  
94

Tabel 5. 17 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Aksesibilitas Sarana  
Perniagaan

96

Tabel 5. 18 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Dalam Ketersediaan Sarana  
Perniagaan

.....  
.....  
98

Tabel 5. 19 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana  
Pendidikan

.....  
.....  
100

Tabel 5. 20 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana  
Pendidikan Di Semua Tingkat Pendidikan

.....  
.....  
102

Tabel 5. 21 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Dalam Ketersediaan Sarana  
Pendidikan Yang Merata

.....  
104

Tabel 5. 22 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Kesehatan

.....  
.....  
106

Tabel 5. 23 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Tingkat Kesehatan Yang Tinggi

.....  
.....  
108

Tabel 5. 24 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Program Kesehatan Yang Berjalan

.....  
.....  
110

Tabel 5. 25 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau

.....  
.....  
111

Tabel 5. 26 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Hijau

.....  
.....  
113

Tabel 5. 27 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ruang Terbuka Hijau Mencukupi

115

Tabel 5. 28 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Social Budaya

117

Tabel 5. 29 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Kondisi Sarana Social dan Budaya

119

Tabel 5. 30 Rekapitulasi Skor Responden

122

Tabel 5. 31 Persentase Skor Indeks Memadai

133

Tabel 5. 32 Penilaian Indeks Persepsi Masyarakat

135

Tabel 5. 33 Tabel Kriteria Interpretasi Skor Efektivitas

140





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Pekanbaru

8

Gambar 1.2 Peta Administrasi Kelurahan Air Dingin

9

Gambar 1.3 Kerangka Fikir

11

Gambar 4.1 Jalan Kelurahan Air Dingin

55

Gambar 4.2 Air Limbah/Sanitasi Kelurahan Air Dingin

56

Gambar 4.3 Drainase Kelurahan Air Dingin

57

Gambar 4.4 Persampahan Kelurahan Air Dingin

58

Gambar 4.5 Air Bersih Kelurahan Air Dingin

59

Gambar 4.6 Niaga/Perdagangan Kelurahan Air Dingin

60



Gambar 4.7 Sarana Pendidikan Kelurahan Air Dingin

61

Gambar 4.8 Sarana Kesehatan Kelurahan Air Dingin

62

Gambar 4.9 Ruang Terbuka Hijau Kelurahan Air Dingin

63

Gambar 4.10 Sosial dan Budaya Kelurahan Air Dingin

64

Gambar 5.1 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kondisi Jalan

67

Gambar 5.2 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Jangkauan Jalan dengan Pasar, Sekolah dan tempat Umum Lainnya

68

Gambar 5.3 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Pengadaan dan Perbaikan Jalan

70

Gambar 5.4 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Air Limbah

72

Gambar 5.5 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Saluran Air Limbah dan Saluran Sanitasi

.....  
74

Gambar 5.6 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sanitasi Individual dan Sanitasi Komunal

.....  
.....

76

Gambar 5.7 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kondisi Drainase

78

Gambar 5.8 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Program Pemeliharaan Saluran Drainase

.....  
.....

80

Gambar 5.9 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kemampuan Berfungsinya Drainase yang Baik

.....  
.....

82

Gambar 5.10 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Air Bersih

.....  
.....

84

Gambar 5.11 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Terkait Kualitas Air Bersih Untuk di Konsumsi

.....  
.....

86



Gambar 5.12 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan PDAM

.....  
.....  
87

Gambar 5.13 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Persampahan

.....  
.....  
89

Gambar 5.14 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Sistem Pengolahan Persampahan

.....  
.....  
91

Gambar 5.15 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara

.....  
.....  
93

Gambar 5.16 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Perdagangan

.....  
.....  
95

Gambar 5.17 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Sarana Perdagangan

.....  
.....  
97

Gambar 5.18 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Jumlah Sarana Perdagangan

99

Gambar 5.19 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Pendidikan

101

Gambar 5.20 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Pendidikan Pada Semua Tingkat Pendidikan

103

Gambar 5.21 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Pendidikan yang Merata

105

Gambar 5.22 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kelancaran Memberikan Iuran Untuk Pengelolaan

107

Gambar 5.23 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Tingkat Kesehatan yang Tinggi

109

Gambar 5.24 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Program kesehatan yang Berjalan

110

Gambar 5.25 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Ruang terbuka Hijau

112

Gambar 5.26 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Hijau

.....  
114

Gambar 5.27 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka

Hijau

116

Gambar 5.28 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Sosial dan Budaya

.....  
118

Gambar 5.29 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kondisi Sarana Sosial dan Budaya

120





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kota adalah perubahan fisik kota sebagai akibat dari perkembangan masyarakat kota. Pertumbuhan kota berasal dari berbagai faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas dan kualitas hidup tenaga kerja (Glaeser dalam Daldjoeni, 1992). Cheema dalam Puspita (2014), menyebutkan adanya beberapa faktor penyebab cepatnya pertumbuhan kota, yaitu bahwa kota lebih memberikan peluang terhadap kesempatan kerja, pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pelayanan sosial lainnya. Selanjutnya dikatakan bahwa faktor kemudahan transportasi dan komunikasi juga berperan dalam memacu pertumbuhan kota karena lebih menjanjikan peningkatan kesejahteraan dan peningkatan perekonomian bagi keluarga.

Perkembangan kota (*Urban Development Pembangunan*) dapat diartikan sebagai suatu perubahan menyeluruh, yaitu yang menyangkut segala perubahan didalam masyarakat kota secara menyeluruh, baik perubahan sosial ekonomi, sosial budaya, maupun perubahan fisik (Hendarto, 1997). Pertumbuhan dan perkembangan kota pada prinsipnya menggambarkan proses berkembangnya suatu kota. Pertumbuhan kota mengacu pada pengertian secara kuantitas, yang dalam hal ini diindikasikan oleh besaran faktor produksi yang dipergunakan oleh sistem ekonomi kota tersebut. Semakin besar produksi berarti ada peningkatan permintaan yang meningkat. Sedangkan perkembangan kota mengacu pada kualitas, yaitu proses menuju suatu keadaan yang bersifat pematangan. Indikasi ini dapat dilihat

pada struktur kegiatan perekonomian dari primer kesekunder atau tersier. Secara umum kota akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan melalui keterlibatan aktivitas sumber daya manusia berupa peningkatan jumlah penduduk dan sumber daya alam dalam kota yang bersangkutan (Hendarto, 1997).

Perkembangan kota meningkatkan aktivitas masyarakat didalamnya. Untuk mengakomodasi aktivitas masyarakat tersebut, diperlukan hunian sebagai tempat tinggal. Tempat tinggal biasanya diwujudkan dalam bentuk perumahan dan permukiman oleh pemerintah. Meningkatnya pertumbuhan penduduk disetiap tahunnya berbanding lurus dengan permintaan akan kebutuhan tempat tinggal. Seiring dengan bertambahnya penduduk maka semakin bertambah pula kebutuhan akan perumahan dan permukimanpun. Dalam pembangunan tersebut, perlu diperhatikan kebersihan, keamanan, keindahan serta kenyamanan bagi penghuninya.

Untuk mencapai hal itu, maka dibutuhkan fasilitas sarana dan prasarana demi menunjang keberlangsungan kegiatan masyarakat. Pemerintah dalam melakukan pembangunan permukiman telah memberikan peraturan dan pedoman mengenai pemenuhan sarana dan prasarana dengan standar pelayanan minimal, sehingga setidaknya masyarakat penghuni dapat tinggal dengan nyaman dan melakukan aktivitasnya dengan baik. Pembangunan dengan menggunakan Standar Pelayanan Minimal digunakan untuk mendukung penyediaan permukiman, pangan, aksesibilitas dan jaminan peruntukan ruang merupakan kewenangan yang wajib dilaksanakan oleh Daerah Kabupaten/Kota.

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan yang cepat di Indonesia baik itu pertumbuhan penduduk, pertumbuhan akan lahan, maupun

pertumbuhan perkotaannya dan segenap unsur didalamnya. Tercatat jumlah penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2017 adalah 1.091.088 jiwa (BPS Provinsi Riau, 2018). Kebutuhan sarana dan prasarana akan semakin meningkat pula dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat.

Kecamatan Bukit Raya merupakan salah satu Kecamatan di Kota Pekanbaru dengan luas wilayah 22,05 km<sup>2</sup> yang terdiri atas 58 RW dan 247 RT. Kecamatan ini terletak dibagian selatan Kota Pekanbaru yang memiliki perkembangan wilayah cukup signifikan. Kecamatan Bukit Raya memiliki jumlah penduduk mencapai 104.426 jiwa pada tahun 2017 dengan tingkat kepadatan penduduk 4.736 Jiwa/Km<sup>2</sup> (BPS Kota Pekanbaru, 2018). Mayoritas ketersediaan sarana dan prasarana di Kota Pekanbaru ini telah terpenuhi dan juga beragam sesuai dengan fungsinya begitu juga dengan Kecamatan Bukit Raya.

Kelurahan Air Dingin merupakan salah satu Kelurahan pemekaran dari Kelurahan Simpang Tiga di Kota Pekanbaru dengan luas 8,30 km<sup>2</sup> yang terdiri atas 13 RW dan 71 RT. Kelurahan ini terletak di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru dengan memiliki jumlah penduduk mencapai 33.264 jiwa pada tahun 2017 dengan tingkat kepadatan penduduk 4.008 Jiwa/Km<sup>2</sup> (BPS Kota Pekanbaru, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Persepsi Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana dan Prasarana Permukiman di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”.

## 1.2 Perumusan Masalah

Kelurahan Air Dingin merupakan salah satu Kelurahan di Kota Pekanbaru dengan luas wilayah 8,30 km<sup>2</sup> yang terdiri atas 13 RW dan 71 RT. Kelurahan ini



terletak dibagian selatan Kota Pekanbaru yang memiliki perkembangan wilayah cukup signifikan. Kelurahan Air Dingin memiliki jumlah penduduk mencapai 33.264 jiwa pada tahun 2017 dengan tingkat kepadatan penduduk 4.008 Jiwa/Km<sup>2</sup> (BPS Kota Pekanbaru, 2018).

Adapun permasalahan terkait penyediaan sarana dan prasarana di Kelurahan Air Dingin sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin kecamatan bukit raya kota pekanbaru?

### **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan persoalan diatas, tujuan studi ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin kecamatan bukit raya kota pekanbaru.

### **1.4 Metode Penelitian**

#### **1.4.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Koesioner

Merupakan salah satu instrument krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer.

b. Observasi

Berfungsi untuk pencarian data dengan mengidentifikasi data melalui pengukuran serta pengambilan data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi dilakukan secara sistematis untuk menjajaki masalah dalam penelitian.

c. Telaah Pustaka

Merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca atau mengambil literatur laporan, jurnal, bahan seminar, bahan perkuliahan, dan sumber-sumber bacaan terkait dengan penelitian

d. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data maka kita memerlukan informasi dari dokumentasi yang ada hubungannya dengan objek yang menjadi studi. Caranya yaitu dengan cara mengambil gambar, lefeat/brosur objek, dan dokumentasi foto.

#### 1.4.2 Metode Analisis

Metode analisis dalam mencapai tujuan penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan analisis yakni sebagai berikut :

- a. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana permukiman dikelurahan air dingin

Menganalisis ketersediaan sarana dan prasarana didapat melalui survey primer menggunakan koesioner yang disebar kepada masyarakat.

#### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan tentang ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi. Adapun ruang lingkup wilayah berupa wilayah studi yang menjadi wilayah dalam penelitian yang akan dilakukan, sedangkan ruang lingkup materi merupakan penjelasan tentang materi-materi terkait yang akan

dibahas pada penelitian ini sebagai tinjauan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini.

### 1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini adalah Kelurahan Air Dinginyang merupakan salah satu Kelurahan di Kota Pekanbaru. Kelurahan Air Dingin merupakan salah satu Kelurahan di Kota Pekanbaru dengan luas wilayah 8,30 km<sup>2</sup> yang terdiri atas 13 RW dan 71 RT. Kelurahan ini terletak dibagian selatan Kota Pekanbaru yang memiliki perkembangan wilayah cukup signifikan. Kelurahan Air Dingin memiliki jumlah penduduk mencapai 33.264 jiwa pada tahun 2017 dengan tingkat kepadatan penduduk 4.008 jiwa/km<sup>2</sup> (BPS Kota Pekanbaru, 2018).

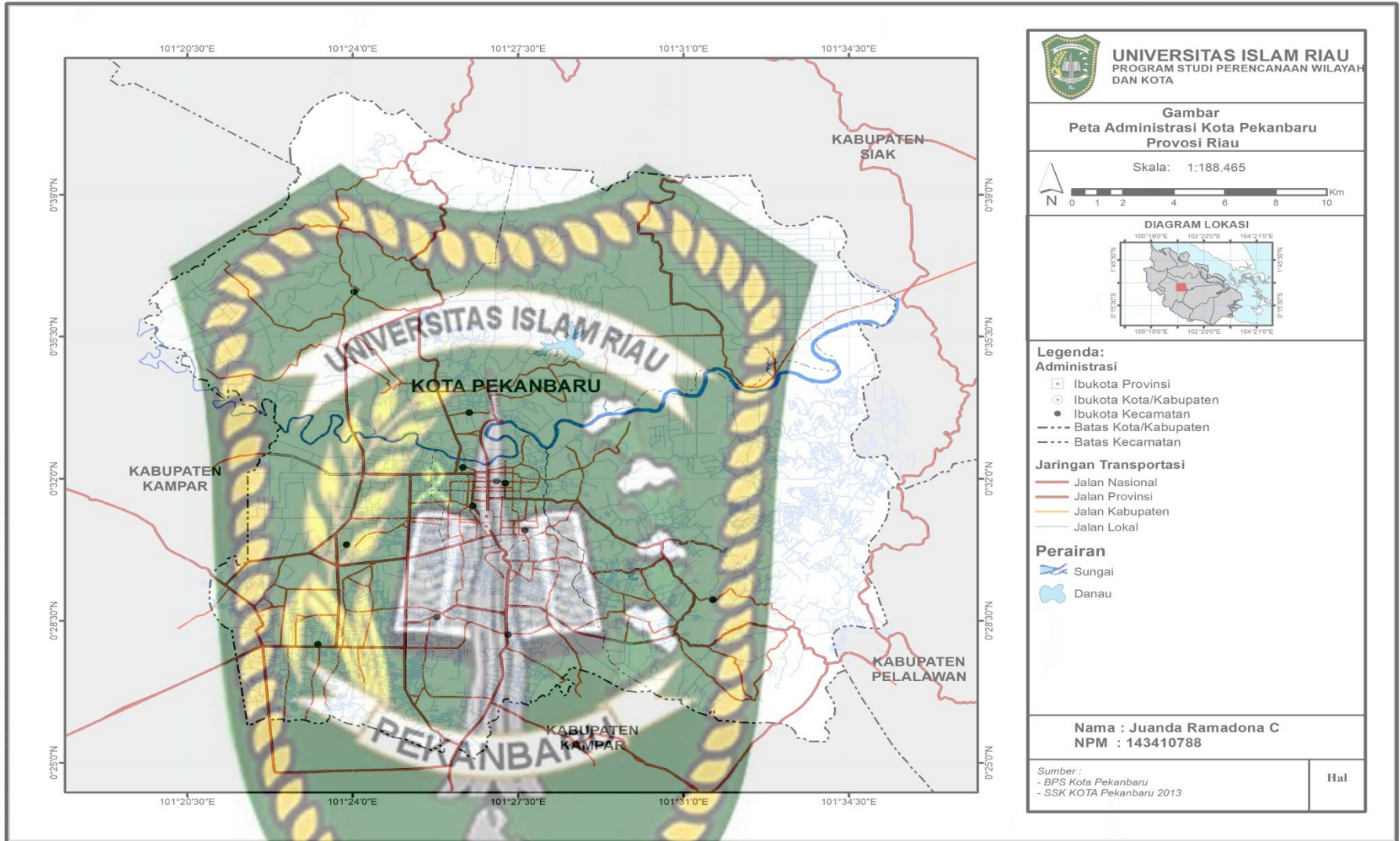
Adapun Batas-batas wilayah Kelurahan Air Dingin adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah timur : Sungai Sialang Kabupaten Kampar
- b. Sebelah barat : Kelurahan Maharatu
- c. Sebelah utara : Kelurahan Simpang Tiga
- d. Sebelah selatan : Sungai Sialang Kabupaten Kampar

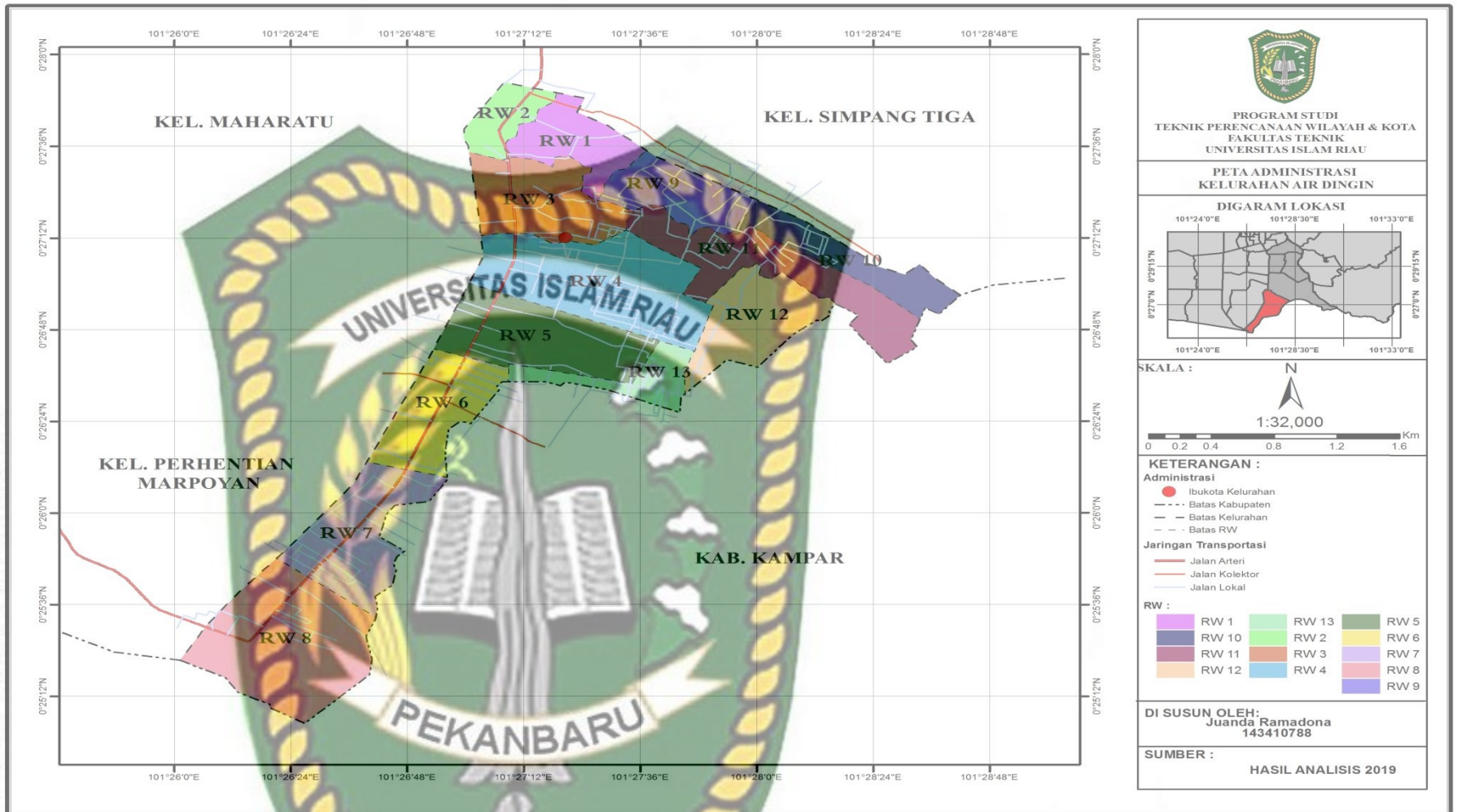
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Pekanbaru dan Gambar 1.2 Peta Administrasi Kelurahan Air Dingin sebagai berikut.



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Pekanbaru



Gambar 1.2 Peta Administrasi Kelurahan Air Dingin





### 1.5.2 Ruang Lingkup Substansial/Batasan Masalah

Ruang lingkup substansial/batasan masalah dalam tugas akhir ini menitikberatkan pada:

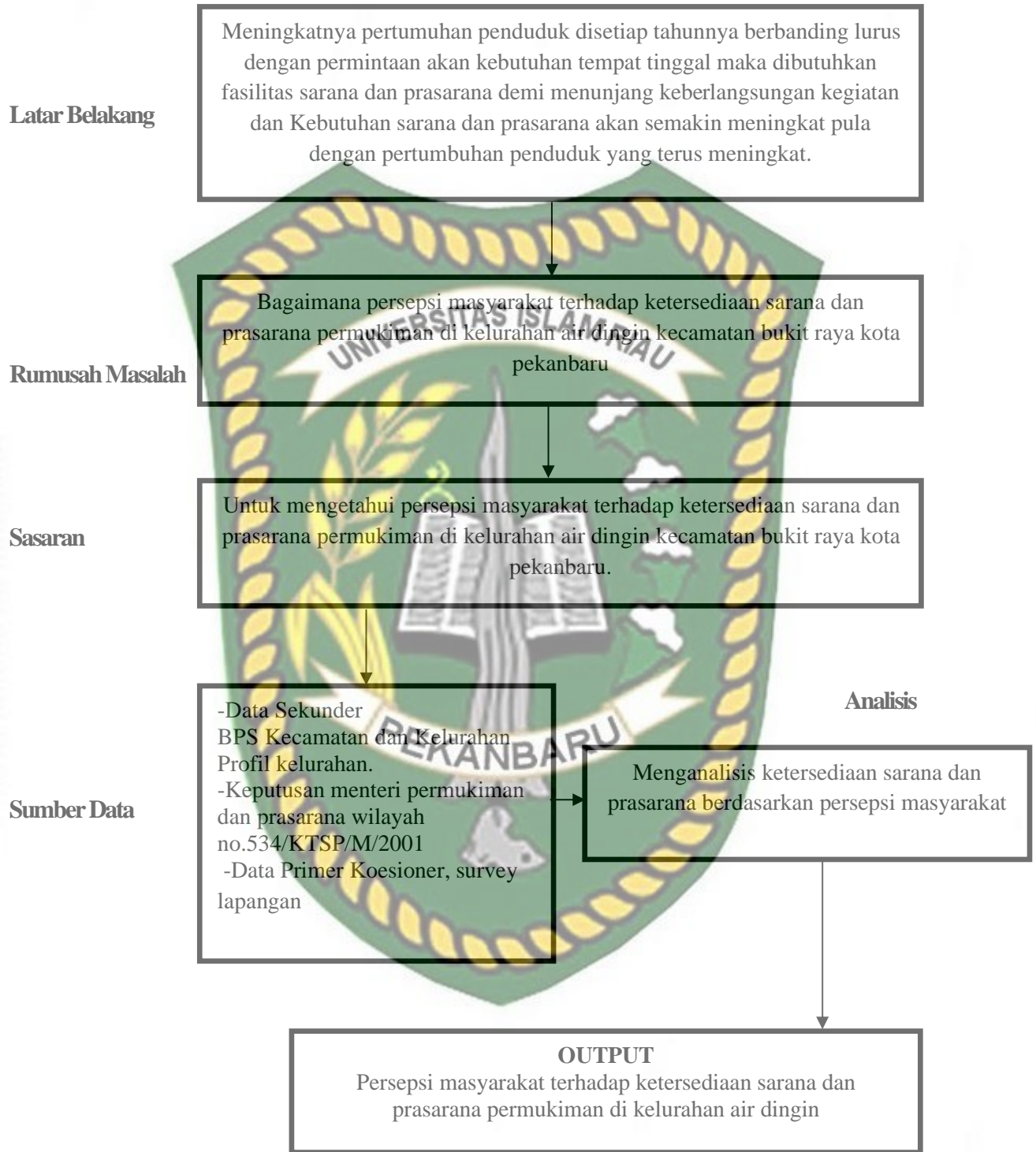
Persepsi merupakan sebagai proses yang digunakan seorang individu untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti, persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu yang bersangkutan (Murianto, 2014).

Ruang lingkup materi pada penelitian ini adalah berfokus pada pembahasan tentang persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin.

### 1.6 Kerangka Berpikir

Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk disetiap tahunnya berbanding lurus dengan permintaan akan kebutuhan tempat tinggal maka untuk itu dibutuhkan fasilitas sarana dan prasarana demi menunjang keberlangsungan kegiatan masyarakat Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Air Dingin) dengan kerangka penelitian yakni sebagai berikut :





Sumber : Hasil Analisis, 2020

Gambar 1.3 Diagram Kerangka Berfikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Pada laporan ini akan dipaparkan mengenai sistematika penulisan laporan akhir penelitian Tugas Akhir. secara sistematis akan dibagi dalam beberapa bagian yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tentang literatur yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir yang berisikan berbagai bentuk teori yang berkaitan dengan tema yang diangkat dan peraturan perundangan sebagai dasar hukum atas perencanaan yang dilakukan dalam penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis data, instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pelaksanaan penelitian.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH**

Bab ini berisikan tentang kondisi fisik maupun administratif dasar wilayah penelitian yang meliputi batas administratif, luas wilayah serta gambaran secara umum wilayah studi.

### **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang analisa serta hasil penelitian yang dilakukan.



## BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kota

##### 2.1.1 Defenisi Kota

Kota menurut Jayadinata (1999), kota dalam pengertian geografis adalah suatu tempat yang penduduknya rapat, rumah-rumahnya berkelompok kompak, dan mata pencaharian penduduk bukan pertanian. Kota dalam pengertian teknis yaitu kota yang mempunyai jumlah penduduk tertentu, misalnya di Indonesia yang di sebut kota adalah tempat dengan 20.000 penduduk atau lebih.

Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan social, dan kegiatan ekonomi (Permendagri No. 1 Tahun 2008). Dalam mengartikan atau mendefinisikan kota adalah sangat relative dan sulit karena tergantung dari sudut pandang hukum, politik, social, ekonomi dan lain-lain. Yang mempunyai pengertian yang berbeda-beda,. Menurut Dickinson (1969) kota adalah suatu permukiman yang bangunan nya rapat dan penduduknya bernafkah bukan petani. Terdapat juga pengertian bahwa suatu kota dicirikan oleh adanya prasarana dan sarana perkotaan, seperti bangunan yang besar bagi pemerintahan, rumah sakit, sekolah, pasar, taman dan alun-alun yang luas dan jalanan aspal yang lebar-lebar. Dengan demikian kota menyediakan segala fasilitas bagi kehidupan baik social maupun ekonomi sehingga baik bertempat tinggal maupun bekerja dan berkreasi dapat dilakukan oleh penduduk didalam kota (Jayadinata, 1999). Bila dikategorikan fungsi kota terdiri dari fungsi internal dan fungsi external, dimana fungsi internal yaitu fungsi kota dalam hubungannya dengan kota sebagai pusat pelayanan penduduk kota itu

sendiri, sedangkan fungsi external yaitu fungsi kota sebagai pendorong dan pemberi bagi daerah hinterland atau fungsi kota yang berkaitan dengan pelayanan kota tersebut dan wilayah belakangnya. Kedua fungsi mempunyai kaitan yang erat, karena diwujudkan dalam suatu wadah, sehingga dalam wadah tersebut akan memperlihatkan unsur-unsur ruang yang akan membentuk struktur kotanya.

### 2.1.2. Bentuk Kota

Berdasarkan pada penampakan morfologi kota serta jenis penyebaran areal perkotaan yang ada, (Hudson dalam Yunus, 1999, 133-141) mengemukakan beberapa alternative model bentuk kota. Secara garis besar ada 7 buah model bentuk kota yang disarankan, yaitu :

- a. Bentuk satelit dan pusat-pusat baru (*Satelite and Neighbourhood Plans*)

Kota utama dengan kota-kota kecil akan dijalin hubungan pertalian fungsional yang efektif dan efisien

- b. Bentuk stellar atau radial (*Stellar or Radial Plans*)

Tiap lidah dibentuk pusat kegiatan kedua yang berfungsi memberi pelayanan pada areal perkotaan dan yang menjorok ke dalam direncanakan sebagai jalur hijau dan berfungsi paru-paru kota, tempat rekreasi dan tempat olahraga bagi penduduk kota

- c. Bentuk cincin (*Circuit Linier or Ring Plans*)

Kota berkembang disepanjang jalan utama yang melingkar, di bagian tengah wilayah dipertahankan sebagai daerah terbuka hijau

- d. Bentuk linier bermanik (*Bealdead linier plans*)

Pusat perkotaan yang lebih kecil tumbuh dikanan-kiri pusat perkotaan utamanya, pertumbuhan perkotaan hanya terbatas disepanjang jalan utama maka pola umumnya linier, dipinggir jalan biasanya ditempati bangunan komersial dan dibelakangnya ditempati permukiman penduduk

- e. Bentuk inti/kompak (*The Core or Compact Plans*)

Perkembangan kota biasanya lebih didominasi oleh perkembangan vertikal sehingga memungkinkan terciptanya konsentrasi banyak bangunan pada areal kecil

f. Bentuk memencar (*Dispersed City Plans*)

Dalam kesatuan morfologi yang besar dan kompak terdapat beberapa urban center, dimana masing-masing pusat mempunyai grup fungsi-fungsi yang khusus dan berbeda satu sama lain

g. Bentuk kota bawah tanah (*Under Ground City Plans*)

Struktur perkotaannya dibangun dibawah permukaan bumi sehingga kenampakan morfologinya tidak dapat diamati pada permukaan bumi, didaerah atasnya berfungsi sebagai jalur hijau atau daerah pertanian yang tetap hijau

## 2.2 Permukiman

Permukiman dikaji sesuai dengan konteks permasalahan yang sedang kita bahas, yaitu tentang perumahan dan permukiman, maka permukiman dapat juga diimplementasikan sebagai suatu tempat bermukim manusia yang menunjukkan suatu tujuan tertentu. Dengan demikian permukiman seharusnya memerikan kenyamanan kepada penghuninya (termasuk orang yang dating ketempat tersebut).

Sedangkan permukiman menurut Suparno Sastra M. dan Endi Marlina, (Perencanaan dan Pengembangan Perumahan, 2006:37), adalah suatu tempat bermukim manusia untuk menunjukkan suatu tujuan tertentu. Apabila dikaji dari segi makna permukiman dari terjemahan kata *Settlements* yang mengandung pengertian suatu proses bermukim. permukiman memiliki dua arti yang berbeda yaitu

- a. Isi yaitu mempunyai implementasi yang menunjukan kepada manusia sebagai penghuni maupun masyarakat dilingkungan sekitarnya.
- b. Wadah yaitu menunjuk pada fisik hunian yang terdiri dari alam dan elemen-elemen buatan manusia.



### 2.2.1 Kebijakan Permukiman

Zona pemukiman pada suatu ruang kota dapat mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan penduduk yang berpengaruh pada pola dan struktur ruang kota. Menurut Bintaro (1977) menyatakan bahwa perkembangan permukiman pada masing- masing kota tidaklah sama, kondisi tersebut bergantung pada karakteristik kehidupan masyarakat, potensi sumber daya seperti kesempatan kerja yang tersedia, kondisi fisik alami serta fasilitas kota terutama berkaitan dengan transportasi dan komunikasi. Jika dilihat pada tipologi perumahan yang dapat dikembangkan pada zona permukiman terdapat dua macam yakni, perumahan horizontal dan perumahan vertikal.

Menurut Undang - undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan permukiman, perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 05/PRT/M2007 adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian- bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan- satuan yang masing- masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah yang berfungsi untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama. Sedangkan tipe hunian vertikal seperti rumah susun, apartemen, dan hotel.

### 2.2.2 Elemen Permukiman

Permukiman terbentuk atas kesatuan isi dan wadahnya. Kesatuan antara manusia sebagai penghuni (isi) dengan lingkungan hunian (wadah) akan membentuk suatu komunitas yang secara bersamaan dapat membentuk suatu permukiman yang mempunyai dimensi yang sangat luas, dimana atas dari permukiman biasanya berupa batasan geografis yang ada di permukiman bumi, misalnya suatu wilayah atau benua yang terpisah karena lautan.

Adapun elemen-elemen permukiman, yaitu isi dan wadah, sebenarnya terdiri dari beberapa unsur antara lain :

- a. Elemen Alam (*nature*), yang meliputi: iklim, geologi, topografi, tanah, air, tumbuh-tumbuhan, dan hewan.
- b. Elemen Manusia (*man*), merupakan pelaku utama kehidupan, disamping makhluk hidup lain seperti hewan, tumbuhan, dan lainnya. Sebagai makhluk yang paling sempurna, dalam kehidupannya manusia membutuhkan berbagai hal yang dapat menunjang kelangsungan hidupnya, baik itu kebutuhan biologis (ruang, udara, temperatur, dan lain-lain-lain), perasaan dan persepsi, kebutuhan emosional, serta kebutuhan akan nilai-nilai moral.
- c. Elemen Masyarakat (*society*), merupakan kesatuan sekelompok orang (keluarga) dalam suatu permukiman yang membentuk suatu komunitas tertentu. Hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat yang mendiami suatu wilayah permukiman meliputi : kepadatan dan komposisi penduduk, kelompok social, adat dan kebudayaan, pengembangan ekonomi, pendidikan, kesehatan, hukum dan administrasi.
- d. Elemen Bangunan (*shells*), merupakan wadah bagi manusia (keluarga). Oleh karena itu dalam perencanaan dan pengembangannya perlu mendapatkan perhatian khusus agar sesuai dengan rencana kegiatan yang berlangsung ditempat tersebut. Pada prinsipnya bangunan yang dapat digunakan sepanjang operasional kehidupan manusia bisa dikategorikan sesuai dengan fungsi masing-masing, yaitu meliputi : rumah pelayanan masyarakat (misalnya sekolah, rumah sakit, dan lain-lain), fasilitas rekreasi (fasilitas hiburan), pusat perbelanjaan (perdagangan) dan pemerintahan, industry, pusat transportasi.
- e. Elemen Sarana Prasarana (*network*), merupakan system buatan maupun alam yang menyediakan fasilitas untuk operasional suatu wilayah permukiman. Untuk sistem

buatan, tingkat pemenuhannya bersifat relatif, dimana antara wilayah permukiman yang satu dengan yang lain tidak harus sama. Sebagai contoh, untuk daerah pegunungan akan berbeda dengan daerah perkotaan dalam hal pemenuhan air bersih. Di daerah pegunungan air bersih dapat dengan mudah diperoleh sehingga tidak membutuhkan jaringan air bersih. Di wilayah perkotaan, jaringan air bersih mutlak diperlukan karena air dari sumur biasanya sudah tercemar dengan limbah, baik industri maupun rumah tangga. Sistem buatan yang diperlukan di dalam suatu wilayah, meliputi: sistem jaringan bersih, sistem jaringan listrik, sistem transportasi, sistem komunikasi, drainase dan air kotor, tata letak fisik.

### 2.3 Persepsi, Masyarakat, Sarana dan Prasarana

Secara umum yang dimaksud Sarana dan Prasarana ialah seperangkat alat yang digunakan untuk suatu kegiatan, alat tersebut bisa berupa alat utama atau alat yang membantu proses kegiatan, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Sebenarnya sarana dan prasarana bukan hanya meliputi seperangkat alat atau barang saja, tapi bisa juga suatu tempat atau ruangan untuk proses kegiatan. Tentunya dalam penggunaan sarana dan prasarana ialah untuk memanfaatkan segala jenis alat atau barang yang sesuai dengan keperluan, yang dalam penggunaannya tentu harus mempertimbangkan beberapa hal, seperti tujuan yang ingin dicapai dengan menggunakan sarana dan prasarana tersebut, karakteristik penggunaannya, hingga adanya sarana dan prasarana yang menjadi penunjang.

Sedangkan definisi persepsi, masyarakat, sarana dan prasarana menurut para ahli dan menurut undang-undang, definisi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Slameto (2015)

Menurut Slameto (2015) persepsi merupakan kesan yang di peroleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian di evaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.



b. Marx (2017)

Menurut Marx (2017) masyarakat merupakan suatu struktur yang menderita ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.

c. Moenir (1992)

Menurut Moenir (1992) pengertian sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Pengertian tersebut memberi petunjuk sarana dan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah peralatan pembantu ataupun peralatan utama, keduanya alat tersebut berfungsi mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai.

d. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).

e. Hamalik (1980:23)

Sarana dan prasarana adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebar ide, sehingga ide tersebut bias sampai pada penerima.

f. Menurut Undang-undang Nomor 4 Tahun 1992

Sarana lingkungan permukiman adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, social, dan budaya adapun

prasarana lingkungan permukiman yang merupakan kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan dapat berfungsi sebagai mestinya.

g. Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011

Sarana adalah fasilitas dalam lingkungan hunian yang berfungsi untuk mendukung penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan social, budaya dan ekonomi. sedangkan

Prasarana adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan hunian yang memenuhi standar tertentu untuk kebutuhan bertempat tinggal yang layak, sehat, aman dan nyaman.

#### 2.4 Ketentuan Standar Pelayanan Sarana dan Prasarana

Berikut dibawah ini adalah beberapa defenisi terkait dengan ketentuan standar pelayanan sarana dan prasarana yang dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Standar Pelayanan**

No	Bidang Pelayanan	Indikator	Kuantitas		Kualitas	Keterangan
			Cakupan	Tingkat Pelayanan		
A	Prasarana					
1	Jalan					
	Jalan Lingkungan	Ratio panjang jalan dengan luas jalan	Panjang 40-60 m/Ha dengan Lebar 2-5 m	Kecepatan rata-rata 15-20 km/jam	Akses lebih mudah	Kawasan tata ruang yang status tanahnya milik Negara yang

	Jalan Setapak	Ratio panjang jalan dengan luas wilayah	Panjang 50-110 m/Ha dengan  Lebar 0,8-2 m			<p>disediakan sebagai parasarana umum</p> <p>-Pedoman teknis Prasarana jalan perumahan 1998</p>
2	Air Limbah	Tingkat penyediaan sarana sanitasi terhadap jumlah penduduk dan kualitas penanganan	80% dari jumlah penduduk	<p>-Sarana sanitasi individual dan komunal : Toilet,/Jamban/MCK</p> <p>-Penanganan lumpur tinja untuk mendukung onsite system :Truk Tinja</p>	<p>-Separasi antara greywater (mandi,cucian) terhadap blackwater (kakus)</p> <p>-Penyaluran black water yang baik ke seпти tank tanpa ada kebocoran dan bau</p> <p>-Tidak ada remscan langsung/ pencemaran air tinja dari seпти tank</p>	<p>SK SNI T-07-1989-F Kep. Dirjen CK No. 07/KTSP/1999</p> <p>-Dengan asumsi produksi lumpur tinja 50</p> <p>-Produksi air limbah 85-1751/org/hr</p>
3	Drainase	-Presentase daerah genangan tertangani  -Lama genangan  -Tinggi genangan  -Frekuensi genangan  -Presentase produk sampah tertangani	50-80% daerah genangan	<p>-Pemeliharaan saluran drainase</p> <p>-Penataan prasarana dan sarana lingkungan permukiman</p>	<p>-Tinggi genangan &lt;30 cm</p> <p>-Lama genangan/2jam</p> <p>-Maksimal 2 kali setahun</p>	<p>SK SNII T-07-1990-F</p>





		-Lama genangan			
		Tinggi genangan			
4	<b>Persampahan</b>	Presentase prooduk sampah tertangani	-60%-80% produk sampah(80%-90% komersial dan 50%-80% permukiman, 100% untuk permukiman dengan kepadatan 100 jiwa/ha) terlayani dengan asumsi -Timbunan sampah 2,5-3,5 lt/org 75% sampah domestik, 25% sampah non domestik	-Pewadahan : Kantong plastic bekas untuk setiap sumber sampah -Pengumpulan : Gerobak sampah 1 m3/1000 penduduk terlayani, dumtruck 6m3/10.000 transfer depo dengan 100-250 m2 untuk 30.000 penduduk -Pengangkutan : Dumtruck 6 m3 untuk 10.000 pendudukan -Pemindahan : Transfer depo dengan 100-250 m2 untuk 30.000 terlayani dengan radius 400-600 m -Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menggunakan system "contolled landfill" lokasi yang tidak produktif	
5	<b>Penerangan jalan umum</b>	-Lingkungan permukiman terlayani	-Satuan lingkungan dengan jumlah penduduk	-Kuat penyinaran -Kuat penyinaran < 500 lux dengan	Neufer architech data

			< 30.000 orang		tinggi > 5m dari muka tanah	
6	<b>Sarana Niaga</b>	-Kelengkapan sarana niaga	-Satuan lingkungan dengan jumlah penduduk < 30.000 jiwa	-Minimal tersedia 1(satu) pasar untuk setiap 30.000 penduduk	-Mudah diakses	-kepmen PU no.20/KTS P/1986  -SNI no.03-1733-1989 tentang tata cara perencanaan kawasan perumahan kota
7	<b>Sarana Pendidikan</b>	-Jumlah anak usia sekolah yang tertampung  -Sebaran fasilitas pendidikan  -Kelengkapan sarana pendidikan	-satuan lingkungan dengan jumlah < 30.000 jiwa	Minimal tersedia  -1 unit TK untuk setiap 1.000 penduduk  -9 SD,3 SLTP, 1 SMU	-Bersih, mudah dicapai,tidak bising, jauh dari sumber penyakit,sumber bau dampah dan pencemaran lainnya	
8	<b>Sarana Pelayanan Kesehatan</b>	-Sebaran fasilitas pelayanan kesehatan/jan gkauan pelayanan kesehatan/jan gkauan pelayanan  -Tingkat harapan hidup	-Satuan lingkungan dengan jumlah penduduk < 30.000 jiwa	Minimal tersedia :  -1 unit balai pengobatan/3.000 jiwa  -1 unit BKIA/RS bersalin/10.000  -1 unit pos pemadam kebakaran	Lokasi dipusat lingkungan/kecamatan bersih, tanah jauh dari sumber penyakit, sumber bau sampah dan pencemaran lainnya	



9	<b>Sarana Ruang Terbuka Hijau</b>	-Penduduk terlayani -Ruang terbuka jika dalam suatu kawasan -Ruang terbuka hijau yang fungsional -Penyebaran ruang terbuka hijau	-Satuan lingkungan dengan jumlah penduduk < 30.000 jiwa	Tersedianya : -Taman Lingkungan untuk setiap 250 jiwa -0,3 m <sup>2</sup> /penduduk dari luas kawasan (taman,olahraga,bermain) -0,2 m <sup>2</sup> /penduduk dari luas kawasan (pemakaman umum) -Parkir Lingkungan 3% dari luas kawasan dengan jumlah 2500 orang	-Bersih, mudah dicapai, terawatt, indah dan nyaman
10	<b>Sarana Sosial Budaya</b>	-Jangkauan Pelayanan	-Satuan lingkungan dengan jumlah penduduk < 30.000 jiwa	Minimal Tersedia: -1 unit tempat ibadah (1,2 m <sup>2</sup> /Jemaah) -1 unit perpustakaan lingkungan	
11	<b>Air Bersih</b>	-Penduduk terlayani -Tingkat debit pelayanan/orang ng -Tingkat kualitas air minum	-55 s.d 75% penduduk terlayani	-60-220 lt/orang/hari, untuk permukiman perkotaan -30-50 lt/orang/hari untuk lingkungan perumahan -memenuhi standar air bersih	Warna, bau dan rasa Sesuai SK Men Kes no. 416/MEN/KES/Per/IX /1990

Sumber: Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No.534/KPTS/M/2001



Berdasarkan standar dari pemerintah tersebut maka kemudian dapat ditentukan apa saja yang dapat digunakan untuk mengetahui tentang Sarana dan Prasarana yang ada di Kelurahan Air Dingin sudah memadai atau belum.

## 2.5 Jenis-Jenis Sarana dan Prasarana

Berdasarkan UU RI No. 4/1992 (tentang Perumahan dan Permukiman) dapat diketahui berbagai jenis sarana dan prasarana permukiman seperti yang meliputi:

- a. Sarana dasar yang utama bagi berfungsinya suatu lingkungan permukiman adalah :
  - Jaringan jalan untuk mobilitas manusia dan angkutan barang, pencegahan perambatan kebakaran, serta untuk menciptakan ruang dan bangunan yang teratur;
  - Jaringan saluran pembuangan air limbah dan tempat pembuangan sampah untuk kesehatan lingkungan; dan
  - Jaringan saluran air hujan untuk pengatusan/drainase, dan pencegahan banjir setempat.

Dalam keadaan tidak terdapat air tanah sebagai sumber air bersih, jaringan air bersih merupakan sarana dasar.
- b. Prasarana Fasilitas penunjang dimaksud dapat meliputi aspek ekonomi yang antara lain berupa bangunan perniagaan/perbelanjaan yang tidak mencemari lingkungan. Sedangkan fasilitas penunjang yang meliputi aspek sosial-budaya, antara lain berupa bangunan pelayanan umum dan pemerintahan, pendidikan dan kesehatan, peribadatan, rekreasi dan olah raga, pemakaman dan pertamanan.

## 2.6 Sintesa Teori

Berikut adalah rangkuman dari teori yang digunakan yang dirangkum dalam sintesa teori berikut ini.

**Tabel 2. 2 Sintesa Teori**

No	Teori	Sumber Pustaka	Penjelasan
1	Kota	Jayadinata (1999)	<p>A. Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kota dalam pengertian geografis adalah suatu tempat yang pnduduknya rapat, rumah-rumahnya berkelompok kompak, dan</li> </ul>

No	Teori	Sumber Pustaka	Penjelasan
		Dickinson (1969)	<p>mata pencaharian penduduk bukan pertanian. Kota dalam pengertian teknis yaitu kota yang mempunyai jumlah penduduk tertentu, misalnya di Indonesia yang di sebut kota adalah tempat dengan 20.000 penduduk atau lebih.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• kota adalah suatu permukiman yang bangunan nya rapat dan penduduknya bernafkah bukan petani</li> </ul>
2	Permukiman	<p>Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan kawasan permukiman</p> <p>Suparno Sastra M. dan Endi Marlina, (Perencanaan dan Pengembangan Perumahan, 2006:37),</p>	<p>A. Pengertian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu kesatuan permuahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaaan</li> <li>• Adalah suatu tempat bermukim manusia untuk menunjukkan suatu tujuan tertentu.</li> </ul>
3	Sarana dan Prasarana	<p>Moenir (1992-119)</p> <p>Hamalik (1980:23)</p>	<p>A. Pengertian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana dan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah peralatan pembantu ataupun peralatan utama, keduanya alat tersebut berfungsi mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai.</li> <li>• Sarana dan prasarana adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyebar ide, sehingga ide tersebut bias sampai pada penerima</li> </ul>
4	Standar Pelayanan Sarana dan Prasarana	<p>Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah No. 534/KPTS/M/2001</p> <p>SNI 03-7013-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan</p>	<p>A. Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan lingkungan, ketentuan panjang 40-60m/Ha dengan lebar 2-5 m.</li> <li>• Jalan setapak, ketentuan panjang 50-110m/Ha dengan lebar 0,8-2m</li> <li>• Aksesibilitas mudah ke setiap wilayah</li> <li>• Fisik jalan telah dilakukan pengaspalan/pavingisasi</li> </ul> <p>B. Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimal tersedia TK, SD, SMP, dan SMU. Fasilitas ini disediakan di tengah-tengah lingkungan permukiman dengan criteria antara lain bersih, mudah dicapai, tidak bising, jauh dari sumber penyakit, sumber bau sampah dan pencemaran lainnya.</li> <li>• TK melayani 1.250 jiwa/unit, SD 1.600 jiwa/unit, SMP dan SMK/SMA melayani 4.800 jiwa/unit</li> </ul>

Sumber : Hasil Analisis, 2019

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:





Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	
1	Bayu Aji	2020	Persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata di pulau komodo kabupaten manggarai barat	pulau komodo kabupaten manggarai barat	Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana pariwisata di Pulau Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur.	Kualitatif	. mem penger Komo peneli sebag perenc dan pr Komo mengi pariwi Komo minat keinda
2	Latupeirissa, Josefina Ernestine, Wunas, Shirly, mohammad, iwan	2010	Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Lingkungan Permukiman Nelayan Wilayah Pesisir Kelurahan Ampana Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah	Kelurahan Ampana Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah	- Mengidentifikasi ketersediaan prasarana dan sarana lingkungan permukiman wilayah pesisir Kelurahan Ampana yang dibangun oleh pemerintah daerah di Kabupaten Tojo Una-Una provinsi Sulawesi Tengah Mengevaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana tersebut berdasarkan surat keputusan Dirjen Cipta Karya No,43/KPTS/CK/1999 yang sesuai dengan kondisi fisik dilingkungan ini	Deskriptif	Keterse oleh pe Una k mana r umum karena evaluasi lain : 1.Prasa 2.Prasa 3.Prasa 4.Prasa 5.Saran
3	Tiasa Adimagistra dan Bitta Pigawati	2016	Evaluasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Diperumahan Puri Dinar Mas Semarang	Semarang	Identifikasi penyediaan dan kondisi serta analisis penyediaan sarana dan prasarana berdasarkan SNI	Kuantitatif	Berdas penyed Puri D peruma prasara ketetap jenis s hanya prasara memer dan pr dikatak penggu menya
4	Putu Harianja Prayoga,	2014	Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan	Kecamatan Wenang	Menganalisis tingkat pelayanan fasilitas pendidikan yang terdapat di	Kualitatif	Berdas perseb cender

No	Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Lokasi Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	
	Andy Malik, Amanda Sembel		Sarana Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Teori Neighborhood Unit Dikecamatan Wenang	Kota Manado	kecamatan wenang dan menganalisis jangkauan pelayanan fasilitas pendidikan berdasarkan pendekatan neighborhood unit		fasilita cender atau pu tampin kecam cukup jumlah jumlah Tahun, fasilitas

Sumber : Hasil Analisis, 2019



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan penelitian, tentang istilah penelitian. Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai gejala-gejala secara ilmiah. Cara penelitian yang dimaksud meliputi kegiatan: (1) mencari; (2) mencatat; (3) merumuskan; (4) menganalisis dan (5) menyusun laporannya (Rianse dkk, 2008).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2010) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dalam bentuk

numeric dan angka. Data-data yang digunakan misalnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan koesioner, telaah dokumen, dan observasi. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui kondisi eksisting serta persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana permukiman kelurahan air dingin. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan factual secara akurat serta penelitian yang pemecahan masalahnya menggunakan data empiris dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (Independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable yang lain (Sugiyono, 2015).

### 3.2 Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data dibagi atas dua kelompok, yaitu data Kualitatif dan kuantitatif, sedangkan menurut sumber data dibagi menjadi dua kelompok, yaitu Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

#### 3.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif, yaitu yang berbentuk angka atau data *numeric*. Data yang dikumpulkan misalnya: data jumlah penduduk, luas wilayah dan sebagainya yang berhubungan dengan angka-angka.

#### 3.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk bukan angka atau menjelaskan secara deskriptif atau menggambarkan tentang kondisi lokasi penelitian secara umum.



### 3.2.3 Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni asli. Dalam penelitian data primer diperoleh dengan melakukan survey yang meliputi teknik observasi lapangan secara langsung. Pendefinisian pada bagian ini meliputi:

#### a. Observasi

Berfungsi untuk pencarian data dengan mengidentifikasi data melalui pengukuran serta pengambilan data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi dilakukan secara sistematis untuk menjajaki masalah dalam penelitian.

#### b. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data maka kita memerlukan informasi dari dokumentasi yang ada hubungannya dengan objek yang menjadi studi. Caranya yaitu dengan cara mengambil gambar, leaflet/brosur objek, dan dokumentasi foto.

### 3.2.4 Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian dengan mencari buku atau sumber informasi lain yang relevan, guna memperkuat landasan teori penelitian. Penelitian ini dengan survey internasional yang terkait diantaranya pemerintah, data sekunder diperoleh untuk mendukung analisis yang berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana permukiman.

#### a. Telaah Pustaka

Merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca atau mengambil literatur laporan, jurnal, bahan seminar, bahan perkuliahan, dan sumber-sumber bacaan terkait dengan penelitian.

- b. Peta administrasi pekanbaru, peta kelurahan air dingin
- c. Data profil kelurahan air dingin : Gambaran umum wilayah penelitian seperti letak geografis, topografi, hidrologi dan kependudukan
- d. Kebijakan terkait tentang penataan ruang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pekanbaru

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Dalam upaya mengumpulkan data yang relevan dengan obyek studi, maka teknik yang digunakan adalah:

#### 3.3.1 Data Primer

##### a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Angket/kuesioner akan disebarakan kepada masyarakat di kelurahan air dingin yang menjadi responden peneliti.

##### b. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Suatu teknik pengumpulan data dimana penulis secara langsung terjun ke lokasi penelitian yaitu di kelurahan air dingin untuk mengamati secara langsung keadaan sarana dan prasarana yang hendak diteliti.

##### c. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengintip kembali data-data yang diperlukan. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen, browser dan dokumen foto.



### 3.3.2 Data Sekunder

Dalam melakukan pengumpulan data sekunder, dilakukan survey sekunder meliputi :

- a. Studi pustaka, dilakukan melalui studi kepustakaan di buku-buku, hasil penelitian dan peraturan yang berhubungan dengan tema penelitian.
- b. Survey instansi, bertujuan mencari data-data pendukung yang berhubungan langsung dengan tema penelitian.

**Tabel 3.1 Data Sekunder**

No	Data dan Informasi	Sumber Data	Instansi
1	Karakteristik penduduk di Kelurahan Air Dingin	a. BPS b. Profil penduduk Kelurahan Air Dingin	Badan Pusat Statistik
2	Kondisi fisik sarana dan prasarana di Kelurahan Air Dingin a. Jalan b. Air limbah / Sanitasi c. Drainase d. Persampahan e. Air bersih f. Niaga g. Pendidikan h. Kesehatan i. Ruang Terbuka Hijau	a. BPS b. Profil Kelurahan Air Dingin	a. BPS b. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR)
3	Peta terkait kawasan penelitian a. Peta administrasi Kota Pekanbaru b. Peta administrasi Kecamatan Bukit Raya c. Peta administrasi Kelurahan Air Dingin	RTRW Kota Pekanbaru	Bappeda Kota Pekanbaru

Sumber : Hasil Identifikasi Penelitian 2021

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

No	Tahapan Dan Kegiatan	Bulan												
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persiapan dan Penyusunan Proposal													
2	Pengurusan Sk TA dan SK Pembimbing													



3	Bimbingan Proposal Penelitian																		
4	Seminar Proposal																		
5	Survey Data Primer																		
6	Pengumpulan Data Sekunder																		
7	Pengolahan Data dan Analisis Data																		
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian																		
9	Seminar Hasil																		

Sumber : Observasi Lapangan, 2021

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof.Dr.Sugiono 2016). Adapun populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat Air Dingin dengan jumlah penduduk 33.264 jiwa.

#### 3.4.2 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Prof. Dr. Sugiono 2016). Sebelum dilakukan pengambilan sampel , jumlah populasi telah diketahui terlebih dahulu. Jumlah populasi yang digunakan adalah jumlah penduduk Kelurahan Air Dingin. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel responden dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Probability Sampling*, dimana metode ini lebih tepat digunakan dalam kajian ini. Dengan asumsi semua elemen mempunyai peluang terpilih menjadi sampel.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode *Teknik Random Sampling*, untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

## Ukuran Sampel

Penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan metode Slovin. Adapun rumus menentukan ukuran sampel menurut Slovin (Sevilla et.al, 1993 dalam Sugiyono, 2009) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran poulasi

e = Batas kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir

Nilai e diambil dari 10% dengan pertimbangan karena adanya keterbatasan waktu dalam penelitian ini. Tingkat penelitian kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, tenaga yang bersedia (Sugiono, 2016). Dengan jumlah penduduk di Kelurahan Air Dingin berjumlah 33.264 jiwa yang terbagi menjadi kepala keluarga (kk) sebesar 8.206 KK, maka N adalah 8.206 dan e sebesar 10% sehingga jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{8206}{1 + 8206 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{8206}{1 + 82,06}$$

$$n = \frac{8206}{83,06}$$

$$n = 99 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan rumusan diatas, maka hasil yang diperoleh jumlah koesioner yang akan disebar di Kelurahan Air Dingin adalah 99 sampel kepada setiap kepala keluarga. Pada proses pemilihan responden berikutnya jumlah sampel yang diambil secara propesional berdasarkan

jumlah populasi dimasing-masing RW. Persebaran jumlah kuesioner pada kepala keluarga dimasing-masing RW menggunakan rumus dibawah ini.

$$ni = \frac{Ni \times n}{N}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

ni = Jumlah sampel wilayah ke i

N = Jumlah populasi (Jumlah KK)

Ni = Jumlah populasi (Jumlah KK) wilayah ke i

Berdasarkan rumus diatas dapat didistribusikan penyebaran kuesioner pada 13 RW di Kelurahan Air Dingin.

**Tabel 3.3 Distribusi Jumlah Sampel Penyebaran Kuesioner Pada Setiap RW**

No	RW	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1	RW 1	542	7
2	RW 2	412	5
3	RW 3	512	6
4	RW 4	846	10
5	RW 5	668	8
6	RW 6	677	8
7	RW 7	671	9
8	RW 8	798	10
9	RW 9	689	8
10	RW 10	599	7
11	RW 11	607	7
12	RW 12	687	8
13	RW 13	498	6



Total Sampel	99
--------------	----

Sumber : Hasil Analisis 2021

### 3.5. Variabel Studi Penelitian

Variabel penelitian adalah kondisi-kondisi saat peneliti memanipulasi, mengontrol dan observasi atau penelitian. Sedangkan menurut direktorat pendidikan tinggi depdikbud menyatakan bahwa yang dimaksud variabel adalah seluruh yang menjadi objek pengamatan penelitian.



**Tabel 3.4 Variabel Penelitian**

No	Tujuan Penelitian	Variabel	Indikator	Analisis	Sumber Data	Output
1	Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin kecamatan bukit raya kota pekanbaru	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Jalan</li> <li>○ Air bersih</li> <li>○ Persampahan</li> <li>○ Drainase</li> <li>○ Sanitasi</li> <li>○ Sarana Pendidikan</li> <li>○ Sarana Niaga</li> <li>○ Sarana Terbuka Hijau</li> <li>○ Sarana Sosial Budaya</li> <li>○ Sarana Kesehatan</li> </ul>	Analisis Deskriptif kualitatif	Koesioner	Persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin kecamatan bukit raya kota pekanbaru

Sumber : Hasil Analisis 2021

### 3.6. Metode Analisis

#### 3.5.1. Analisis Skala Sikap (Likert)

Dalam penelitian ini Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif yang dikumpulkan dengan metode questioner, teknik analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu teknik analisis skala likert untuk memperoleh gambaran yang jelas dan objektif mengenai persepsi masyarakat (Hariyana & Mahagangga, 2015). Dari hasil Penilaian skoring pada persepsi oleh responden menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: sangat tidak baik= 1, kurang baik= 2, biasa saja= 3, baik= 4, dan sangat baik = 5. Hasil dari questioner yang di bagikan pada responden kemudian di olah dengan metode tabulasi untuk mengetahui nilai frekuensi jumlah persepsi dengan one score one indicator, yakni satu nilai satu pertanyaan. Hasil total skoring dijumlahkan dan dianalisis menggunakan skala likert untuk menghasilkan interval berapa persen persepsi masyarakat kelurahan Air dingin terhadap sarana dan prasarana. Adapun rumus yang di gunakan :

##### 1. Menukur Jumlah Responden

Rumus :

$\text{Total Jumlah Responden} \times \text{Pilih Angka Skor Likert}$
-----------------------------------------------------------------------

##### 2. Interpretasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi, terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (X) dan skor terendah (Y) untuk item penilaian dengan



rumus sebagai berikut:

Rumus :

$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$

$X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$

#### 4. Menghitung Index Internal

Rumus :

$\text{Total Skor} / Y \times 100$

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

- Angka 0% – 19,99% = Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
- Angka 20% – 39,99% = Tidak setuju / Kurang baik)
- Angka 40% – 59,99% = Cukup / Netral
- Angka 60% – 79,99% = (Setuju/Baik/suka)
- Angka 80% – 100% = Sangat (setuju/Baik/Suka)

Tabel 3.5 Desain Survey

No	Variabel	Indikator	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Cara Pengambilan Data	Analisis	Hasil
1	Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin kecamatan bukit raya kota pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan</li> <li>• Air bersih</li> <li>• Persampahan</li> <li>• Drainase</li> <li>• Sanitasi</li> <li>• Sarana Pendidikan</li> <li>• Sarana Niaga</li> <li>• Sarana Terbuka Hijau</li> <li>• Sarana Sosial Budaya</li> <li>• Saranam Kesehatan</li> </ul>	Kondisi Sarana dan Prasarana di Kelurahan Air Dingin	Data Kelurahan	Data Sekunder	Analisis Deskriptif kualitatif	Diketahui nya kondisi dari sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin

Sumber : Analisis 2020

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Bukit Raya

##### 4.1.1 Sejarah Kecamatan Bukit Raya

Kecamatan Bukit Raya merupakan pemekaran dari Kabupaten Kampar berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987 dan secara administrasi Bukit Raya dimulai pada tanggal 2 Juni 1988. Dan Bukit Raya merupakan pemekaran dari Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2003, Kecamatan Bukit Raya di mekarkan menjadi 3 kecamatan, yaitu : Kecamatan Bukit Raya sebagai Kecamatan induk, Kecamatan Marpoyan Damai dan Kecamatan Tenayan Raya sebagai Kecamatan pemekaran.

Kecamatan Bukit Raya juga merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru yang terdiri atas 5 (lima) kelurahan, 58 Rukun Warga (RW), dan 245 Rukun Tetangga (RT). Luas Kecamatan Bukit Raya adalah 22,05 Km<sup>2</sup> dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut:

- 1) Kelurahan Simpang Tiga dengan luas 6,82 Km<sup>2</sup>
- 2) Kelurahan Tangkerang Selatan dengan luas 3,09 Km<sup>2</sup>
- 3) Kelurahan Tangkerang Utara dengan luas 2,64 Km<sup>2</sup>
- 4) Kelurahan Tangkerang Labuai dengan luas 2,67 Km<sup>2</sup>
- 5) Kelurahan Air Dingin dengan luas 6,82 Km<sup>2</sup>

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 tahun 2003, Kecamatan Bukit Raya berbatasan langsung dengan daerah Kabupaten Kampar serta Kecamatan sebagai berikut:



- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sail ;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tenayan Raya

#### 4.1.2 Letak Geografis Kecamatan Bukit Raya

##### a) Letak dan Luas

Kecamatan Bukit Raya secara geografis terletak antara 101014' - 101034' Bujur Timur dan 0025' - 0045' Lintang Utara, dengan ketinggian berkisar 5-50 meter dari permukaan laut.

Kecamatan Bukit Raya dialiri oleh aliran anak sungai sail dan anak sungai sail gobah yang menuju sungai siak. 44 Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 tahun 2003, Kecamatan Bukit Raya berbatasan langsung dengan daerah Kabupaten Kampar serta Kecamatan sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sail.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tenayan Raya

Kecamatan Bukit Raya juga merupakan salah satu Kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru yang terdiri atas 5 (lima) kelurahan, 58 Rukun Warga (RW), dan 245 Rukun Tetangga (RT). Luas Kecamatan Bukit Raya adalah 22.05 Km<sup>2</sup> dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut:

- 1) Kelurahan Simpang Tiga dengan luas 6,82 Km<sup>2</sup>
- 2) Kelurahan Tangkerang Selatan dengan luas 3,09 Km<sup>2</sup>
- 3) Kelurahan Tangkerang Utara dengan luas 2,64 Km<sup>2</sup>

4) Kelurahan Tangkerang Labuai dengan luas 2,67 Km<sup>2</sup>

5) Kelurahan Air Dingin dengan luas 6,80 Km<sup>2</sup>

#### b) Iklim

Kecamatan Bukit Raya mempunyai iklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,4°C-33,8°C dengan suhu udara minimum berkisar antara 23,0°C – 24,2°C. Curah hujan antara 66,3-392,4 mm per tahun. Kelembaban berkisar antara 68% - 83%.

### 4.2 Gambaran Umum Kelurahan Air Dingin

#### 4.2.1 Sejarah Kelurahan Air Dingin

Kelurahan air dingin merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau. Kelurahan ini dibentuk dari wilayah kelurahan simpang tiga pada pemekaran wilayah kota pekanbaru. Dasar pembentukan kelurahan air dingin adalah peraturan daerah kota pekanbaru nomor 04 tahun 2016 tanggal 04 april 2016.

Kelurahan air dingin ini merupakan salah satu kelurahan yang mempunyai jumlah penduduk 40.623 jiwa dengan luas 8,3 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 71 Rukun Tetangga (RT), dan 13 Rukun warga (RW).

Adapun batas-batas wilayah kelurahan Air Dingin adalah sebagai berikut:

Sebelah Timur : Desa Tanah Merah dan Desa Pandau Jaya

Sebelah Barat : Kelurahan Maharatu dan Kelurahan Perhentian Marpoyan

Sebelah Utara : Kelurahan Simpang Tiga

Sebelah Selatan : Kelurahan Kubang Jaya

#### 4.2.2 Letak geografis Kelurahan Air Dingin

##### a) Letak dan Luas

Kelurahan air dingin mempunyai luas 8,3 km<sup>2</sup>, dan secara geografis kelurahan air dingin terletak dengan ketinggian 40,1 meter dari permukaan laut.

## b) Iklim

Kelurahan Air Dingin mempunyai iklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,4<sup>0</sup>C – 33,8<sup>0</sup>C dengan suhu udara minimum berkisar antara 23,0<sup>0</sup>C – 24,2<sup>0</sup>C. curah hujan antara 66,3 – 392,4 mm per tahun. Dengan kelembaban berkisar antara 68% -83%.

### 4.2.3 Orbitasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

**Tabel 4.1 Jarak Kelurahan dari Pusat Pemerintahan**

No	Jarak dari Pusat Pemerintah				
	Kelurahan	Pusat Pemerintahan Kecamatan	Pusat Pemerintahan Kota	Jarak dari Kota/ Ibukota Kabupaten	Jarak dari Ibukota Provinsi
1	Air Dingin	3,3 Km	18 Km	1,6 Km	1,6 Km
<b>Jumlah</b>		<b>3,3 Km</b>	<b>18 Km</b>	<b>1,6 Km</b>	<b>1,6 Km</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2021

## 4.3 Kependudukan Kelurahan Air Dingin

### 4.3.1 Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk kelurahan air dingin dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin dapat ditemukan bahwa jumlah penduduk kelurahan air dingin yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16.367 jiwa dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 24.191 jiwa, artinya jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 7.824 jiwa. Adapun jumlah penduduk kelurahan air dingin dapat dilihat pada table berikut ini :



**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Umur, Jenis Kelamin**

No	Golongan Umur Tahun	Jumlah Penduduk		Total Jiwa
		Jenis Kelamin (Jiwa)		
		Laki-Laki	Perempuan	
1	0 – 4	1.401	2.181	3.582
2	5 – 9	1.029	1.933	2.962
3	10 – 14	1.055	1.845	2.900
4	15 – 19	1.056	1.873	2.929
5	20 – 24	1.171	1.899	3.070
6	25 – 29	1.184	1.815	2.999
7	30 – 34	1.161	1.670	2.831
8	35 – 39	1.070	1.713	2.783
9	40 – 44	1.109	1.490	2.599
10	45 – 49	1.051	1.385	2.436
11	50 – 54	1.019	1.426	2.445
12	55 – 59	996	1.192	2.188
13	60 – 64	818	1.108	1.926
14	65 – 69	852	1.007	1.859
15	70 – 74	758	928	1.686
16	≥ 75	637	726	1.363
<b>Jumlah</b>		<b>16.367</b>	<b>24.191</b>	<b>40.558</b>

Sumber : Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk terbanyak terdapat pada umur 0 – 4 tahun dengan jumlah 3.582 Jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit terdapat pada umur 75 keatas dengan jumlah 1.363 Jiwa.

#### 4.3.2 Komposisi Penduduk Menurut Agama

komposisi penduduk berdasarkan agama adalah susunan atau pengelompokan penduduk berdasarkan agama yang dianut oleh penduduk dalam suatu Negara. Dimana agama ini merupakan Hak bagi oara pemeluknya untuk menjalankan perintah agama masing-masing tanpa ada unsur paksaan untuk memilih agama yang ditentukan oleh pihak pemerintah. Adapun jumlah agama penduduk kelurahan air dingin sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Data Penduduk Menurut Agama**

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk Menurut Agama					Jumlah Penduduk
		Islam	khatolik	Protestan	Hindu	Budha	
1	Air Dingin	31.944	1.983	3.362	62	3.207	40.558
	<b>Jumlah</b>	<b>31.944</b>	<b>1.983</b>	<b>3.362</b>	<b>62</b>	<b>3.207</b>	<b>40.558</b>

Sumber : Analisis Penelitian 2021

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa mayoritas jumlah penduduk di kelurahan air dingin adalah beragama islam dengan jumlah penduduk 31.944 jiwa. Dan selain agama islam ada juga agama lain tetapi tidak terlalu besar.

#### 4.3.3 Komposisi Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan arah pemnbangunan suatu daerah , karena pendidikan mempengaruhi pola pikir penduduk suatu daerah. Semakin maju pendidikan berart akan membawa berbagai pengaruh positif bagi masa

depan berbagai bidang kehidupan. sektor pendidikan merupakan salah satu urusan wajib dilaksanakan oleh pemerintah pekanbaru. Adapun jumlah penduduk menurut pendidikan terakhir sebagai berikut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



No	Kelurahan	Pendidikan Terakhir									Jumlah Penduduk (Jiwa)
		Tidak/ belum sekolah	Tidak/ tamat SD	Tamat SD Sederajat	SLTP/ sederajat	SLTA/ sederajat	Diploma I/II	Akademi Strata I	Strata II	Strata III	
1	Air Dingin	3.407	2.775	4.631	9.363	15.871	1.581	2.107	770	53	40.558
	<b>Jumlah</b>	<b>3.407</b>	<b>2.775</b>	<b>4.631</b>	<b>9.363</b>	<b>15.871</b>	<b>1.581</b>	<b>2.107</b>	<b>770</b>	<b>53</b>	<b>40.558</b>

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir

Sumber : Analisis Penelitian 2021





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

#### 4.4 Sarana dan Prasarana Permukiman

Berdasarkan dari hasil survey lapangan mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di kelurahan air dingin dapat di lihat pada gambar sebagai berikut

##### a. Jalan

Merupakan salah satu prasarana penting yang harus ada disuatu permukiman sebagai suatu penghubung.





# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021*

#### **Gambar 4.1 Kondisi Jalan Kelurahan Air Dingin**

##### **b. Air Limbah/Sanitasi**

Merupakan air buangan yang dihasilkan dari suatu proses industry maupun domestic(Rumah Tangga) yang terkadang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis.





# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021*

**Gambar 4.2 Air Limbah/Sanitasi Kelurahan Air Dingin**



**c. Drainase**

Merupakan saluran air yang terbentuk tanpa campur tangan manusia dan biasanya bahkan tanpa penunjang apa pun.



# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021*

Gambar 4.3 Kondisi Drainase di Kelurahan Air Dingin

**d. Persampahan**

Merupakan pengelolaan persampahan dari sumber sampai dengan tempat pembuangan akhir (TPA).





# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021*

**Gambar 4.4 persampahan kelurahan Air Dingin**



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

**e. Air bersih**

Merupakan salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari termasuk diantaranya sanitasi.







*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021*

**Gambar 4.5 Air Bersih Kelurahan Air Dingin**

**f. Niaga (perdagangan)**

Merupakan kegiatan jual beli dan sebagainya untuk memperoleh untung dalam berdagang.



*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021*

**Gambar 4.6 Niaga/Perdagangan Kelurahan Air Dingin**

**g. Sarana Pendidikan**

Merupakan seluruh perangkat alat, bahan, perant yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan.







*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021*

**Gambar 4.7 Kondisi Sarana Pendidikan di Kelurahan Air Dingin**

#### **h. Sarana Kesehatan**

Merupakan setiap lokasi yang menyediakan pelayanan kesehatan, mulai dari klinik kecil hingga rumah sakit besar dengan fasilitas yang lengkap.



Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021

Gambar 4.8 Sarana Kesehatan Kelurahan Air Dingin

**i. Ruang terbuka Hijau (RTH)**

Merupakan area memanjang dan atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tumbuhan, baik yang tumbuh tanaman secara ilmiah maupun yang sengaja ditanam.







*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021*

**Gambar 4.9 Ruang Terbuka Hijau (RTH) kelurahan Air Dingin**

**j. Sosial dan budaya**

Merupakan sebagai nilai totalitas, tata sosial, dan tata laku manusia



*Sumber : Hasil Observasi Lapangan 2021*

**Gambar 4.10 Sosial dan Budaya Kelurahan Air Ding**

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas analisis dari variabel yang sudah di tentukan sebelumnya yaitu mengidentifikasi karakteristik kondisi eksisting dan mengidentifikasi ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di kelurahan Air Dingin. Analisis yang digunakan adalah analisis likert dengan mensurvei 13 (tiga belas) RW (rukun warga) di Kelurahan Air Dingin dan setelah itu hasil dari survei akan di kalikan dengan rumus pada anallisis likert dan apabila hasil dari rumus yang didapat bernilai lebih dari 60% maka dapat dikatakan persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di wilayah kelurahan air dingin tersebut sangat baik. Berikut hasil analisis dari survei yang sudah dilakukan dan mengolahnya dengan analisis likert.

#### 5.1 Kondisi Eksisting Ketersediaan Prasarana di Kelurahan Air Dingin

Untuk mengetahui kondisi eksisting dan ketersediaan prasarana di kelurahan Air dingin penulis melakukan survey dan mebagikan kuesioner di 13 RW (rukun warga). Berdasarkan kuesioner yang telah disebar ke masyarakat kelurahan air dingin, berikut hasil dari setiap pertanyaan yang ada dari setiap indikator untuk melihat tingkat kondisi eksisting dan ketersediaan prasarana permukiman di kelurahan air dingin:

##### 5.1.1 Jalan

###### a) Kondisi Jalan

Jalan merupakan prasarana penting yang harus ada di suatu permukiman. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert dalam Kondisi Prasarana Jalan

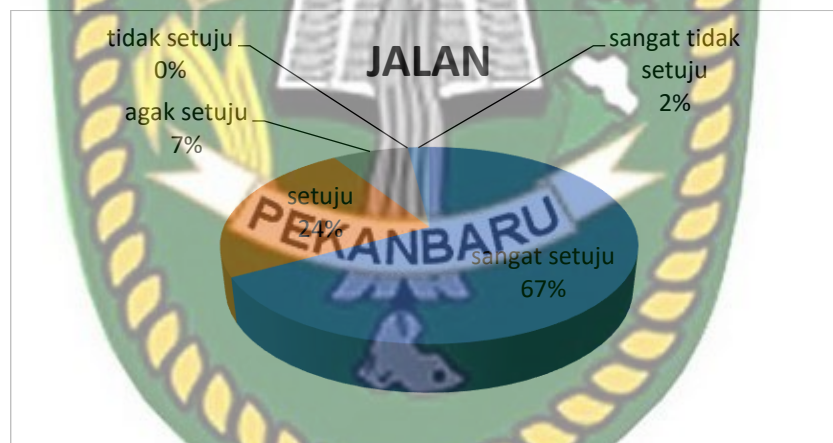
No	Indikator	Jawaban Responden	Frekuensi
1		Sangat Setuju	66
			330



Kondisi Prasarana Jalan di Kelurahan Air Dingin sudah sangat memadai	Setuju	24	96
	Agak Setuju	7	21
	Tidak Setuju	0	0
	Sangat Tidak Setuju	2	2
<b>Total</b>		<b>449</b>	
Indeks % = Total Skor/Y x 100		= (449/485) * 100	
		=92,57	
<b>N</b>	<b>97</b>		
<b>Mean</b>	<b>4,53</b>		
<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,80</b>		

Sumber: Hasil Analisis 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,53 dan nilai standar deviasinya adalah 0,80. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap kondisi prasarana jalan diperoleh indeks memadai sebesar 92.57% yang mana menandakan bahwasannya kondisi prasarana jalan di kelurahan air dingin sudah sangat memadai.



Gambar 5.1 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap kondisi jalan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.1 terdapat 67% masyarakat mengatakan sangat setuju, terdapat 24% masyarakat mengatakan setuju bahwa kondisi prasarana jalan di kelurahan Air Dingin sudah sangat memadai secara merata.

#### b) Jangkauan jalan Terintegrasi ke Sekolah, Pasar dan Tempat Umum

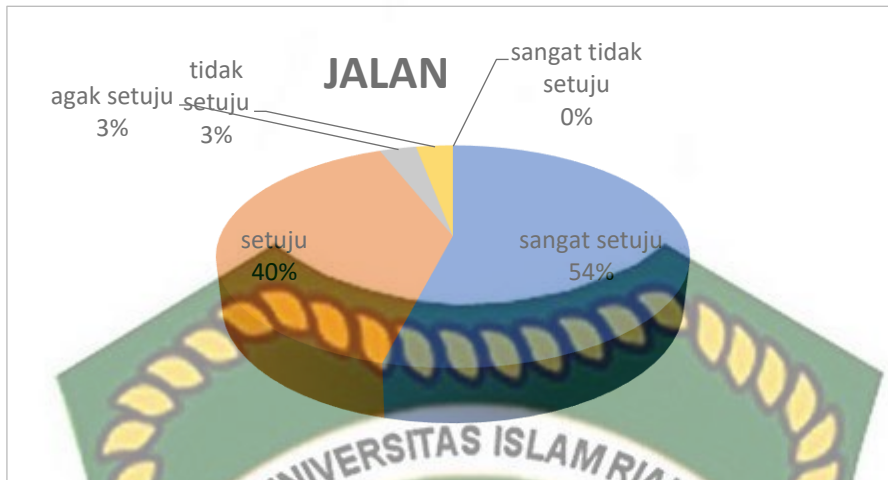
Prasarana jalan harus terintegrasi ke pada tempat tempat umum seperti sekolah, puskesmas dan tempat umum lainnya. berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin

Tabel 5.2 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert dalam Prasarana Jalan Sudah Memadai dan Menjangkau Pasar, Sekolah dan Tempat Umum

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
2	Prasarana Jalan di Kelurahan Air Dingin Sangat Memadai untuk mencapai pasar, sekolah, dan tempat umum lain nya	Sangat Setuju	53	265
		Setuju	40	160
		Agak Setuju	3	9
		Tidak Setuju	3	6
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>		<b>440</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (440/485) * 100		=90,72
<b>N</b>			<b>97</b>	
<b>Mean</b>			<b>4,45</b>	
<b>Standar Deviasi</b>			<b>0,70</b>	

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,45 dan nilai standar deviasinya adalah 0,70. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarkan ke masyarakat terhadap prasarana jalan menjangkau ke pasara , sekolah dan tempat umum lainnya diperoleh indeks memadai sebesar 90.72% yang mana menandakan bahwasannya jalan di kelurahan air dingin sudah dapat menjangkau ke sekolah , pasar dan tempat umum lainnya.



Gambar 5.2 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap jangkauan jalan terintegrasi dengan Pasar ,Sekolah dan Tempat umum lainnya

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.2 dapat dilihat bahwa terdapat 54% masyarakat menjawab sangat setuju, 40 % mennjawab setuju dengan prasarana jalan di Kelurahan Air Dingin sudah terjangkau dan terintegrasi dengan baik terhadap pasar, sekolah dan tempat umum lainnya. Masyarakat beranggapan seluruh jalan sudah terintegrasi sehingga memudahkan masyarakat untuk pergi ke sekolah, ke pasar dan ke tempat umum lainnya.

### c) Pengadaan dan Perbaikan Jalan

Prasarana jalan harus terintegrasi ke pada tempat tempat umum seperti sekolah, puskesmas dan tempat umum lainnya. berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin

Tabel 5.3 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert dalam Pengadaan dan Perbaikan Jalan

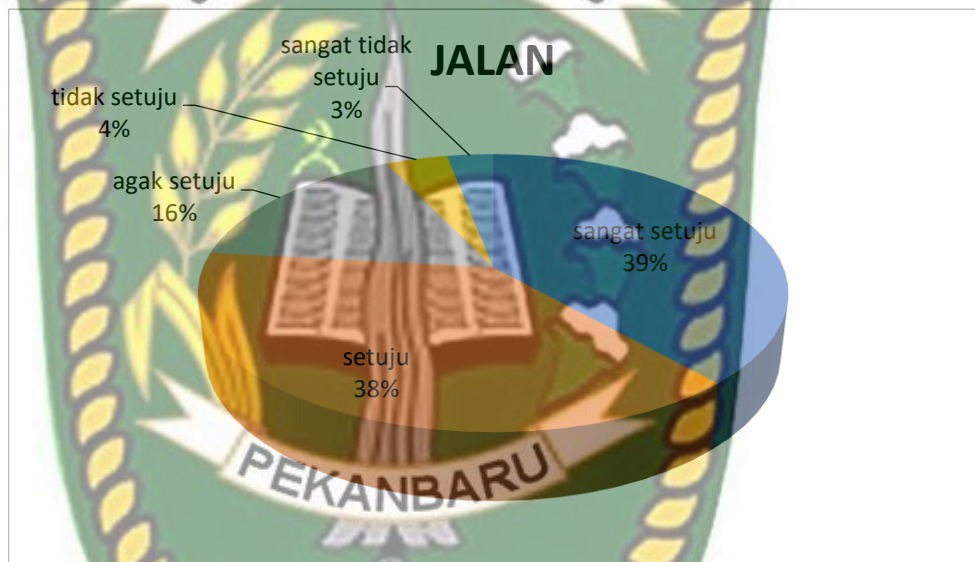
No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
3	Harus ada pengadaan dan perbaikan pada prasarana jalan di Kelurahan Air Dingin	Sangat Setuju	38	190
		Setuju	38	152
		Agak Setuju	16	48
		Tidak Setuju	4	8
		Sangat Tidak Setuju	3	3
	<b>Total</b>			<b>401</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (401/485) * 100		=82,68



N	97
Mean	4,03
Standar Deviasi	0,99

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,03 dan nilai standar deviasinya adalah 0,99. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap pengadaan dan perbaikan jalan dengan indeks memadai sebesar 82,68 % yang mana menandakan bahwasannya terjadi pengadaan dan perbaikan jalan di kelurahan air dingin..



Gambar 5.3 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Pengadaan dan perbaikan jalan  
 Sumber : Hasil Analisis, 2021

Dari Gambar 5.3 dapat dilihat bahwa terdapat 39% % masyarakat menjawab sangat setuju, 38% menjawab setuju yang mana dapat diartikan bahwa masyarakat setuju bahwasannya terjadi pengadaan dan perbaikan jalan di kelurahan air dingin. Pengadaan dan perbaikan jalan selalu ada jika terjadi kerusakan pada jalan jalan yang ada di kelurahan air dingin. Sementara 4% masyarakat menjawab tidak setuju dan 3% menjawab sangat tidak setuju dikarenakan jalan di tempat tinggalnya tidak pernah mengalami kerusakan.

### 5.1.2 Air Limbah dan Sanitasi

#### a) Kondisi Air Limbah dan Sanitasi

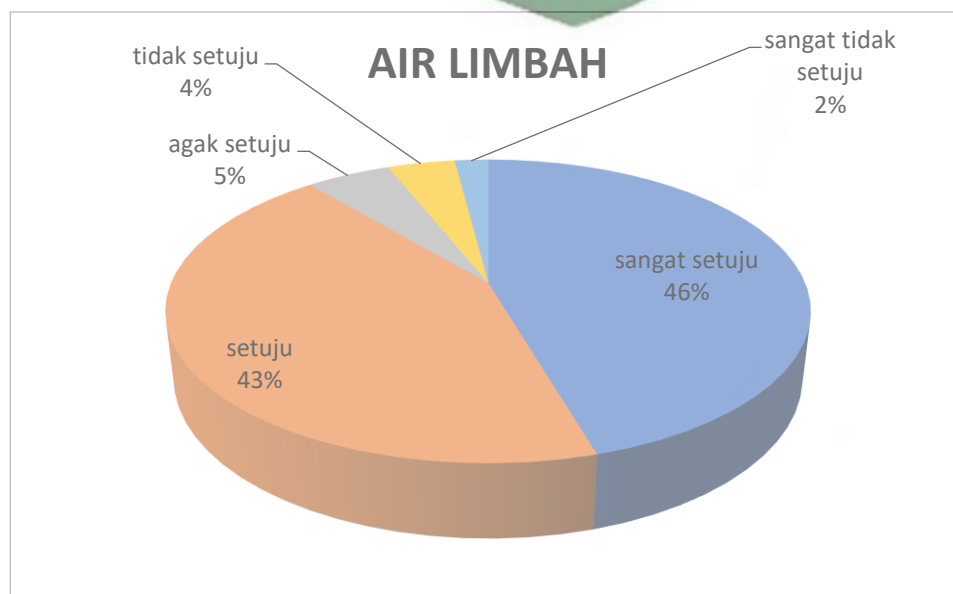
Air limbah dan sanitasi merupakan prasarana penting dalam sebuah permukiman. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap kondisi air limbah dan sanitasi.

Tabel 5.4 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert terhadap kondisi air limbah dan sanitasi

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
4	Kondisi air limbah/sanitasi di kelurahan air dingin sudah sangat baik	Sangat Setuju	45	225
		Setuju	43	172
		Agak Setuju	5	15
		Tidak Setuju	4	8
		Sangat Tidak Setuju	2	2
	<b>Total</b>		<b>422</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100		= (422/485) * 100 =87,01	
<b>N</b>		<b>97</b>		
<b>Mean</b>		<b>4,25</b>		
<b>Standar Deviasi</b>		<b>0,89</b>		

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,25 dan nilai standar deviasinya adalah 0,89. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap kondisi air limbah dan sanitasi diperoleh indeks memadai sebesar 87,01% yang mana menandakan bahwasannya kondisi saluran air limbah dan sanitasi di kelurahan air dingin tersedia dan sangat memadai.



Gambar 5.4 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap air limbah dan sanitasi

Sumber : Hasil Analisis,2020

Berdasarkan Gambar 5.4 dapat dilihat bahwa terdapat 46% masyarakat menjawab sangat setuju, 43% masyarakat menjawab setuju bahwasanya tersedianya saluran air limbah masyarakat dan saluran sanitasi di permukiman kelurahan air dingin dan juga kondisi saluran air limbah dan saluran sanitasi yang tersedia sangat baik. Sementara 4% masyarakat menjawab tidak setuju dan 2% masyarakat menjawab sangat tidak setuju dikarenakan masih ada saluran air limbah masyarakat dan saluran sanitasi yang tidak cukup baik.

**b) Ketersediaan Saluran Air Limbah/sanitasi**

Permukiman yang baik harus tersedia berbagai sarana dan prasarana salah satunya tersedianya saluran air limbah dan saluran sanitasi. Air limbah dan sanitasi merupakan prasarana penting dalam sebuah permukiman. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan saluran air limbah dan sanitasi.

Tabel 5.5 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert ketersediaan saluran air limbah dan sanitasi

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
5	Ketersediaan saluran air limbah/sanitasi di kelurahan air dingin sudah memadai	Sangat Setuju	44	220
		Setuju	44	176
		Agak Setuju	4	12
		Tidak Setuju	7	14
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>		<b>422</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (422/485) * 100		=87,01
<b>N</b>			<b>97</b>	
<b>Mean</b>			<b>4,27</b>	
<b>Standar Deviasi</b>			<b>0,84</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,27 dan nilai standar deviasinya adalah 0,84.



Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarakan ke masyarakat terhadap ketersediaan saluran air limbah dan saluran sanitasi di kepermukiman kelurahan air dingin diperoleh indeks memadai sebesar 87.01% yang mana menandakan bahwasannya masyarakat di permukiman kelurahan air dingin sudah tersedia saluran air limbah dan saluran sanitasi.



Gambar 5.5 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap ketersediaan saluran ai limbah dan saluran sanitasi

*Sumber : Hasil Analisis, 2020*

Dari Gambar 5.5 dapat dilihat bahwa terdapat 45% masyarakat menjawab sangat setuju, 44% menjawab setuju terhadap ketersediaan saluran air limbah dan saluran sanitasi. Berdasarkan jawaban kuesioner dapat disimpulkan bahwasanya permukiman di kelurahan air dingin sudah tersedia pada tiap tiap rumah dan berfungsi dengan baik.

**c) Ketersediaan sanitasi individual dan komunal**

Permukiman yang baik harus tersedia berbagai sarana dan prasarana salah satunya tersedianya saluran air limbah dan saluran sanitasi. Sanitasi merupakan prasarana penting dalam sebuah permukiman. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sanitasi baik sanitasi individual dan komunal.

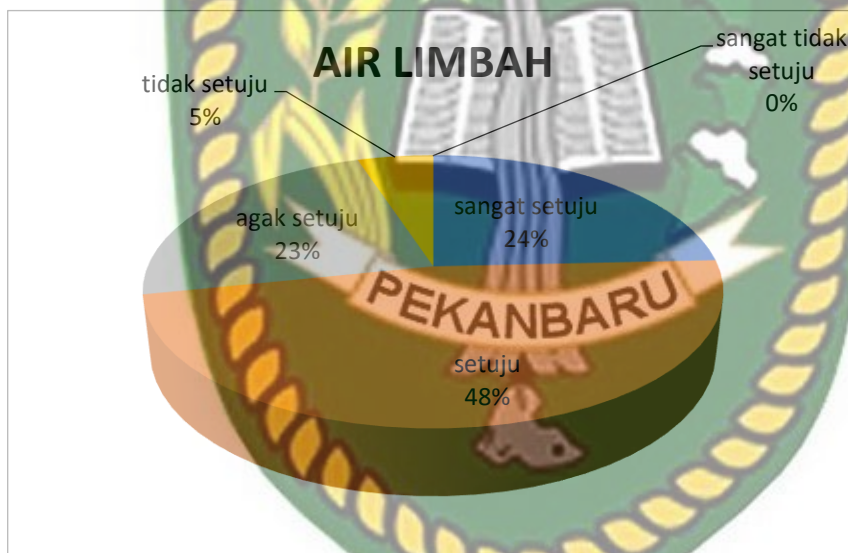
Tabel 5.6 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert terhadap ketersediaan sanitasi individual dan komunal

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
6	Sanitasi individual dan komunal seperti toilet, jamban dan mck pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai	Sangat Setuju	24	120
		Setuju	47	188
		Agak Setuju	23	69
		Tidak Setuju	5	10
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	<b>Total</b>		<b>387</b>
	= (387/485) * 100			

	=79,79
N	97
Mean	3,90
Standar Deviasi	0,82

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,90 dan nilai standar deviasinya adalah 0,82. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarakan ke masyarakat terhadap keterdiperoleh indeks memadai sebesar 79.79% yang mana menandakan bahwasannya sanitasi individual dan komunal di permukiman masyarakat yang ada di kelurahan air dingin sudah tersedia dan berfungsi baik.



Gambar 5.6 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap ketersediaan sanitasi individual dan sanitasi komunal

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.6 dapat dilihat bahwa terdapat 24% masyarakat menjawab sangat setuju, 48 % menjawab setuju terhadap ketersediaan sanitasi baik sanitasi individual maupun sanitasi komunal permukiman di kelurahan air dingin.

Berdasarkan keterangan masyarakat bahwasannya untuk sanitasi permukiman di kelurahan air dingin pada tiap-tiap rumah sudah tersedia sanitasi individual yang cukup baik. Sementara untuk sanitasi komunal tidak tersedia di permukiman tersebut.

### 5.1.3 Drainase

#### a) Kondisi Drainase

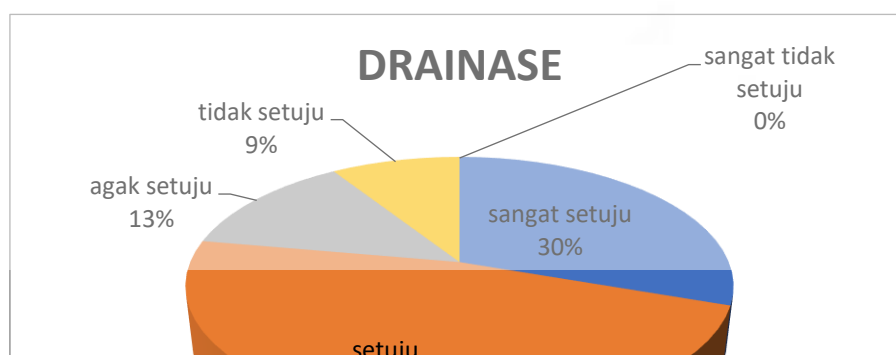
Permukiman yang baik harus tersedia berbagai sarana dan prasarana salah satunya drainase. drainase merupakan prasarana penting dalam sebuah permukiman. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan saluran air limbah dan sanitasi.

Tabel 5.7 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Kondisi Drainase

No	Indikator	Jawaban Responden	Frekuensi
7	Kondisi drainase di kelurahan air dingin sudah sangat memadai	Sangat Setuju	30
		Setuju	47
		Agak Setuju	13
		Tidak Setuju	9
		Sangat Tidak Setuju	0
		<b>Total</b>	<b>395</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (395/485) * 100	
		=81,44	
	<b>N</b>	<b>97</b>	
	<b>Mean</b>	<b>4,03</b>	
	<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,85</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,03 dan nilai standar deviasinya adalah 0,85. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarkan ke masyarakat terhadap kondisi drainase diperoleh indeks memadai sebesar 81.44% yang mana menandakan bahwasannya kondisi drainase yang tersedia sangat baik.





Gambar 5.7 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap kondisi drainase

*Sumber: Hasil Analisis, 2020*

Dari Gambar 5.7 dapat dilihat bahwa terdapat 30 % masyarakat menjawab sangat setuju, 48% menjawab setuju terhadap kondisi drainase yang tersedia di permukiman kelurahan air dingin. sementara 9% masyarakat menjawab tidak setuju.

Berdasarkan hasil kuesioner diatas dapat disimpulkan bahwasanya kondisi drainase yang ada di tiap-tiap permukiman kondisinya sangat baik, berfungsi dan terintegrasi dengan baik.

**b) Program Pemeliharaan Saluran Drainase**

Program pemeliharaan Sarana dan prasarana merupakan program pemerintah untuk meningkatkan pelayanan mutu sarana dan prasarana di suatu permukiman pada tiap daerah yang mengalami masalah atau kerusakan. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap program pemeliharaan saluran drainase.

Tabel 5.8 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert terhadap program pemeliharaan saluran drainase

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
8	Terdapat program pemeliharaan saluran drainase di kelurahan air dingin yang sangat baik	Sangat Setuju	32	160
		Setuju	41	164
		Agak Setuju	17	51
		Tidak Setuju	9	18
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>		<b>393</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (393/485) * 100		=81,03
<b>N</b>	<b>97</b>			
<b>Mean</b>	<b>3,99</b>			
<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,91</b>			

*Sumber: Hasil Analisis, 2020*

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,99 dan nilai standar deviasinya adalah 0,91. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarakan ke masyarakat terhadap program pemeliharaan saluran drainase diperoleh indeks sebesar 81.03% yang mana menandakan bahwasannya adanya program pemeliharaan sarana daluran drainase di permukiman kelurahan Air dingin.



Gambar 5.8 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap program pemeliharaan saluran drainase

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan Gambar 5.8 dapat dilihat bahwa terdapat 32% masyarakat menjawab sangat setuju, 42% menjawab setuju terhadap adanya program pemeliharaan saluran drainase di kelurahan air dingin. Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwasanya pada permukiman di kelurahan Air dingin terdapat program pemeliharaan saluran drainase. Berdasarkan survei peneliti didapatkan beberapa pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase di beberapa lokasi.

**c) Drainase berfungsi dengan baik**

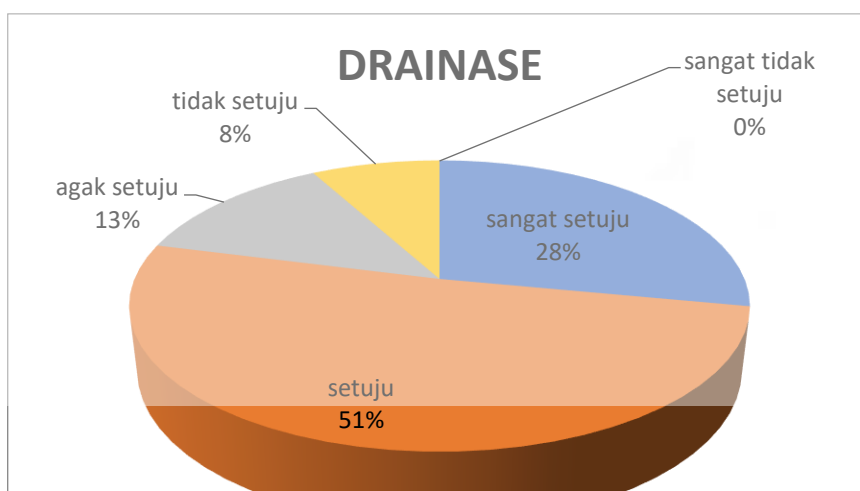
Drainase adalah lengkungan atau saluran air di permukaan atau di bawah tanah, baik yang terbentuk secara alami maupun dibuat manusia. Drainase berperan penting untuk mengatur suplai air demi pencegahan banjir. Drainase yang berfungsi baik yaitu yang mampu mengalirkan air limbah sehari-hari masyarakat ke aliran yang sudah terintegrasi dengan baik. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap program fungsionalitas drainase.

Tabel 5.9 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap drainase berfungsi dengan baik

No	Indikator	Jawaban Responden	Frekuensi
9	Drainase pada kelurahan air dingin berjalan sebagaimana fungsinya dengan baik	Sangat Setuju	28
		Setuju	50
		Agak Setuju	13
		Tidak Setuju	8
		Sangat Tidak Setuju	0
	<b>Total</b>	<b>395</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (395/485) * 100	=81,03
	<b>N</b>	<b>97</b>	
	<b>Mean</b>	<b>3,98</b>	
	<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,86</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,98 dan nilai standar deviasinya adalah 0,86. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap berfungsinya drainase dengan baik diperoleh indeks sebesar 81.03% yang mana menandakan bahwasannya drainase yang ada di permukiman berfungsi baik dan terintegrasi terhadap saluran saluran aliran air yang ada.





Gambar 5.9 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kemampuan berfungsinya drainase yang baik.

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan Gambar 5.9 dapat dilihat bahwa terdapat 28% masyarakat menjawab sangat setuju, 51% menjawab setuju terhadap fungsi drainase yang sangat baik.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwasanya drainase yang ada di permukiman Kelurahan Air Dingin sudah berfungsi dengan baik dan terintegrasi dengan baik.

#### 5.1.4 Prasarana Air Bersih

##### a) Ketersediaan Prasarana Air Bersih

Prasarana air bersih merupakan suatu kebutuhan yang penting pada bagian setiap kegiatan masyarakat sehari-hari. . Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan prasarana air bersih.

Tabel 5. 10 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Air Bersih

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi	
10	Tersedianya Prasarana Air Bersih di Kelurahan Air Dingin dengan kondisi sangat baik	Sangat Setuju	26	130	
		Setuju	46	184	
		Agak Setuju	22	66	
		Tidak Setuju	2	4	
		Sangat Tidak Setuju	3	3	
		<b>Total</b>		<b>387</b>	
		Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (387/485) * 100	=79,79	
		<b>N</b>	<b>97</b>		
		<b>Mean</b>	<b>3,91</b>		
		<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,92</b>		

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,91 dan nilai standar deviasinya adalah 0,92.

Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarakan ke masyarakat terhadap ketersediaan prasarana air bersih diperoleh indeks sebesar 79.79% yang mana menandakan bahwasannya prasarana air bersih di permukiman pada kelurahan air dingin telah tersedia.



Gambar 5. 10 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Prasarana Air Bersih

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.13 dapat dilihat bahwa terdapat 26% masyarakat menjawab sangat setuju, 47% menjawab setuju dan 2 % menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan prasarana air bersih.

Berdasarkan persepsi masyarakat bahwasanya prasarana air bersih sudah tersedia. Untuk penguunaan air bersih pada umumnya masyarakat di permukiman kelurahan air dingin menggunakan sumur bor. Untuk kualitas air yang didapat cukup bersih. Beberapa masyarakat menginginkan prasarana air bersih PDAM harus menjangkau ke wilayah permukiman Air dingin.

**b) Kualitas Air Bersih Untuk dikonsumsi**

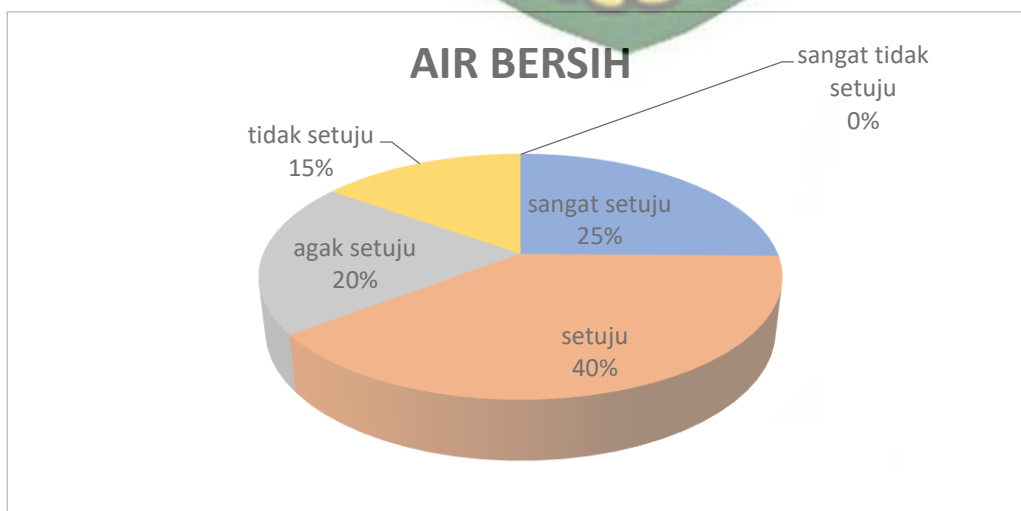
Kualitas air yang di konsumsi sangat berpengaruh pada Kesehatan masyarakat lingkungan sekitar. Kualitas air yang harus dikonsumsi harus lah baik dan layak untuk dikonsumsi sesuai standar kesehatan. . Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap kualitas air bersih untuk dikonsumsi.

Tabel 5. 11 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terkait Kualitas Air Untuk Dikonsumsi

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
14	Kualitas air bersih di Kelurahan Air Dingin sangat baik, bisa digunakan dan dikonsumsi	Sangat Setuju	25	125
		Setuju	39	156
		Agak Setuju	20	60
		Tidak Setuju	15	30
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>			<b>371</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (371/485) * 100		=76,49
	<b>N</b>			<b>97</b>
	<b>Mean</b>			<b>3,76</b>
	<b>Standar Deviasi</b>			<b>0,99</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,76 dan nilai standar deviasinya adalah 0,99. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap kualitas air bersih diperoleh indeks sebesar 76.49% yang mana menandakan bahwasannya kualitas air bersih yang ada pada masyarakat di permukiman kelurahan air dingin berkualitas bersih dan layak untuk dikonsumsi.





Gambar 5.11 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat terkait kualitas air bersih untuk Dikonsumsi

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.14 dapat dilihat bahwa terdapat 25% masyarakat menjawab sangat setuju, 40% menjawab setuju dan 15% menjawab tidak setuju terhadap kualitas air bersih untuk dikonsumsi. Masyarakat pada umumnya untuk kegiatan mandi dan cuci pakaian menggunakan sumur bor yang mana kualitasnya juga baik dan bersih, sementara untuk minum masyarakat di permukiman kelurahan air dingin menggunakan air depot isi ulang yang sudah layak untuk dikonsumsi.

c) **Kualitas Pelayanan PDAM**

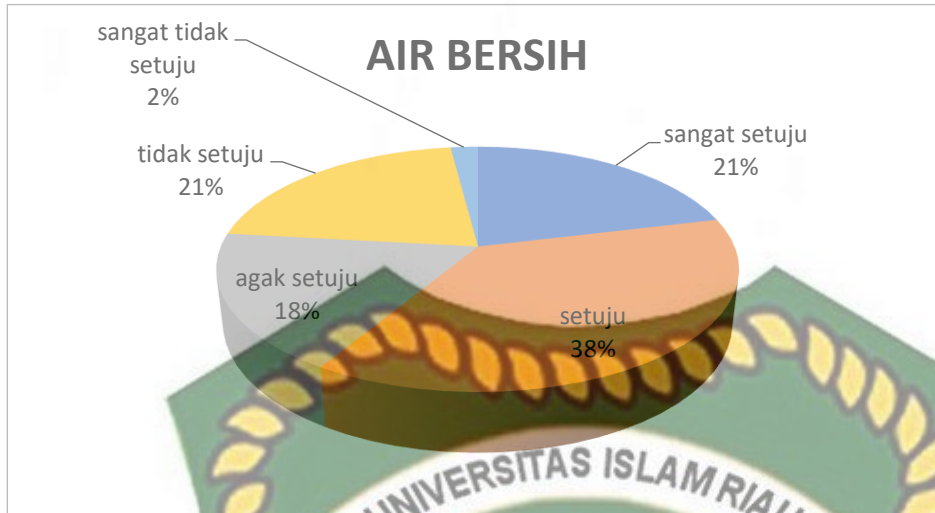
Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap kualitas pelayanan PDAM . :

Tabel 5.12 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Kualitas Pelayanan PDAM

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
12	Kualitas Pelayanan PDAM terhadap masyarakat di Kelurahan Air Dingin sangat baik	Sangat Setuju	21	105
		Setuju	37	148
		Agak Setuju	18	54
		Tidak Setuju	21	42
		Sangat Tidak Setuju	2	2
	<b>Total</b>			<b>351</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (351/485) * 100		
		=72,37		
	<b>N</b>	<b>97</b>		
	<b>Mean</b>	<b>3,52</b>		
	<b>Standar Deviasi</b>	<b>1,10</b>		

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,52 dan nilai standar deviasinya adalah 1,10. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarkan ke masyarakat terhadap kualitas pelayanan pdam sudah cukup baik.



Gambar 5.12 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan PDAM

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.15 dapat dilihat bahwa terdapat 21% masyarakat menjawab sangat setuju, 38% menjawab setuju dan 21% menjawab tidak setuju terhadap kualitas pelayanan PDAM pada masyarakat di kelurahan air dingin..

Menurut masyarakat kualitas pelayanan pdam di kelurahan air dingin sudah cukup baik hanya saja pada umumnya masyarakat di permukiman kelurahan air dingin lebih banyak menggunakan prasarana air bersih dengan sumur bor.

#### 5.1.5 Persampahan

##### a) Ketersediaan Sarana Persampahan

Untuk menjaga kelestarian lingkungan dan nilai estetika suatu daerah harus didukung dengan adanya sarana persampahan. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sarana persampahan.

Tabel 5.13 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Persampahan

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
		Kategori	Jumlah	
13	Tersedia sarana persampahan di kelurahan air dingin dengan kondisi yang sangat baik	Sangat Setuju	35	175
		Setuju	40	160
		Agak Setuju	23	69

	Tidak Setuju	1	2
	Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>		<b>406</b>
Indeks % = Total Skor/Y x 100		= (406/485) * 100	
		=83,71	
<b>N</b>		<b>97</b>	
<b>Mean</b>		<b>4,10</b>	
<b>Standar Deviasi</b>		<b>0,79</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,10 dan nilai standar deviasinya adalah 0,79. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap ketersediaan sarana persampahan memperoleh indeks s sebesar 83.71% yang mana menandakan bahwasannya sarana persampahan di permukiman kelurahan air dingin tersedia



Gambar 5.13 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Persampahan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.13 dapat dilihat bahwa terdapat 35% masyarakat menjawab sangat setuju, 41 % menjawab setuju dan 1% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan sarana persampahan di Kelurahan Air dingin.



Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwasanya sarana persampahan di permukiman pada kelurahan air dingin telah tersedia. Berdasarkan hasil survei peneliti terdapat beberapa sarana persampahan di permukiman yang sangat baik dan layak.

**b) Ketersediaan Sistem Pengolahan Persampahan**

Ketersediaan system pengolahan persampahan menjadi salah satu prasaran yang harus ada di masyarakat. Sampah terdiri dari sampah organik dan non-organik yang harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan system pengolahan persampahan.

Tabel 5.14 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap System Pengolahan Persampahan

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
14	Adanya system pengolahan persampahan di kelurahan air dingin yang berjalan baik dan sangat memadai	Sangat Setuju	24	120
		Setuju	47	188
		Agak Setuju	23	69
		Tidak Setuju	4	8
		Sangat Tidak Setuju	1	1
		<b>Total</b>		<b>386</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (386/485) * 100		
		=79,58		
	<b>N</b>	<b>97</b>		
	<b>Mean</b>	<b>3,90</b>		
	<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,84</b>		

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,90 dan nilai standar deviasinya adalah 0,84. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarkan ke masyarakat terhadap ketersediaan system pengolahan persampahan memperoleh indeks sebesar 79,58% yang mana menandakan bahwasannya di permukiman kelurahan Air Dingin sudah tersedia system pengolahan persampahan.



Gambar 5. 14 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap System Pengolahan Persampahan  
*Sumber : Hasil Analisis, 2020*

Dari Gambar 5.11 dapat dilihat bahwa terdapat 24% masyarakat menjawab sangat setuju, 48% menjawab setuju dan 4% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan system pengolahan persampahan tersebut.

Berdasarkan hasil diagram tersebut dapat disimpulkan bahwasanya persepsi masyarakat terhadap ketersediaan system pengolahan persampahan di permukiman pada kelurahan air dingin sudah tersedia. Berdasarkan hasil survei peneliti ditemukan system pengolahan persampahan di permukiman pada kelurahan air dingin ditemukan adanya perbedaan tempat sampah yang dibedakan berdasarkan sifatnya yaitu sampah organik dan sampah non organik.

### c) Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah (TPS)

Tempat penampungan sampah (TPS) adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang pengelolaan dan tempat pengelolaan sampah terpadu (pembuangan akhir ). Ketersediaan tempat pembuangan sementara menjadi salah satu faktor penting yang harus tersedia di setiap permukiman. Karena dari akan berdampak pada kondisi lingkungan

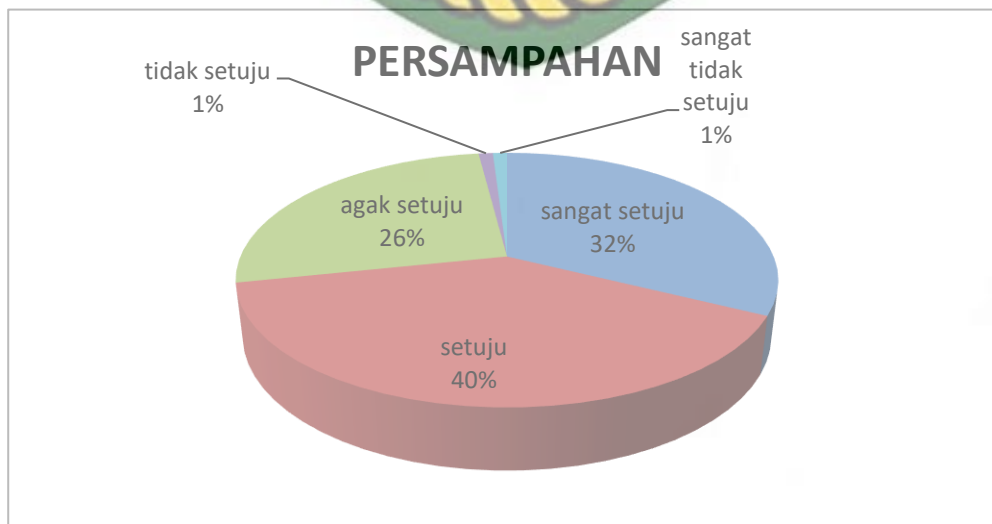
sekitar. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan tempat penampungan sementara.

Tabel 5.15 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
15	Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS) di kelurahan air dingin	Sangat Setuju	32	160
		Setuju	39	156
		Agak Setuju	26	78
		Tidak Setuju	1	2
		Sangat Tidak Setuju	1	1
	Total			397
	Indeks % = $\frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$	= $\frac{397}{485} \times 100$		=81,85
	<b>N</b>			<b>97</b>
	<b>Mean</b>			<b>4,02</b>
	<b>Standar Deviasi</b>			<b>0,85</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,02 dan nilai standar deviasinya adalah 0,85. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarakan ke masyarakat ketersediaan tempat penampungan sampah (TPS) diperoleh indeks sebesar 81,85% yang mana menandakan bahwasannya di permukiman kelurahan air dingin sudah tersedia tempat penampungan sampah (TPS).





Gambar 5. 15 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.12 dapat dilihat bahwa terdapat 32 % masyarakat menjawab sangat setuju, 40 % menjawab setuju dan 1 % menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan tempat penampungan sampah (TPS).

Berdasarkan hasil diagram tersebut persepsi masyarakat terhadap ketersediaan tempat penampungan sampah terlihat baik, dikarenakan sudah tersediannya tempat penampungan sampah di permukiman kelurahan air dingin. Berdasarkan hasil survei peneliti ditemukan beberapa tempat pembuangan sampah sementara di beberapa permukiman yang ada di kelurahan air dingin.

## 5.2 Kondisi Eksisting Ketersediaan Sarana di Kelurahan Air dingin

Untuk mengetahui kondisi eksisting dan ketersediaan sarana di kelurahan Air dingin penulis melakukan survey dan membagikan kuesioner di 13 RW (rukun warga). Berdasarkan kuesioner yang telah disebar ke masyarakat kelurahan air dingin, berikut hasil dari setiap pertanyaan yang ada dari setiap indikator untuk melihat tingkat kondisi eksisting dan ketersediaan sarana permukiman di kelurahan air dingin:

### 5.2.1 Sarana Perdagangan

#### a) Ketersediaan Sarana Perdagangan

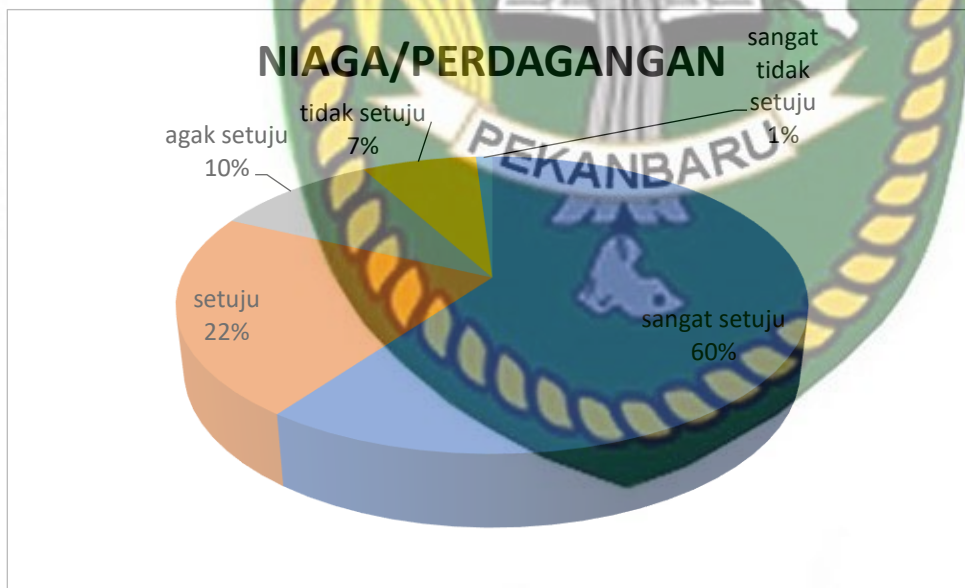
Perdagangan merupakan sarana yang penting yang harus ada pada tiap-tiap permukiman. Sarana perdagangan merupakan tempat kegiatan aktivitas jual beli kebutuhan pokok guna untuk mengkonsumsi makanan setiap hari. . Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sarana perdagangan.

Tabel 5. 16 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Perdagangan

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
16	Tersedia sarana perdagangan yang sangat memadai pada kelurahan air dingin	Sangat Setuju	59	295
		Setuju	22	88
		Agak Setuju	10	30
		Tidak Setuju	7	14
		Sangat Tidak Setuju	1	1
	<b>Total</b>			<b>428</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (428/485) * 100		
		=88,24		
	<b>N</b>			<b>97</b>
	<b>Mean</b>			<b>4,31</b>
	<b>Standar Deviasi</b>			<b>0,99</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,31 dan nilai standar deviasinya adalah 0.99. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarakan ke masyarakat terhadap ketersediaan sarana perdagangan diperoleh indeks sebesar 88.24% yang mana menandakan bahwasannya pada permukiman di kelurahan air dingin telah tersedia sarana perdagangan.



Gambar 5. 16 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Perdagangan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.16 dapat dilihat bahwa terdapat 60% masyarakat menjawab sangat setuju, 22% menjawab setuju dan 7% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan sarana perdagangan di permukiman kelurahan air dingin.

Persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana perdagangan ini mengatakan sudah tersedia dengan baik. Tetapi belum adanya pasar tradisional dari pemerintah, melainkan hanya ada pasar rakyat. Berdasarkan hasil survei peneliti ditemukan adanya pasar rakyat di permukiman pada kelurahan air dingin.

#### b) Aksesibilitas Sarana Perniagaan

Aksesibilitas sarana perniagaan adalah untuk memudahkan aktivitas perniagaan di kelurahan air dingin. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sarana perdagangan.

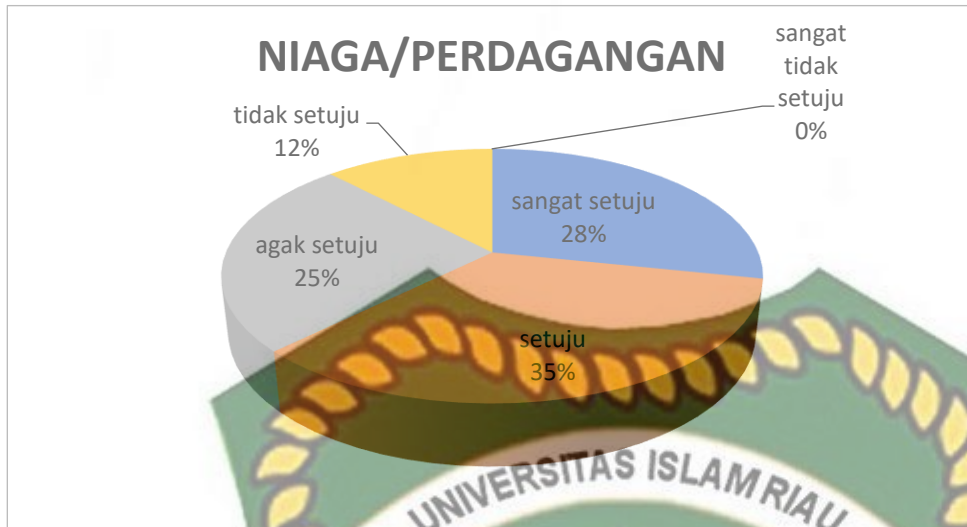
Tabel 5.17 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Aksesibilitas Sarana Perniagaan

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
17	Mudahnya aksesibilitas menuju sarana niaga/perdagangan pada kelurahan air dingin	Sangat Setuju	28	140
		Setuju	34	136
		Agak Setuju	25	75
		Tidak Setuju	12	24
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>		<b>375</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (375/485) * 100		
	=77,31			
N		97		
Mean		3,80		
Standar Deviasi		0,99		

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,80 dan nilai standar deviasinya adalah 0,99. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarkan ke masyarakat terhadap aksesibilitas sarana perniagaan diperoleh indeks sebesar 77.31% yang mana menandakan bahwasannya aksesibilitas sarana perniagaan yang ada di permukiman kelurahan air dingin sangat baik dan mudah diakses oleh masyarakat.





Gambar 5.17 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Aksesibilitas Sarana Perniagaan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.17 dapat dilihat bahwa terdapat 28% masyarakat menjawab sangat setuju, 35% menjawab setuju dan 12% menjawab tidak setuju terhadap aksesibilitas sarana perniagaan di permukiman kelurahan air dingin.

Persepsi masyarakat terhadap aksesibilitas pada sarana perniagaan sudah baik. Menurut masyarakat pada sarana perniagaan untuk aksesibilitasnya sudah baik dan mudah diakses untuk masyarakat.

**c) Jumlah Sarana Perniagaan**

Permukiman di kelurahan air dingin memiliki sarana perniagaan sebagai penunjang aktivitas komersial yang dilakukan masyarakat sekitar. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sarana perniagaan.

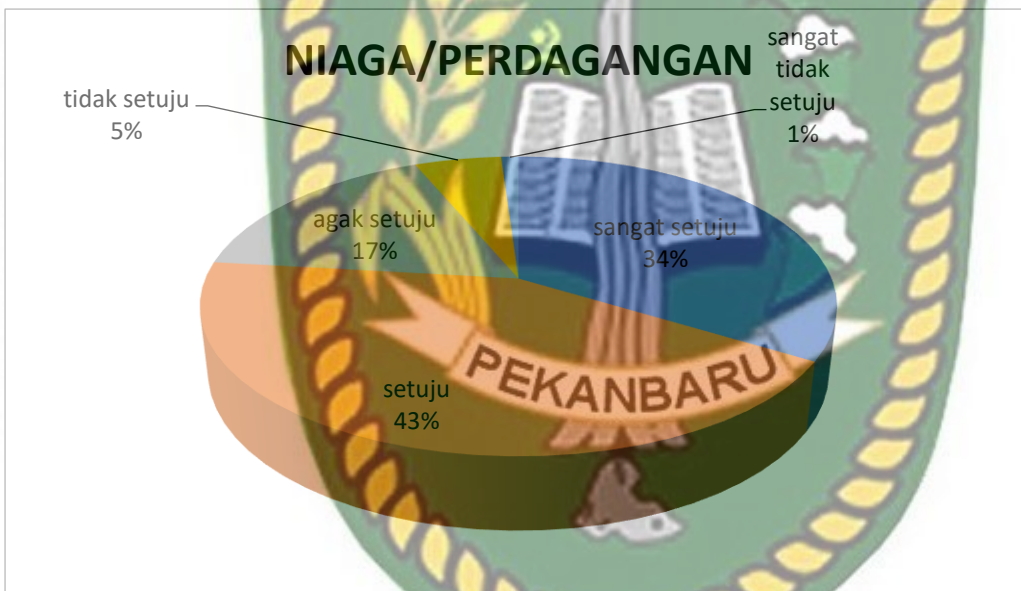
Tabel 5.18 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Dalam Ketersediaan Sarana Perniagaan

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
18	Terdapat banyak jumlah sarana niaga/perdagangan pada kelurahan air dingin sangat memadai	Sangat Setuju	32	160
		Setuju	41	164
		Agak Setuju	20	60
		Tidak Setuju	5	10
		Sangat Tidak Setuju	1	1
Indeks % = Total Skor/Y x 100		<b>Total</b>		<b>395</b>
		= (395/485) * 100		

	=81,44
<b>N</b>	<b>97</b>
<b>Mean</b>	<b>3,99</b>
<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,91</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,99 dan nilai standar deviasinya adalah 0,91. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap ketersediaan sarana perniagaan diperoleh indeks sebesar 81,44% yang mana menandakan bahwasannya ketersediaan jumlah sarana niaga di permukiman kelurahan air dingin sudah sangat memadai.



Gambar 5.18 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Jumlah Sarana Pemiagaan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.18 dapat dilihat bahwa terdapat 34% masyarakat menjawab sangat setuju, 43% menjawab setuju dan 5% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan jumlah sarana perniagaan di permukiman kelurahan air dingin .

Persepsi masyarakat terhadap ketersediaan jumlah sarana perdagangan di permukiman kelurahan air dingin sudah banyak dan sangat memadai. Dengan banyaknya jumlah sarana

perniagaan yang tersedia di permukiman kelurahan air dingin sangat membantu dalam aktivitas komersial masyarakat setempat.

### 5.2.2 Sarana Pendidikan

#### a) Ketersediaan Sarana Pendidikan

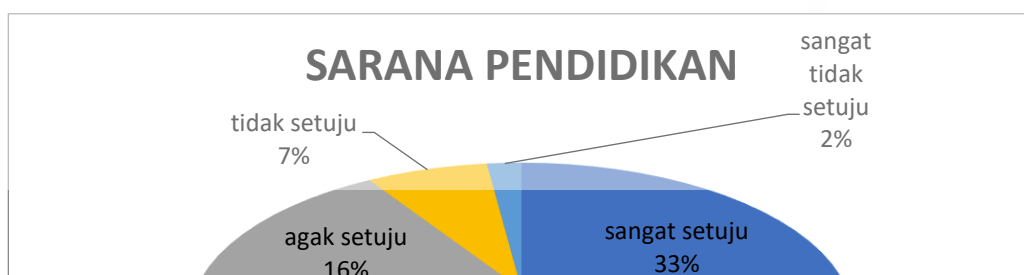
Sarana Pendidikan merupakan bagian penting dalam permukiman di suatu daerah. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sarana pendidikan.

Tabel 5. 19 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Pendidikan

No	Indikator	Jawaban Responden	Frekuensi
19	Kelurahan air dingin sudah tersedia sarana pendidikan dengan kondisi yang sangat baik	Sangat Setuju	33
		Setuju	41
		Agak Setuju	16
		Tidak Setuju	7
		Sangat Tidak Setuju	2
	<b>Total</b>	<b>377</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (377/485) * 100	=77,73
	N	<b>97</b>	
	Mean	<b>3,97</b>	
	Standar Deviasi	<b>0,98</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,97 dan nilai standar deviasinya adalah 0,98. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap ketersediaan sarana Pendidikan diperoleh indeks sebesar 77,73% yang mana menandakan bahwasannya sarana pendidikan yang tersedia sangat memadai dan mampu mencakup pada semua tingkat Pendidikan .







*Sumber : Hasil Analisis, 2020*

Dari Gambar 5.19 dapat dilihat bahwa terdapat 33% masyarakat menjawab sangat setuju, 42% menjawab setuju dan 7% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan sarana Pendidikan di permukiman kelurahan air dingin.

Persepsi masyarakat terhadap sarana Pendidikan yang tersedia di permukiman kelurahan air dingin sudah sangat memadai dikarenakan sarana Pendidikan yang tersedia sudah menjangkau pada semua tingkat Pendidikan yang ada.

**b) Ketersediaan Sarana Pendidikan di Semua Tingkat Pendidikan**

Sarana Pendidikan merupakan bagian penting dalam permukiman di suatu daerah. dan sarana Pendidikan harus mampu menjangkau pada semua tingkat Pendidikan yang ada. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sarana Pendidikan di semua tingkat pendidikan.

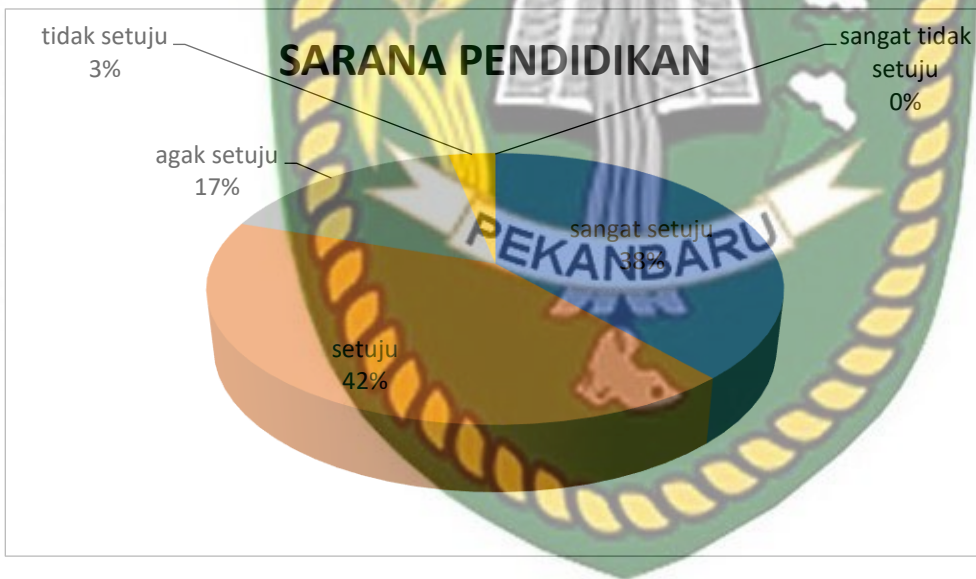
Tabel 5.20 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Pendidikan Di Semua Tingkat Pendidikan

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
20	Terdapat tingkat pendidikan warga yang sangat baik	Sangat Setuju	37	185
		Setuju	40	160
		Agak Setuju	16	48
		Tidak Setuju	3	6
		Sangat Tidak Setuju	0	0

Indeks % = Total Skor/Y x 100	<b>Total</b>	<b>399</b>
	= (399/485) * 100	
	=82,26	
<b>N</b>	<b>97</b>	
<b>Mean</b>	<b>4,07</b>	
<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,97</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,07 dan nilai standar deviasinya adalah 0,97. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap ketersediaan sarana Pendidikan di semua tingkat pendidikan diperoleh indeks sebesar 82,26% yang mana menandakan bahwasannya ketersediaan sarana Pendidikan sudah tersedia pada semua tingkat Pendidikan.



Gambar 5.20 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap ketersediaan sarana Pendidikan pada semua tingkat pendidikan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.20 dapat dilihat bahwa terdapat 38% masyarakat menjawab sangat setuju, 42% menjawab setuju dan 3% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan sarana Pendidikan pada semua tingkat Pendidikan di permukiman kelurahan air dingin.

persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana Pendidikan pada semua tingkat Pendidikan baik itu TK, SD, SMP, SMA sudah tersedia di permukiman kelurahan air dingin.

**c) Sebaran Sarana Pendidikan yang Merata**

Sarana Pendidikan merupakan bagian penting dalam permukiman di suatu daerah. Sarana Pendidikan yang tersedia pada suatu permukiman haruslah tersebar merata. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sarana Pendidikan yang merata

Tabel 5.21 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Dalam Ketersediaan Sarana Pendidikan Yang Merata

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
21	Sebaran sarana pendidikan pada kelurahan air dingin terbagi secara baik	Sangat Setuju	27	135
		Setuju	43	172
		Agak Setuju	24	72
		Tidak Setuju	2	4
		Sangat Tidak Setuju	3	3
		<b>Total</b>		<b>386</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (386/485) * 100		
	=79,58			
N		<b>97</b>		
Mean		<b>3,90</b>		
Standar Deviasi		<b>0,94</b>		

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,90 dan nilai standar deviasinya adalah 0,94. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarkan ke masyarakat terhadap ketersediaan sarana Pendidikan yang merata diperoleh indeks sebesar 79.58% yang mana menandakan bahwasannya ketersediaan sarana pendidikan yang tersedia di permukiman kelurahan air dingin sudah tersebar merata dan menjangkau pada seluruh masyarakat yang ada di kelurahan air dingin.





Gambar 5.21 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Pendidikan Yang Merata

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.21 dapat dilihat bahwa terdapat 27% masyarakat menjawab sangat setuju, 44% menjawab setuju dan 2% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan sarana Pendidikan yang merata di kelurahan air dingin..

Persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana Pendidikan yang tersdia di kelurahan air dingin sudah sangat merata dan tersebar di beberapa tempat permukiman sekitar.

### 5.2.3 Sarana Kesehatan

#### a) Ketersediaan Sarana Kesehatan

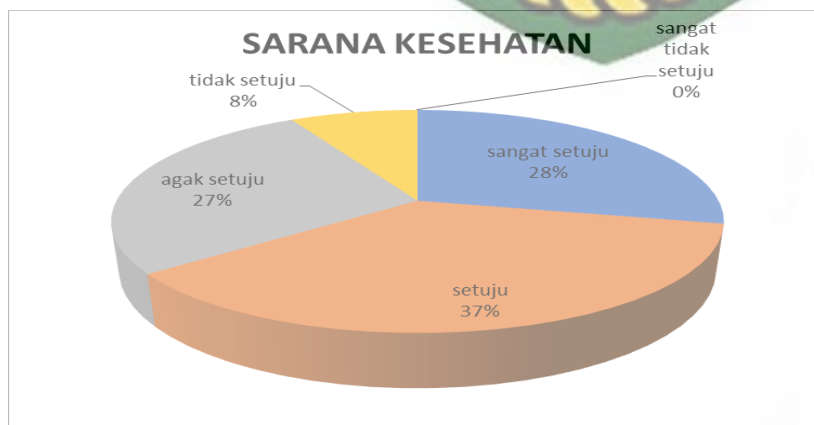
Sarana Kesehatan pada suatu permukiman haruslah tersedia dan sangat memadai. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sarana Kesehatan.

Tabel 5.22 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Kesehatan

No	Indikator	Jawaban Responden	Frekuensi
22	Tersedianya sarana kesehatan yang sangat memadai pada kelurahan air dingin	Sangat Setuju	28
		Setuju	36
		Agak Setuju	27
		Tidak Setuju	8
		Sangat Tidak Setuju	0
	<b>Total</b>	<b>381</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (381/485) * 100	=78,55
	<b>N</b>	<b>97</b>	
	<b>Mean</b>	<b>3,86</b>	
	<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,93</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,86 dan nilai standar deviasinya adalah 0,93. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarakan ke masyarakat terhadap ketersediaan sarana kesehatan diperoleh indeks sebesar 78,a55% yang mana menandakan bahwasannya sarana kesehatan di permukiman kelurahan air dingin sudah tersedia.



Gambar 5.22 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kelancaran Memberikan Iuran Untuk Pengelolaan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.22 dapat dilihat bahwa terdapat 28% masyarakat menjawab sangat setuju, 37% menjawab setuju dan 8% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan sarana Kesehatan yang ada di permukiman kelurahan air dingin..

Persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana Pendidikan yang ada di permukiman kelurahan air dingin sudah tersedia dan sangat memadai. Baik berupa rumah sakit dan klinik. Sehingga memudahkan masyarakat mendapatkan pengobatan Ketika sakit karena sarana Kesehatan yang tersedia sudah memadai dan pelayanannya mampu menjangkau semua masyarakat yang ada.

**b) Tingkat Kesehatan yang Tinggi**

Pada suatu permukiman suatu daerah dapat dikatakan baik apabila memiliki indeks tingkat Kesehatan yang tinggi. . Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap tingkat Kesehatan yang tinggi.

Tabel 5.23 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Tingkat Kesehatan Yang Tinggi

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
23	Tingkat kesehatan pada masyarakat kelurahan air dingin sangat tinggi	Sangat Setuju	32	160
		Setuju	43	172
		Agak Setuju	18	54
		Tidak Setuju	5	10
		Sangat Tidak Setuju	1	1
	<b>Total</b>		<b>397</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (397/485) * 100		=81,85
<b>N</b>			<b>97</b>	
<b>Mean</b>			<b>4,02</b>	
<b>Standar Deviasi</b>			<b>0,90</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,02 dan nilai standar deviasinya adalah 0,90. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap tingkat Kesehatan



masyarakat diperoleh indeks sebesar 81,85% yang mana menandakan bahwasannya tingkat Kesehatan masyarakat yang ada di kelurahan air dingin cukup tinggi.



Gambar 5.23 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Tingkat Kesehatan Yang Tinggi  
*Sumber : Hasil Analisis, 2020*

Dari Gambar 5.23 dapat dilihat bahwa terdapat 32% masyarakat menjawab sangat setuju, 44% menjawab setuju dan 5% menjawab tidak setuju terhadap tingkat Kesehatan yang tinggi di kelurahan air dingin.

Berdasarkan persepsi masyarakat di kelurahan air dingin bahwasanya untuk tingkat Kesehatan yang ada di masyarakat setempat cukup tinggi. Hal ini dikarenakan tersedianya sarana Kesehatan seperti rumah sakit dan klinik yang memadai sehingga masyarakat yang sakit memudahkan untuk Kembali sehat.

### c) Program Kesehatan untuk Masyarakat

Pada suatu permukiman suatu daerah dapat dikatakan baik apabila memiliki indeks tingkat Kesehatan yang tinggi. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di

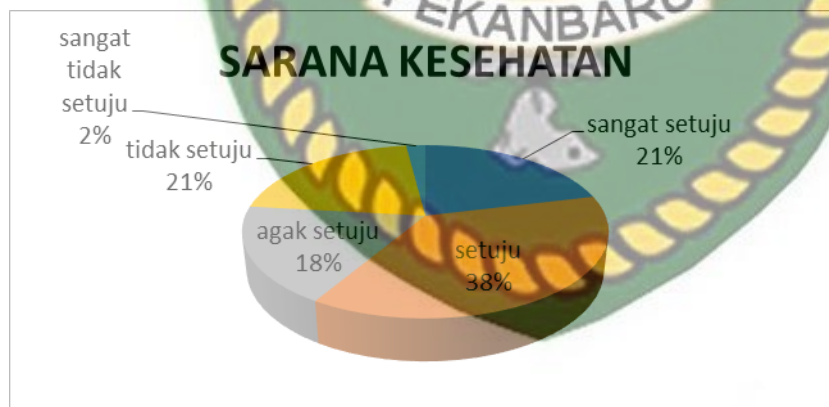
kelurahan Air Dingin terhadap adanya program Kesehatan yang berjalan di kelurahan air dingin.

Tabel 5.24 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Program Kesehatan Yang Berjalan

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
24	Program dan sarana kesehatan pada kelurahan air dingin selalu berjalan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan Kesehatan	Sangat Setuju	21	105
		Setuju	37	148
		Agak Setuju	18	54
		Tidak Setuju	21	42
		Sangat Tidak Setuju	2	2
	<b>Total</b>			<b>351</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (351/485) * 100		= 72,37
	N			97
	Mean			3,52
	Standar Deviasi			1,10

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,52 dan nilai standar deviasinya adalah 1,10. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarakan ke masyarakat terhadap adanya program Kesehatan yang berjalan diperoleh indeks sebesar 72.37% yang mana menandakan bahwasannya di kelurahan air dingin ada program untuk kesehatan masyarakat yang berjalan.



Gambar 5.24 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Program Kesehatan Yang Berjalan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.24 dapat dilihat bahwa terdapat 21% masyarakat menjawab sangat setuju, 38% menjawab setuju dan 2% menjawab tidak setuju terhadapnya program Kesehatan masyarakat yang berjalan di kelurahan air dingin.

Persepsi masyarakat mengatakan bahwasanya ada program Kesehatan untuk masyarakat di kelurahan air dingin yang berjalan. Salah satunya pemberian imunisasi untuk Kesehatan balita, dan beberapa program yang lainnya.

#### 5.2.4 Ruang Terbuka Hijau

##### a) Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Ruang terbuka hijau pada umumnya dimaksudkan untuk penghijauan sebagai salah satu unsur kota yang ditentukan oleh faktor kenyamanan dan keindahan bagi suatu ruang kota. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan ruang terbuka hijau.

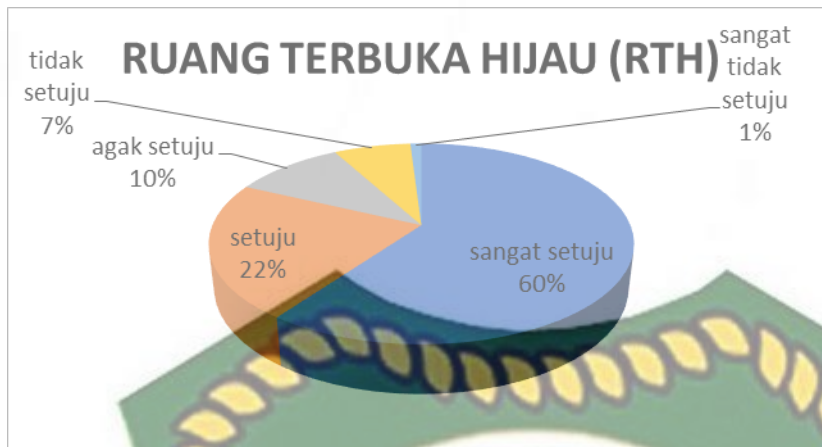
Tabel 5. 25 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
25	Tersedianya ruang terbuka hijau di kelurahan air dingin yang bias di fungsikan	Sangat Setuju	59	295
		Setuju	22	88
		Agak Setuju	10	30
		Tidak Setuju	7	14
		Sangat Tidak Setuju	1	1
		<b>Total</b>		<b>428</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (428/485) * 100		=88,24
	<b>N</b>			<b>97</b>
	<b>Mean</b>			<b>4,31</b>
	<b>Standar Deviasi</b>			<b>0,99</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,31 dan nilai standar deviasinya adalah 0,99. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarkan ke masyarakat terhadap ketersediaan ruang terbuka hijau diperoleh indeks sebesar 88.24% yang mana menandakan bahwasannya ruang terbuka hijau di kelurahan air dingin telah tersedia.





Gambar 5.25 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau.

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.25 dapat dilihat bahwa terdapat 60% masyarakat menjawab sangat setuju, 22% menjawab setuju dan 7% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan ruang terbuka hijau di kelurahan air dingin.

Berdasarkan hasil kuesioner Persepsi masyarakat terhadap ketersediaan ruang terbuka hijau sangat baik dikarenakan banyaknya ruang terbuka hijau yang ada di kelurahan air dingin, seperti taman-taman dan masih banyaknya space keruangan yang masih tersedia.

#### b) Kualitas Ruang Terbuka Hijau (RTH)

Ruang terbuka hijau pada umumnya dimaksudkan untuk penghijauan sebagai salah satu unsur kota yang ditentukan oleh faktor kenyamanan dan keindahan bagi suatu ruang kota.

Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap kualitas ruang terbuka hijau.

Tabel 5.26 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Hijau

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
26	Ruang terbuka hijau pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai dengan kualitas yang baik	Sangat Setuju	30	150
		Setuju	40	160
		Agak Setuju	16	48
		Tidak Setuju	13	26
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	<b>Total</b>		<b>384</b>

		= (384/485) * 100
		=79,17
<b>N</b>		<b>97</b>
<b>Mean</b>		<b>3,89</b>
<b>Standar Deviasi</b>		<b>0,99</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,89 dan nilai standar deviasinya adalah 0,99. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap kualitas ruang terbuka hijau diperoleh indeks sebesar 79,17% yang mana menandakan bahwasannya kualitas ruang terbuka hijau sudah baik di permukiman kelurahan air dingin..



Gambar 5.26 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kualitas Ruang Terbuka Hijau.

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.26 dapat dilihat bahwa terdapat 30% masyarakat menjawab sangat setuju, 41% menjawab setuju dan 13% menjawab tidak setuju terhadap kualitas ruang terbuka hijau sudah sangat memadai dan berkualitas baik.

Berdasarkan hasil kuesioner persepsi masyarakat terhadap kualitas ruang terbuka hijau sudah memadai dan berkualitas baik dengan adanya taman-taman serta banyaknya nya space

ruang terbuka lainnya sehingga mampu memberikan kenyamanan dan keindahan di masyarakat setempat di kelurahan air dingin.

**c) Ruang Terbuka Hijau Mencukupi**

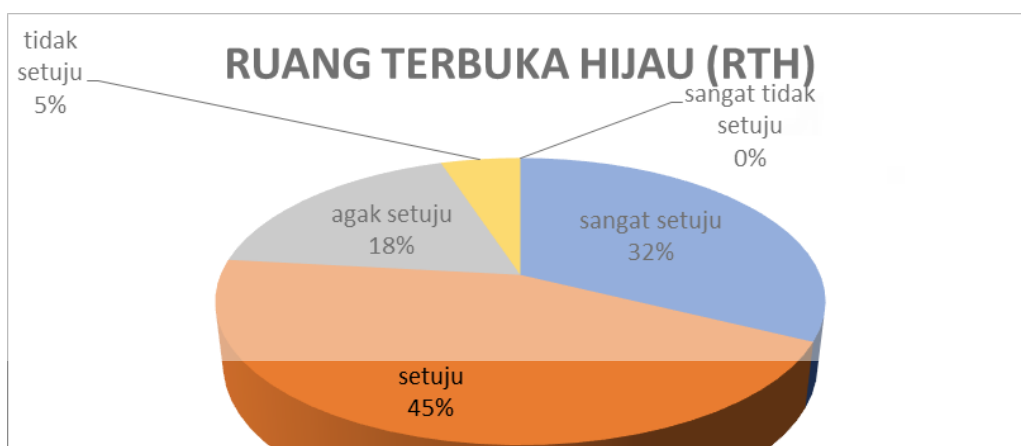
Ruang terbuka hijau pada umumnya dimaksudkan untuk penghijauan sebagai salah satu unsur kota yang ditentukan oleh faktor kenyamanan dan keindahan bagi suatu ruang kota. Berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ruang terbuka hijau sudah mencukupi.

Tabel 5.27 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ruang Terbuka Hijau Mencukupi

No	Indikator	Jawaban Responden	Frekuensi
27	Ruang terbuka hijau permukiman seperti pepohonan, tempat duduk santai, dan lain-lain pada kelurahan air dingin sudah terpenuhi	Sangat Setuju	32
		Setuju	44
		Agak Setuju	18
		Tidak Setuju	5
		Sangat Tidak Setuju	0
	<b>Total</b>	<b>400</b>	
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (400/485) * 100	=82,47
	<b>N</b>	<b>97</b>	
	<b>Mean</b>	<b>4,06</b>	
	<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,82</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 4,06 dan nilai standar deviasinya adalah 0,82. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebarkan ke masyarakat terhadap ruang terbuka hijau mencukupi diperoleh indeks sebesar 82.47% yang mana menandakan bahwasannya ruang terbuka hijau yang tersedia di permukiman kelurahan air dingin telah mencukupi.





Gambar 5.27 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau Mencukupi.

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.27 dapat dilihat bahwa terdapat 32% masyarakat menjawab sangat setuju, 45% menjawab setuju dan 5% menjawab tidak setuju terhadap ruang terbuka hijau mencukupi di kelurahan air dingin.

Berdasarkan hasil kuesioner persepsi masyarakat terhadap ruang terbuka yang ada di permukiman pada kelurahan air dingin sudah mencukupi dan kualitas ruang terbuka hijau yang ada memiliki kualitas yang baik. Ruang terbuka hijau yang ada di permukiman seperti banyaknya taman-taman dan pepohonan yang tersedia di kelurahan air dingin.

### 5.2.5 Sarana Sosial Budaya

#### a) Ketersediaan Sarana Sosial Budaya

Sarana social budaya merupakan bagian penting dalam suatu permukiman. sarana social dan budaya merupakan bentuk wujud dari kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan kualitas kehidupan masyarakat setempat. berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap ketersediaan sarana social budaya.

Tabel 5.28 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Ketersediaan Sarana Social Budaya

No	Indikator	Jawaban Responden		Frekuensi
28	Tersedianya sarana sosial budaya bagi masyarakat kelurahan air dingin	Sangat Setuju	23	115
		Setuju	33	132
		Agak Setuju	33	99
		Tidak Setuju	10	20
		Sangat Tidak Setuju	0	0
	<b>Total</b>			<b>366</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (366/485) * 100		
		=75,46		
	<b>N</b>			<b>97</b>
	<b>Mean</b>			<b>3,72</b>
	<b>Standar Deviasi</b>			<b>0,93</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,72 dan nilai standar deviasinya adalah 0,93. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap ketersediaan sarana social budaya diperoleh indeks sebesar 71.46% yang mana menandakan bahwasanya masyarakat kelurahan air dingin telah memiliki sarana social budaya.



Gambar 5.28 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Social Budaya.

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.28 dapat dilihat bahwa terdapat 23% masyarakat menjawab sangat setuju, 34% menjawab setuju dan 10% menjawab tidak setuju terhadap ketersediaan sarana social budaya.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwasanya persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana social budaya sangat baik. Sarana social budaya di kelurahan air dingin telah tersedia seperti adanya beberapa panti asuhan. Untuk sarana budaya adanya ruang serba guna untuk melaksanakan beberapa kegiatan kebudayaan di masyarakat kelurahan air dingin.

**b) Kondisi Sarana Sosial Budaya**

Sarana social budaya merupakan bagian penting dalam suatu permukiman. sarana social dan budaya merupakan bentuk wujud dari kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan kualitas kehidupan masyarakat setempat. berikut hasil kuesioner dari responden masyarakat di kelurahan Air Dingin terhadap kondisi sarana social budaya.

Tabel 5. 29 Rekapitulasi Nilai Responden Skala Likert Terhadap Kondisi Sarana Social Budaya

No	Indikator	Jawaban Responden	Frekuensi
29	Kondisi sarana sosial dan budaya pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai	Sangat Setuju	21
		Setuju	46
		Agak Setuju	24
		Tidak Setuju	8
		Sangat Tidak Setuju	0
		<b>Total</b>	<b>377</b>
	Indeks % = Total Skor/Y x 100	= (377/485) * 100	=77,73
	<b>N</b>	<b>97</b>	
	<b>Mean</b>	<b>3,81</b>	
	<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,84</b>	

Sumber: Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah dari populasi (N) adalah sebanyak 97 orang, sehingga didapat nilai mean 3,81 dan nilai standar deviasinya adalah 0,84. Hasil analisis dari kuesioner yang telah disebar ke masyarakat terhadap kondisi sarana social budaya diperoleh indeks sebesar 71.13% yang mana menandakan bahwasannya kondisi sarana social budaya yang ada di kelurahan air dingin kondisi baik.





Gambar 5.29 Diagram Jumlah Presentasi Jawaban Masyarakat Terhadap Kondisi Sarana Social Budaya.  
 Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari Gambar 5.29 dapat dilihat bahwa terdapat 21% masyarakat menjawab sangat setuju, 47% menjawab setuju dan 8% menjawab tidak setuju terhadap kondisi sarana social budaya masyarakat di kelurahan air dingin.

Berdasarkan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwasanya persepsi masyarakat terhadap kondisi sarana social budaya yang ada di kelurahan air dingin sudah baik. Kondisi sarana social budaya seperti panti asuhan dan Gedung serba guna yang digunakan oleh masyarakat di kelurahan air dingin masih dalam kondisi yang sangat baik.

### 5.3 Ukuran Indeks Memadai

Seluruh indikator yang sudah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, indikator-indikator tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan interpretasi skor perhitungan menurut Riduwan dan Akdon dalam Nurhayati, 2017 dengan hasil sebagai berikut:

Interpretasi skor perhitungan (Riduwan dan Akdon dalam Nurhyati 2017) :

$$Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$$

$$X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$$

Misalkan :

$$Y = 5 \times 105 = 525$$

$$X = 1 \times 105 = 105$$

$$\text{Rumus Interval : } I = 100 / 5 = 20$$

(Intervalnya jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%)

Kriteria Interpretasi skor berdasarkan interval (Riduwan dan Akdon dalam Nurhayati, 2017):

- a. 80% - 100% = sangat setuju
- b. 60% - 79,99% = setuju
- c. 40% - 59,99% = cukup setuju
- d. 20% - 39,99% = tidak setuju
- e. 0% - 19,99% = sangat tidak setuju



Tabel 5. 30 Rekapitulasi Skor Responden

No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
1	kondisi Prasarana jalan d kelurahan air dingin sudah memadai	Sangat Setuju	66	67	330	Sangat Setuju
		Setuju	24	24	96	
		Agak Setuju	7	7	21	
		Tidak Setuju	0	0	0	
		Sangat Tidak Setuju	2	2	2	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>449</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,53</b>			
<b>Standar Deviasi</b>	<b>0,805</b>					
2	prasarana jalan di kelurahan air dingin sangat memadai untuk mencapai pasar, sekolah, dan	Sangat Setuju	53	54	265	Sangat Setuju
		Setuju	40	40	160	
		Agak Setuju	3	3	9	

No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
	tempat umum lainnya	Tidak Setuju	3	3	6	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>440</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,45</b>			
		<b>Standar deviasi</b>	<b>0,707</b>			
3	harus ada pengadaan dan perbaikan pada prasarana jalan di kelurahan air dingin	Sangat Setuju	38	38	190	Sangat Setuju
		Setuju	38	38	152	
		Agak Setuju	16	16	48	
		Tidak Setuju	4	4	8	
		Sangat Tidak Setuju	3	3	3	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>401</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,03</b>			
		<b>Standar deviasi</b>	<b>0,994</b>			
4	kondisi air limbah/sanitasi di kelurahan air dingin sudah sangat baik	Sangat Setuju	45	45	225	Sangat Setuju
		Setuju	43	43	172	
		Agak Setuju	5	5	15	
		Tidak Setuju	4	4	8	
		Sangat Tidak Setuju	3	3	2	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>422</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,25</b>			
		<b>Standar deviasi</b>	<b>0,89</b>			
5	ketersediaan saluran air limbah/sanitasi di kelurahan air dingin sudah memadai	Sangat Setuju	44	44	220	Sangat Setuju
		Setuju	44	44	176	
		Agak Setuju	4	4	12	
		Tidak Setuju	7	7	14	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	



No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
		N	97	100	422	
		<b>Mean</b>	<b>4,27</b>			
		<b>Standar deviasi</b>	<b>0,848</b>			
6	sanitasi individual dan komunal seperti toilet, jamban dan mck pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai	Sangat Setuju	24	24	120	Setuju
		Setuju	47	47	188	
		Agak Setuju	23	23	69	
		Tidak Setuju	5	5	10	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>387</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,90</b>			
		<b>Std Deviasi</b>	<b>0,823</b>			
7	kondisi drainase di kelurahan air dingin sudah sangat memadai	Sangat Setuju	30	30	150	Sangat Setuju
		Setuju	47	67	188	
		Agak Setuju	13	13	39	
		Tidak Setuju	9	9	18	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>395</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,03</b>			
		<b>Std Dviasi</b>	<b>0,859</b>			
8	terdapatnya program pemeliharaan saluran drainase di kelurahan air dingin yang sangat baik	Sangat Setuju	32	32	160	Sangat Setuju
		Setuju	41	41	164	
		Agak Setuju	17	17	51	
		Tidak Setuju	9	9	18	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>393</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,99</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,919</b>			

No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
9	drinase pada kelurahan air dingin berjalan sebagaimana fungsinya dengan baik	Sangat Setuju	28	28	140	Sangat Setuju
		Setuju	50	50	200	
		Agak Setuju	13	13	39	
		Tidak Setuju	8	8	16	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>395</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,98</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,866</b>			
10	tersedia sarana persampahan di kelurahan air dingin dengan kondisi yang sangat baik	Sangat Setuju	35	35	175	Sangat Setuju
		Setuju	40	40	160	
		Agak Setuju	23	23	69	
		Tidak Setuju	1	1	2	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>406</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,10</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,797</b>			
11	adanya sistem pengolahan persampahan di kelurahan air dingin yang berjalan baik dan sangat memadai	Sangat Setuju	24	24	120	Setuju
		Setuju	47	47	188	
		Agak Setuju	23	23	69	
		Tidak Setuju	4	4	8	
		Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>386</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,90</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,848</b>			
12	tersedia tempat pembuangan sampah sementara(TPS) di kelurahan air dingin	Sangat Setuju	32	32	160	Sangat Setuju
		Setuju	39	39	156	
		Agak Setuju	26	26	78	

No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
		Tidak Setuju	1	1	2	
		Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>397</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,02</b>			
		<b>Std devaisi</b>	<b>0,854</b>			
13	tersedianya prasarana air bersih di kelurahan air dingin dengan kondisi yang sangat baik	Sangat Setuju	26	26	130	Setuju
		Setuju	46	46	184	
		Agak Setuju	22	22	66	
		Tidak Setuju	2	2	4	
		Sangat Tidak Setuju	3	3	3	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>387</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,91</b>			
		<b>Std devaisi</b>	<b>0,854</b>			
14	kualitas air bersih di kelurahan air dingin sangat baik dapat digunakan dan di konsumsi	Sangat Setuju	25	25	125	Setuju
		Setuju	39	39	156	
		Agak Setuju	20	20	60	
		Tidak Setuju	15	15	30	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>371</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,76</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,998</b>			
15	kualitas pelayanan PDAM terhadap masyarakat di kelurahan air dinginsangat baik	Sangat Mudah	21	21	105	Setuju
		Mudah	37	37	148	
		Agak Mudah	18	18	54	
		Tidak Mudah	21	21	42	
		Sangat Sulit	2	2	2	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>351</b>	



No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
		Mean	3,52			
		Std deviasi	1,100			
16	Tersedia sarana perdagangan yang sangat memadai pada kelurahan air dingin	Sangat Setuju	59	59	295	Sangat Setuju
		Setuju	22	22	88	
		Agak Setuju	10	10	30	
		Tidak Setuju	7	7	14	
		Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>428</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,31</b>			
		<b>Std Deviasi</b>	<b>0,993</b>			
17	Mudahnya aksesibilitas menuju sarana niaga/perdagangan pada kelurahan air dingin	Sangat Setuju	28	28	140	Setuju
		Setuju	34	34	136	
		Agak Setuju	25	25	75	
		Tidak Setuju	12	12	24	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>375</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,80</b>			
		<b>Std Deviasi</b>	<b>0,996</b>			
18	Terdapat banyak jumlah sarana niaga/perdagangan pada kelurahan air dingin sangat memadai	Sangat Setuju	32	32	160	Sangat Setuju
		Setuju	41	41	164	
		Agak Setuju	20	20	60	
		Tidak Setuju	5	5	10	
		Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>395</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,99</b>			
		<b>Std Deviasi</b>	<b>0,919</b>			
19	Kelurahan air dingin sudah	Sangat Setuju	33	33	165	Setuju

No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
	tersedia sarana pendidikan dengan kondisi yang sangat baik	Setuju	41	41	164	
		Agak Setuju	16	16	32	
		Tidak Setuju	7	7	14	
		Sangat Tidak Setuju	2	2	2	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>377</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,97</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,984</b>			
20	Terdapat tingkat pendidikan warga yang sangat baik	Sangat Setuju	37	37	185	sangat Setuju
		Setuju	40	40	160	
		Agak Setuju	16	16	48	
		Tidak Setuju	3	3	6	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>399</b>	
		<b>Mean deviasi</b>	<b>4,07 0,971</b>			
21	Sebaran sarana pendidikan pada kelurahan air dingin terbagi secara baik	Sangat Setuju	27	27	135	Setuju
		Setuju	43	43	172	
		Agak Setuju	24	24	72	
		Tidak Setuju	2	2	4	
		Sangat Tidak Setuju	3	3	3	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>386</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,90</b>			
<b>Std deviasi</b>	<b>0,941</b>					
22	Tersedianya sarana kesehatan yang sangat memadai pada kelurahan air dingin	Sangat Setuju	28	28	140	Setuju
		Setuju	36	36	144	
		Agak Setuju	27	27	81	
		Tidak Setuju	8	8	16	

No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>381</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,86</b>			
		<b>Std Deviasi</b>	<b>0,935</b>			
23	Tingkat kesehatan pada masyarakat kelurahan air dingin sangat tinggi	Sangat Setuju	32	32	160	Sangat Setuju
		Setuju	43	43	172	
		Agak Setuju	18	18	54	
		Tidak Setuju	5	5	10	
		Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>397</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,02</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,901</b>			
24	Program dan sarana kesehatan pada kelurahan air dingin selalu berjalan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan	Sangat Setuju	21	21	105	Setuju
		Setuju	37	37	148	
		Agak Setuju	18	18	54	
		Tidak Setuju	21	21	42	
		Sangat Tidak Setuju	2	2	2	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>351</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,52</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>1,100</b>			
25	Tersedianya ruang terbuka hijau dikelurahan air dingin yang bias di fungsikan	Sangat Setuju	59	59	295	Sangat Setuju
		Setuju	22	22	88	
		Agak Setuju	10	10	30	
		Tidak Setuju	7	7	14	
		Sangat Tidak Setuju	1	1	1	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>428</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,31</b>			



No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
		Std deviasi	0,993			
26	Ruang terbuka hijau pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai dengan kualitas yang baik	Sangat Setuju	30	30	150	Setuju
		Setuju	40	40	160	
		Agak Setuju	16	16	48	
		Tidak Setuju	13	13	26	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>384</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,89</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,999</b>			
27	Ruang terbuka hijau permukiman seperti pepohonan, tempat duduk santai, dan lain-lain pada kelurahan air dingin sudah terpenuhi	Sangat Setuju	32	32	160	Sangat Setuju
		Setuju	44	44	176	
		Agak Setuju	18	18	54	
		Tidak Setuju	5	5	10	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>400</b>	
		<b>Mean</b>	<b>4,06</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,827</b>			
28	Tersedianya sarana sosial budaya bagi masyarakat kelurahan air dingin	Sangat Setuju	23	23	115	Setuju
		Setuju	33	33	132	
		Agak Setuju	33	33	99	
		Tidak Setuju	10	10	20	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>366</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,72</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,933</b>			
29	Kondisi sarana sosial dan budaya pada kelurahan air	Sangat Setuju	21	21	105	Setuju
		Setuju	46	46	184	

No	Indikator	Jawaban Responden		Persentase (%)	Frekuensi Skor Likert	Kategori
	dingin sudah sangat memadai	Agak Setuju	24	24	72	
		Tidak Setuju	8	8	16	
		Sangat Tidak Setuju	0	0	0	
		<b>N</b>	<b>97</b>	<b>100</b>	<b>377</b>	
		<b>Mean</b>	<b>3,81</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,846</b>			
		<b>Std deviasi</b>	<b>0,846</b>			

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2020

Tabel 5.30 merupakan rekapitulasi nilai dari setiap indikator yang di survei sejumlah responden yang ada di kelurahan air dingin terkait persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana permukiman yang ada di kelurahan air dingin. Dari data tabel tersebut dapat dilihat bahwasannya rata-rata semua jawaban persepsi masyarakat yang diambil dari penyebaran kuesioner sudah sangat memadai dan dalam kondisi yang baik. Dengan hasil perolehan kuesioner ke masyarakat di kelurahan air dingin, maka di lakukan uji reabilitas dan validitas dengan menggunakan SPSS, sehingga diketahui bahwa data tersebut valid, dengan nilai 0,99.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,980	,982	29

Dari hasil jawaban responden atau masyarakat yang ada di kelurahan air dingin dapat dilihat persentase hasil sesuai dengan analisis likert untuk melihat berapa persentase kondisi dan memadainya sarana dan prasarana permukiman sebagai berikut.

Tabel 5. 31 Persentase Skor Indeks Memadai

NO	INDIKATOR	PERSENTASE (%)	KATEGORI SKOR
1	kondisi Prasarana jalan d kelurahan air dingin sudah memadai	97,57	Sangat Setuju

NO	INDIKATOR	PERSENTASE (%)	KATEGORI SKOR
2	prasarana jalan di kelurahan air dingin sangat memadai untuk mencapai pasar, sekolah, dan tempat umum lain nya	90,72	Sangat Setuju
3	harus ada pengadaan dan perbaikan pada prasarana jalan di kelurahan air dingi	82,68	Sangat Setuju
4	kondisi air limbah/sanitasi di kelurahan air dingin sudah sangat baik	87,01	Sangat Setuju
5	ketersediaan saluran air limbah/sanitasi di kelurahan air dingin sudah memadai	87,01	Sangat Setuju
6	sanitasi individual dan komunal seperti toilet, jamban dan mck pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai	79,79	Setuju
7	kondisi drainase di kelurahan air dingin audah sangat memadai	81,44	Sangat Setuju
8	terdapatnya program pemeliharaan saluran drainase di kelurahan air dingin yang sangat baik	81,03	Sangat Setuju
9	drinase pada kelurahan air dingin berjalan sebagaimana fungsinya dengan baik	81,03	Sangat Setuju
10	tersedia sarana persampahan di kelurahan air dingin dengan kondisi yang sangat b	83,71	Sangat Setuju
11	adanya sistem pengeolahan persampahan di kelurahan air dingin yang berjalan baik dan sangat memadai	79,58	Setuju
12	tersedia tempat pembuangan sampah sementara(TPS) di kelurahan air dingin	81,85	Sangat Setuju
13	tersedianya prasarana air bersih di kelurahan air dingin dengan kondisi yang sangat baik	79,79	Setuju
14	kualitas air bersih di kelurahan air dingin sangat baik dapat digunakan dan di konsumsi	76,49	Setuju
15	kualitas pelayanan PDAM terhadap masyarakat di kelurahan air dingin sangat baik	72,37	Setuju
16	Tersedia sarana perdagangan yang sangat memadai pada kelurahan air dingin	88,24	Sangat Setuju
17	Mudahnya akseibilitas menuju sarana niaga/perdagangan pada kelurahan air dingin	77,31	Setuju



NO	INDIKATOR	PERSENTASE (%)	KATEGORI SKOR
18	Terdapat banyak jumlah sarana niaga/perdagangan pada kelurahan air dingin sangat memadai	81,44	Sangat Setuju
19	Kelurahan air dingin sudah tersedia sarana pendidikan dengan kondisi yang sangat baik	77,73	Setuju
20	Terdapat tingkat pendidikan warga yang sangat baik	82,26	Sangat Setuju
21	Sebaran sarana pendidikan pada kelurahan air dingin terbagi secara baik	79,58	Setuju
22	Tersedianya sarana kesehatan yang sangat memadai pada kelurahan air dingin	78,55	Setuju
23	Tingkat kesehatan pada masyarakat kelurahan air dingin sangat tinggi	81,85	Sangat Setuju
24	Program dan sarana kesehatan pada kelurahan air dingin selalu berjalan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan Kesehatan	72,37	Setuju
25	Tersedianya ruang terbuka hijau dikelurahan air dingin yang bias di fungsikan	88,24	Sangat Setuju
26	Ruang terbuka hijau pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai dengan kualitas yang baik	79,17	Setuju
27	Ruang terbuka hijau permukiman seperti pepohonan, tempat duduk santai, dan lain-lain pada kelurahan air dingin sudah	82,47	Sangat Setuju
28	Tersedianya sarana sosial budaya bagi masyarakat kelurahan air dingin	75,46	Setuju
29	Kondisi sarana sosial dan budaya pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai	77,73	Setuju

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2020

Dari hasil perhitungan yang dipersentasekan didapatkan bahwa secara keseluruhan instrumen yang diteliti menunjukkan nilai presentase sebagai berikut:

Tabel 5. 32 Penilaian Indeks Persepsi Masyarakat

Variabel	Sub Variabel	Memadai (%)	Rata-Rata (%)	Memadai
	<b>Jalan</b>			

Variabel	Sub Variabel	Memadai (%)	Rata-Rata (%)	Memadai	
Persepsi Masyarakat terhadap Keadaan sarana dan prasarana	kondisi Prasarana jalan d kelurahan air dingin sudah memadai	92,57	88,65	81,19	
	prasarana jalan di kelurahan air dingin sangat memadai untuk mencapai pasar, sekolah, dan tempat umum lain nya	90,72			
	harus ada pengadaan dan perbaikan pada prasarana jalan di kelurahan air dingi	82,68			
	<b>Air Limbah/Sanitasi</b>				
	kondisi air limbah/sanitasi di kelurahan air dingin sudah sangat baik	87,01	84,60		
	ketersediaan saluran air limbah/sanitasi di kelurahan air dingin sudah memadai	87,01			
	sanitasi individual dan komunal seperti toilet, jamban dan mck pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai	79,79			
	<b>Drainase</b>				
	kondisi drainase di kelurahan air dingin audah sangat memadai	81,44	81,16		
	terdapatnya program pemeliharaan saluran drainase di kelurahan air dingin yang sangat baik	81,03			
drinase pada kelurahan air dingin berjalan sebagaimana fungsinya dengan baik	81,03				
<b>Persampahan</b>					
tersedia sarana persampahan di kelurahan air dingin dengan kondisi yang sangat b	83,71	81,71			
adanya sistem pengeolahan persampahan di kelurahan air dingin yang berjalan baik dan sangat memadai	79,58				

Variabel	Sub Variabel	Memadai (%)	Rata-Rata (%)	Memadai
	tersedia tempat pembuangan sampah sementara(TPS) di kelurahan air dingin	81,85		
	<b>Air Bersih</b>			
	tersedianya prasarana air bersih di kelurahan air dingin dengan kondisi yang sangat baik	79,79		
	kualitas air bersih di kelurahan air dingin sangat baik dapat digunakan dan di konsumsi	76,49	76,21	
	kualitas pelayanan PDAM terhadap masyarakat di kelurahan air dingin sangat baik	72,37		
	<b>Niaga (Perdagangan)</b>			
	Tersedia sarana perdagangan yang sangat memadai pada kelurahan air dingin	88,24		
	Mudahnya aksesibilitas menuju sarana niaga/perdagangan pada kelurahan air dingin	77,31	82,33	
	Terdapat banyak jumlah sarana niaga/perdagangan pada kelurahan air dingin sangat memadai	81,44		
	<b>Sarana Pendidikan</b>			
	Kelurahan air dingin sudah tersedia sarana pendidikan dengan kondisi yang sangat baik	77,73		
	Terdapat tingkat pendidikan warga yang sangat baik	82,26		
	Sebaran sarana pendidikan pada kelurahan air dingin terbagi secara baik	79,58	79,85	
	<b>Sarana Kesehatan</b>			
	Tersedianya sarana kesehatan yang sangat memadai pada kelurahan air dingin	78,55		
	Tingkat kesehatan pada masyarakat kelurahan air dingin sangat tinggi	81,85		



Variabel	Sub Variabel	Memadai (%)	Rata-Rata (%)	Memadai
	Program dan sarana kesehatan pada kelurahan air dingin selalu berjalan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan Kesehatan	72,37	77,59	
	<b>Ruang Terbuka Hijau (RTH)</b>			
	Tersedianya ruang terbuka hijau dikelurahan air dingin yang bias di fungsikan	88,24		
	Ruang terbuka hijau pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai dengan kualitas yang baik	79,17	83,29	
	Ruang terbuka hijau permukiman seperti pepohonan, tempat duduk santai, dan lain-lain pada kelurahan air dingin sudah	82,47		
	<b>Sarana Sosial Budaya</b>			
	Tersedianya sarana sosial budaya bagi masyarakat kelurahan air dingin	75,46	76,59	
	Kondisi sarana sosial dan budaya pada kelurahan air dingin sudah sangat memadai	77,73		

Sumber : Hasil Analisis Tahun 2020

Dari Tabel 5.30 dapat diperoleh dari variabel dalam menentukan persepsi masyarakat terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin yang dijabarkan dalam 11 subvariabelnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pada sub variabel ketersediann dan kondisi jalan diperoleh indeks sebesar 88,65% yang mana persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana jalan dan kondisi jalan yang telah tersedia cukup baik dan memadai. Pada sub variabel ketersediaan dan kondisi limbah dan sanitasi diperoleh indeks sebesar 84,60% yang mana persepsi masyarakat terhadap limbah dan sanitasi di permukiman telah tersedia dan memadai. Pada sub variabel ketersediaan dan kondisi

drainase diperoleh indeks sebesar 81,16% yang mana persepsi masyarakat terhadap drainase telah tersedia dan memadai. Pada sub variabel ketersediaan dan kondisi prasarana persampahan di permukiman di peroleh indeks sebesar 81,71% yang mana persepsi masyarakat terhadap prasarana persampahan di permukiman telah tersedia dengan kondisi sangat memadai. Pada subvariabel ketersediaan air bersih dan kualitas air nya diperoleh indeks sebesar 76,21% yang mana persepsi masyarakat terhadap ketersediaan air bersih dan kualitas air bersih telah tersedia dan kualitas air yang ada sudah bersih. Pada subvariabel perniagaan/ perdagangan diperoleh indeks sebesar 82,23% yang mana persepsi masyarakat terhadap sarana perdagangan telah tersedia dan kondisi memadai. Pada subvariabel sarana Pendidikan di peroleh indeks sebesar 79,85% yang mana persepsi masyarakat terhadap sarana Pendidikan telah tersedia dan sangat memadai. Pada subvariabel sarana Kesehatan diperoleh indeks sebesar 77,59% yang mana persepsi masyarakat setuju terhadap sarana Kesehatan yang ada di permukiman telah tersedia dan memadai. Pada subvariabel ruang terbuka hijau (RTH) diperoleh indeks sebesar 83,29% yang mana persepsi masyarakat setuju terhadap ruang terbuka hijau yang ada di permukiman telah tersedia dan memadai. Dan pada subvariabel sarana social budaya diperoleh indeks sebesar 76,59 yang mana persepsi masyarakat setuju terhadap ruang terbuka hijau di permukiman telah tersedia dan memadai.

Setelah hasil survei terhadap masyarakat mengenai indikator dari setiap subvariabel di analisis menggunakan analisis likert, hasil dari nilai analisis setiap indikator dari subvariabel dirata-ratakan dan mendapat nilai rata-rata keefisienan indikator per subvariabel, setelah itu hasil rata-rata persubvariabel kembali di rata-ratakan menjadi satu nilai yang di mana nilai tersebut menggambarkan hasil seberapa tingginya indeks persepsi masyarakat terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana permukiman yang ada di wilayah kelurahan air dingin berdasarkan variabel yang sudah ditentukan sebelumnya.

Tabel 5. 33 Tabel Kriteria Interpretasi Skor Efektivitas

No	Kriteria Interpretasi	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Memadai
2	61% - 80%	Memadai
3	41% - 60%	Cukukp Memadai
4	21% - 40%	Kurang Memadai
5	0% - 20%	Sangat Kurang Memadai

Sumber: Sugiyono (2012).

Berdasarkan hasil rata-rata dari semua subvariabel didapat hasil dengan nilai 81,19% atau dibulatkan menjadi 81%. Berdasarkan tabel kriteria interspretasi skor yang dikemukakan oleh Sugiyono, perolehan skor dari penelitian ini berada pada angka 81% -100%. Hal ini menyatakan bahwa skor penelitian ini untuk membuktikan persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin berada pada tingkat sangat setuju bahwasanya sarana dan prasarana permukiman telah tersedia dan dalam kondisi yang baik dan memadai.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai persepsi masyarakat terhadap kondisi dan memadainya sarana dan prasarana permukiman bagi masyarakat di kelurahan air dingin, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

persepsi masyarakat terhadap ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana permukiman di kelurahan air dingin yang dijabarkan dalam 11 subvariabelnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pada sub variabel ketersediann dan kondisi jalan diperoleh indeks sebesar 88,65% yang mana persepsi masyarakat terhadap ketersediaan sarana jalan dan kondisi jalan yang telah tersedia cukup baik dan memadai. Pada sub variabel ketersediaan dan kondisi limbah dan sanitasi diperoleh indeks sebesar 84,60% yang mana persepsi masyarakat terhadap limbah dan sanitasi di permukiman telah tersedia dan memadai. Pada sub variabel ketersediaan dan kondisi drainase diperoleh indeks sebesar 81,16% yang mana persepsi masyarakat terhadap drainase telah tersedia dan memadai. Pada sub variabel ketersediaan dan kondisi prasarana persampahan di permukiman di peroleh indeks sebesar 81,71% yang mana persepsi masyarakat terhadap prasarana persampahan di permukiman telah tersedia dengan kondisi sangat memadai. Pada subvariabel ketersediaan air bersih dan kualitas air nya diperoleh indeks sebesar 76,21% yang mana persepsi masyarakat terhadap ketersediaan air bersih dan kualitas air bersih telah tersedia dan kualitas air yang ada sudah bersih. Pada subvariabel perniagaan/ perdagangan diperoleh indeks sebesar 82,23% yang mana persepsi masyarakat terhadap sarana perdagangan telah tersedia dan kondisi memadai. Pada subvariabel sarana Pendidikan di peroleh indeks sebesar 79,85% yang mana persepsi masyarakat terhadap sarana Pendidikan telah tersedia dan sangat

memadai. Pada subvariabel sarana Kesehatan diperoleh indeks sebesar 77,59% yang mana persepsi masyarakat setuju terhadap sarana Kesehatan yang ada dipermukiman telah tersedia dan memadai. Pada subvariabel ruang terbuka hijau (RTH) diperoleh indeks sebesar 83,29% yang mana persepsi masyarakat setuju terhadap ruang terbuka hijau yang ada dipermukiman telah tersedia dan memadai. Dan pada subvariabel sarana social budaya diperoleh indeks sebesar 76,59 yang mana persepsi masyarakat setuju terhadap ruang terbuka hijau di permukiman telah tersedia dan memadai.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang bisa diberikan untuk upaya meningkatkan sarana dan prasarana permukiman yang ada di permukiman kelurahan air dingin . Berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis:

- a. Perlu adanya peningkatan pada tiap-tiap sarana dan prasarana permukiman untuk dapat menjangkau semua masyarakat yang ada.
- b. Peningkatan pada sektor prasarana persampahan dan prasarana air bersih guna mendapatkan Kesehatan lingkungan yang baik serta estetika lingkungan yang baik.
- c. Perlu peningkatan perawatan sarana dan prasarana yang telah tersedia.

Saran untuk peneliti adalah, dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan, kepada peneliti selanjutnya yang akan mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap sarana dan prasarana permukiman bisa lebih baik dan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. KELOMPOK BUKU

- Glaeseret dalam Daljoeni. 1992. *Geografi Baru Organisasi Keruangan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni
- Hendarto, R. Mulyo. 1997. *Teori Perkembangan dan Pertumbuhan Kota*. Semarang: Makalah Diskusi Rutin Fakultas Ekonomi.
- Johara T, Jayadinata. 1999. *Tata Guna Tanah dan Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- Suparno Sastra M. dan Endi Marlina. *Perencanaan dan Pengembangan Perumahan*, 200:37
- Bintaro. 1977. *Pengantar Geografi Kota*. Spring: Yogyakarta
- A.S Moenir. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal 13-18
- Hamalik (1980:23). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni

### B. KELOMPOK PENELITIAN ILMIAH

- Adimagistra, Tiasa., dan Bitta Pigawati. 2016. *Evaluasi Penyediaan Sarana dan Prasarana di Perumahan Puri Dinar Mas Semarang*. Jurnal Pengembangan Kota Volume 4 Nomor 1, 58-66
- Astuti, Astri Dwi. 2016. *Evaluasi Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Sederhana Sehat di Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa: Serang.
- Latupeirissa, et al. 2010. *Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Lingkungan Permukiman Nelayan Wilayah Pesisir Kelurahan Ampana Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah*. Konferensi Nasional Teknik Sipil 4



Puspita, Dina., dan Djoko Suwandono. 2014. *Evaluasi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Permukiman di Kelurahan Bandarjo Kabupaten Semarang*. Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomor 4, hal 738-747

Putu Harianja Prayoga., Andy Malik., dan Amanda Sembel. 2014. *Evaluasi Ketersediaan Prasarana dan Sarana Fasilitas Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Teori Neighborhood Unit di Kecamatan Wenang*. Universitas Sam Ratulangi: Manado

### C. KELOMPOK PRODUK LEGAL

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang *Perumahan dan Permukiman*.

Keputusan Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Nomor 534/KPTS/M/2001 Tentang *Pedoman Penentuan Standar Pelayanan Minimal Bidang Penataan Ruang, Perumahan dan Permukiman dan Pekerjaan Umum*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2008 Tentang *Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan*.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2007 Tentang *Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Susun Sederhana Bertingkat Tinggi*.

SNI 03-7013-2004 Tentang *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*.





**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan – Pekanbaru 28284  
Telp 0761-674635, 674674**

**LEMBARAN KUESIONER**

Kuesioner ini digunakan sebagai acuan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam Tugas Akhir dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana dan Prasarana Permukiman di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya”** oleh Juanda Ramadona C, NPM 143410788 mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Islam Riau. Oleh karena itu mohon partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan objek, lengkap dan teliti. Penelitian ini juga untuk tujuan akademik dan kerahasiaan responden akan dijamin sepenuhnya, setiap jawaban atau usulan Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan menjadi bantuan yang sangat berharga bagi peneliti.

**Keterangan:**

Sarana dan Prasarana merupakan segala sesuatu yang bisa dipakai sebagai alat dalam mencapai suatu maksud atau tujuan tertentu. Maksudnya sarana ini mengarah atau merujuk kepada benda-benda atau alat yang bergerak sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung segala jenis sarana.

Pekanbaru, 05 Mei 2021

Dosen Pembimbing

Hormat Saya,

Dr.Apriyan Dinata, M.Env

Juanda Ramadona .C

## KUESIONER

### EVALUASI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN DI KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA

#### Bagian I : Profil Responden

#### Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda (X) atau (√) untuk setiap jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan anda.

No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)

Nama Responden : .....

Alamat : .....

Jenis Kelamin : .....

Umur : .....

- a. 15 – 20 Tahun
- b. 21 – 30 Tahun
- c. 31 – 40 Tahun
- d. 41 – 50 Tahun
- e. > 50 Tahun

Pendidikan Terakhir : .....

- a. SD - SMP
- b. SMA/ Sederajat
- c. Diploma (D1, D2, D3)
- d. Sarjana
- e. Pascasarjana (S2,S3)
- f. Tidak tamat SD

Status Pernikahan : .....

- a. Belum menikah
- b. Menikah
- c. Janda
- d. Duda

Jumlah Tanggungan Keluarga (Hanya anggota keluarga) :

- a. 2 orang





- b. 3 orang
- c. 4 orang
- d. 5 orang
- e.  $\geq 6$  orang

Lama tinggal di kawasan perumahan ini :

- a. 1 – 3 Tahun
- b. 4 – 6 Tahun
- c. 7 – 9 Tahun
- d. 10 - 12 Tahun
- e.  $\geq 13$  Tahun

Suku Bangsa/Etnis :

- a. Melayu
- b. Jawa
- c. Minang
- d. Batak
- e. Lainnya, sebutkan : .....

Pendapatan :

- a. < Rp. 2.500.000
- b. Rp 2.500.000 – Rp. 5.000.000
- c. Rp. 5.000.001 – Rp. 7.500.000
- d. Rp. 7.500.001 – Rp. 10.000.000
- e. > Rp. 10.000.000

Agama :

- a. Islam
- b. Kristen
- c. Katolik
- d. Hindu
- e. Budha



## Bagian II : Pernyataan

- Keterangan bobot nilai setiap jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skala	Singkatan
1	Sangat Setuju	5	SS
2	Setuju	4	S
3	Ragu-ragu	3	R
4	Tidak Setuju	2	TS
5	Sangat Tidak Setuju	1	STS

- Petunjuk pengisian jawaban : berilah tanda (X) atau (√) pada jawaban yang menurut anda paling mewakili diri anda pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
A.	<b>Karakteristik Sarana dan Prasarana</b>					
	<b>Jalan</b>					
1.	Kondisi Prasarana Jalan di Kelurahan Air Dingin sudah sangat memadai					
2.	Prasarana Jalan di Kelurahan Air Dingin sangat memadai untuk mencapai pasar, sekolah, dan tempat umum lainnya.					
3.	Harus ada pengadaan dan perbaikan pada prasarana Jalan di Kelurahan Air Dingin.					
B.	<b>Air Limbah dan Sanitasi</b>	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

4.	Kondisi Air Limbah/Sanitasi di Kelurahan Air Dingin sudah sangat baik.					
5.	Ketersediaan saluran Air Limbah/Sanitasi di Kelurahan Air Dingin sudah memadai.					
6.	Sanitasi individual dan komunal seperti toilet, jamban dan mck pada Kelurahan Air Dingin sudah sangat memadai.					
C.	<b>Drainase</b>					
7.	Kondisi Drainase di Kelurahan Air Dingin sudah sangat memadai.					
8.	Terdapat program pemeliharaan saluran Drainase di Kelurahan Air Dingin yang sangat baik.					
9.	Drainase pada Kelurahan Air Dingin berjalan sebagaimana fungsinya dengan sangat baik.					
D.	<b>Persampahan</b>					
10.	Tersedia Sarana Persampahan di Kelurahan Air Dingin dengan kondisi yang sangat baik.					
11.	Adanya system pengelolaan Persampahan di Kelurahan Air Dingin yang berjalan baik dan sangat memadai					
12.	Tersedia Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) di Kelurahan Air Dingin yang sangat memadai.					
E.	<b>Air Bersih</b>					
13.	Tersedianya Prasarana Air Bersih di Kelurahan Air Dingin dengan kondisi sangat baik.					



14.	Kualitas air bersih di Kelurahan Air Dingin sangat baik, bisa digunakan dan dikonsumsi					
15.	Kualitas Pelayanan PDAM terhadap masyarakat di Kelurahan Air Dingin sangat baik					
<b>F.</b>	<b>Niaga (perdagangan)</b>	<b>Sangat Setuju</b> (SS)	<b>Setuju</b> (S)	<b>Ragu-ragu</b> (R)	<b>Tidak Setuju</b> (TS)	<b>Sangat Tidak Setuju</b> (STS)
16.	Tersedia sarana pedangangan yang sangat memadai pada Kelurahan Air Dingin					
17.	Mudahnya aksesibilitas menuju Sarana Niaga/Perdagangan pada Kelurahan Air Dingin.					
18.	Terdapat banyak jumlah Sarana Niaga/Perdagangan pada Kelurahan Air Dingin dan sangat memadai.					
<b>G.</b>	<b>Sarana Pendidikan</b>					
19.	Kelurahan Air Dingin sudah tersedia sarana pendidikan dengan kondisi yang sangat baik.					
20.	Terdapat tingkat pendidikan warga yang sangat baik.					
21.	Sebaran sarana pendidikan pada Kelurahan Air Dingin terbagi secara baik.					
<b>H.</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
22.	Tersedianya sarana kesehatan yang sangat memadai pada Kelurahan Air Dingin.					
23.	Tingkat kesehatan pada masyarakat Kelurahan Air Dingin sangat tinggi.					

24.	Program dan sarana kesehatan pada Kelurahan Air Dingin selalu berjalan dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan kesehatan.					
<b>I.</b>	<b>Ruang Terbuka Hijau</b>					
25.	Tersedianya Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Air Dingin yang bisa difungsikan.					
26.	Ruang Terbuka Hijau pada Kelurahan Air Dingin sudah sangat memadai dengan kualitas yang sangat baik.					
27.	Ruang Terbuka Hijau permukiman seperti pepohonan,tempat duduk santai, dan lain-lain pada Kelurahan Air Dingin Sudah sangat terpenuhi.					
<b>J.</b>	<b>Sarana Sosial Budaya</b>	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
28.	Tersedianya sarana sosial budaya bagi masyarakat Kelurahan Air Dingin					
29.	Kondisi Sarana Sosial dan Budaya pada Kelurahan Air Dingin sudah sangat memadai					



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jl. Kaharuddin Nasution 113 Marpoyan - Pekanbaru 28284 Telp. 0761-674635, 674674.

**SURAT KETERANGAN  
PERSETUJUAN JILID TUGAS AKHIR**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, pembimbing tugas akhir menerangkan bahwa mahasiswa dengan :

Nama : Juanda Ramadona C  
NPM : 143410788  
Fakultas : Teknik  
Jurusan : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Judul Tugas Akhir : Persepsi Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana dan Prasarana Permukiman di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Telah memperbaiki dan menyempurnakan tugas akhir sesuai dengan berita acara komprehensif tugas akhir, dan selanjutnya disetujui untuk dijilid.

Demikianlah surat keterangan persetujuan jilid Tugas Akhir ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan baik dan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 Desember 2021

Pembimbing I *an*

*Dr. Apriyan Dinata, M.Env*  
**Dr. Apriyan Dinata, M.Env**

Penguji I

*Ir. H. Firdaus, MP*

**Ir. H. Firdaus, MP**

Penguji II

*Muhammad Solivan, ST.,MT*

**Muhammad Solivan, ST.,MT**



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
NOMOR : 1694/KPTS/FT-UIR/2021  
TENTANG PENGANGKATAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK**

- Membaca : Surat Ketua Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Nomor : 028/TA-PWK/FT/2021 tentang persetujuan dan usulan pengangkatan Tim Pembimbing penelitian dan penyusunan Skripsi.
- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan perkuliahan bagi mahasiswa Fakultas Teknik perlu membuat Skripsi.  
2. Untuk itu perlu ditunjuk Tim Pembimbing penelitian dan penyusunan Skripsi yang diangkat dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen  
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan  
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan  
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi  
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018  
8. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mengangkat saudara-saudara yang namanya tersebut dibawah ini sebagai Tim Pembimbing Penelitian & penyusunan Skripsi Mahasiswa Fak. Teknik Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota.

No	Nama	Pangkat	Jabatan
1.	Dr. Apriyan Dinata, M.Env	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang akan dibimbing :

Nama : Juanda Ramadona  
NPM : 143410788  
Program Studi : Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN DI KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU

3. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dikemudian hari segera ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 25 Rabiul Akhir 1443 H  
01 Desember 2021 M

Dekan,



**Dr. Eng. Muslim, ST., MT**  
NPK : 09 11 02 374

Tembusan disampaikan :

1. Yth. Bapak Rektor UIR di Pekanbaru.
2. Yth. Sdr. Ketua Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UIR
3. Arsip

*\*Surat ini ditandatangani secara elektronik*



**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU**  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS TEKNIK**

PROGRAM STUDI TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
 Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
 Telp. +62 761 674674 Website: www.eng.uir.ac.id Email: fakultas\_teknik@uir.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 1 Desember 2021, Nomor: 0361/KPTS/FT-UIR/2021, maka pada hari Senin, tanggal 6 Desember 2021, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Juanda Raudana G
2. NPM : 103410788
3. Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana dan Prasarana Permukiman di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru
4. Waktu Ujian : 09.00 WIB - Selesai
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang Fakultas Teknik UIR

**Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:**  
 Lulus\* / Lulus dengan Perbaikan\* / Tidak Lulus\*

\* Coret yang tidak perlu.

Nilai Ujian: **C+**  
 Nilai Ujian Angka = **59,2** Nilai Huruf = .....

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Ir. Apriyan Dinata, M.Env. <i>an</i>	Ketua	1. <i>BA an</i>
2	Ir. H. Firdaus, M.P.	Anggota	2. <i>[Signature]</i>
3	Muhammad Sofwan, S.T., M.T.	Anggota	3. <i>[Signature]</i>

Panitia Ujian  
 Ketua, *an*

*BA an*  
 Dr. Ir. Apriyan Dinata, M.Env.  
 NIDN. 1030046903

Pekanbaru 6 Desember 2021  
 Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Teknik

Universitas Islam Riau  
 Fakultas Teknik  
 Muhammad Sofwan, S.T., M.T.  
 NIDN. 1016047901

  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoayan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau.  
28284

**DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA**

Nama : JUANDA RAMADONA C  
 Tempat/Tgl.Lahir : PEKANBARU, 13 Januari 1997  
 NPM : 143410788  
 Fakultas : TEKNIK  
 Program Studi : Teknik Perencanaan Wilayah Dan kota  
 Jenjang Pendidikan : S1

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
TPL341101	AL ISLAM I <i>ISLAMIC I</i>	B	3	2	6
TPL341103	BAHASA INDONESIA <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	B	3	2	6
TPL341109	GAMBAR TEKNIK PERENCANAAN <i>DESIGN TO PLANNING ENGINEERING</i>	A	4	2	8
TPL341107	IT (TEKNOLOGI INFORMASI) <i>INFORMATION TECHNOLOGY</i>	A-	3.67	2	7.34
TPL341106	KALKULUS I <i>CALCULUS I</i>	C	2	2	4
TPL341105	KIMIA FISKA LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL CHEMISTRY AND PHYSICS</i>	C+	2.33	2	4.66
TPL341102	PENDIDIKAN PANCASILA <i>PANCASILA</i>	B	3	2	6
TPL341108 X	PENGANTAR EKONOMI <i>INTRODUCTION TO ECONOMICS</i>	C+	2.33	3	6.99
TPL341108	PENGANTAR PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA <i>INTRODUCTION TO URBAN AND REGIONAL PLANNING</i>	B	3	3	9
TPL341104	SISTEM SOSIAL <i>SOCIAL SYSTEM</i>	B+	3.33	2	6.66
TPL341201	AL-ISLAM II <i>ISLAMIC II</i>	B+	3.33	2	6.66
TPL341206	EKONOMI WILAYAH DAN KOTA <i>URBAN AND REGIONAL ECONOMIC</i>	B	3	3	9
TPL341209	IDENTIFIKASI & TEKNIK PRESENTASI <i>IDENTIFICATION AND PRESENTATION TECHNIQUES</i>	A	4	3	12
TPL341203	KALKULUS II <i>CALCULUS II</i>	C	2	2	4
TPL341204	KOMPUTER PERENCANAAN <i>PLANNING COMPUTATION</i>	A-	3.67	2	7.34
TPL341202	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>CITIZENSHIP</i>	A	4	2	8
TPL341207	PENGANTAR PROSES PERENCANAAN <i>INTRODUCTION TO PLANNING PROCESS</i>	B+	3.33	3	9.99
TPL341205	PRAKTIKUM KOMPUTER PERENCANAAN <i>PLANNING COMPUTATION PRACTICUM</i>	B	3	1	3
TPL341208	STATISTIK I <i>STATISTICS I</i>	C	2	2	4

Dokumen ini adalah Arsip Miik :  
 Perpustakaan Universitas Islam Riau



TPL342306	A M D A L ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS	B	3	2	6
TPL342308	ANALISA LOKASI DAN POLA KERUANGAN LOCATIONAL AND SPATIAL ANALYSIS	B+	3.33	3	9.99
TPL342304	ILMU UKUR TANAH CARTOGRAPHY	B	3	2	6
TPL342303	PENGANTAR TRANSPORTASI INTRODUCTION TO TRANSPORTATION	B	3	3	9
TPL342301	PERMUKIMAN KOTA URBAN SETTLEMENT	B-	2.75	3	8.25
TPL341103	PRAKTIKUM ILMU UKUR TANAH CARTOGRAPHY PRACTICUM	B	3	1	3
TPL342302	STATISTIK II STATISTICS II	C	2	2	4
TPL342309	TATA GUNA DAN PENGEMBANGAN LAHAN LANDUSE PLANNING AND LAND DEVELOPMENT	B-	2.75	3	8.25
TPL342307	TEORI PERENCANAAN I PLANNING THEORY I	B+	3.33	2	6.66
TPL342403	GEOLOGI LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL GEOLOGY	B	3	3	9
TPL342402	KEPENDUDUKAN POPULATION STUDIES	B+	3.33	2	6.66
TPL342401	METODE ANALISIS PERENCANAAN PLANNING ANALYSIS METHODOLOGY	A-	3.67	3	11.01
TPL342404	PERENCANAAN DESA TERPADU INTEGRATED RURAL PLANNING	B+	3.33	3	9.99
TPL342407	PSIKOLOGI LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PSICOLOGY	B	3	2	6
TPL342405	SISTEM INFORMASI PERENCANAAN PLANNING INFORMATION SYSTEM	C	2	3	6
TPL342408	STUDIO PERMUKIMAN KOTA STUDIO OF URBAN SETTLEMENT	B+	3.33	4	13.32
TPL342406	TEORI PERENCANAAN II PLANNING THEORY II	B+	3.33	2	6.66
TPL343502	ANALISIS SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN RESOURCE AND ENVIRONMENTAL ANALYSIS	B+	3.33	3	9.99
TPL343505	MASALAH PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DEVELOPMENT AND PLANNING PROBLEMS	B-	2.75	3	8.25
TPL343504	PEMBIAYAAN PEMBANGUNAN DEVELOPMENTAL FINANCING	B	3	3	9
TPL343508	PERENCANAAN KAWASAN PARIWISATA TOURISM ZONE PLANNING	B+	3.33	2	6.66
TPL343506	PERENCANAAN KOTA URBAN PLANNING	A-	3.67	3	11.01
TPL343501	PERENCANAAN TRANSPORTASI TRANSPORTATION PLANNING	B-	2.75	3	8.25
TPL343503	PRASARANA WILAYAH DAN KOTA URBAN AND REGIONAL INFRASTRUCTURE	B-	2.75	3	8.25
TPL343507	STUDIO PERENCANAAN DESA STUDIO OF RURAL PLANNING	A	4	4	16
TPL343602	BAHASA INGGRIS TEKNIK ENGLISH FOR ENGINEERING	B	3	2	6
TPL343603	HUKUM DAN ADMINISTRASI PERENCANAAN PLANNING LAW AND ADMINISTRATION	B+	3.33	3	9.99

TPL343601	KEWIRUSAHAAN ENTERPRENUERSHIP	A-	3.67	2	7.34
TPL343605	MANAJEMEN LAHAN LAND MANAGEMENT	C-	1.67	2	3.34
TPL343608 P	MENAJEMEN PEMBANGUNAN DEVELOPMENTAL MANAGEMENT	B	3	2	6
TL343607	PENGELOLAAN TRANSPORTASI TRANSPORTATION MANAGEMENT	B+	3.33	4	13.32
TPL343604	PERENCANAAN WILAYAH REGIONAL PLANNING	B	3	3	9
TPL343606	STUDIO PERENCANAAN KOTA STUDIO OF URBAN PLANNING	B	3	4	12
TPL344703	ETIKA PROFESI PROFESSIONAL ETHICS	A	4	2	8
TPL344705	KERJA PRAKTEK INTERNSHIP	A	4	2	8
TPL344704	METODOLOGI PENELITIAN RESEARCH METHODOLOGY	B	3	2	6
TPL344706	STUDIO PRENCANAAN WILAYAH STUDIO OF REGIONAL PLANNING	B	3	4	12
TPL344702	TEKNIK EVALUASI PERENCANAAN PLANNING EVALUATION TECHNIQUES	B+	3.33	3	9.99
TPL344701	TEKNOLOGI ISLAMI ISLAMIC TECHNOLOGY	B+	3.33	2	6.66
TPL344801	TUGAS AKHIR THESIS	C+	2.5	4	10
			Jumlah	150	463.48
			IPK	3.09	

Pekanbaru, 08 Desember 2021



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: [www.uir.ac.id](http://www.uir.ac.id) Email: [info@uir.ac.id](mailto:info@uir.ac.id)

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR  
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 1434106788  
Nama Mahasiswa : JUANDA RAMADONA C  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. APRIYAN DINATA M,Env 2.  
Program Studi : TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
Judul Tugas Akhir : Persepsi Masyarakat Terhadap Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Permukiman Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru  
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Community Perception Of Availability Of Settlement Facilities And Infrastructure In Air Dingin Bukit Raya District Pekanbaru City  
Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Rabu, 04 September 2020	- Bab I - Bab II - Bab III	- Tambahkan Tinjauan Pustaka - Tentukan Jumlah Populasi Dan Sampel - Cari 3-5 Jurnal Terkait Judul - Coba Susun Kuesioner - Daftar Pustaka Dicanumkan	
2	Senin, 18 September 2020	- Bab I - Bab II - Bab III	- Pelajari Dan Cari Rujukan Yang Akurat Untuk Pembentukan / Penyusunan Variabel Di Sumber Data Yang Di Jurnal	
3	Kamis, 11 Oktober 2020	- Bab III	- Cari Cara Metode Untuk Pengukuran Setiap Variabel Indikator	
4	Kamis, 20 November 2020	- Bab II	- Pelajari Dan Cari Tahu Pedoman Standart Pelayanan Minimal (Spm) Untuk Permukiman	
5	Senin, 25 Januari 2021	- Bab I - Bab II - Bab III	- Cari Metodologi Dan Pengukuran - Landasan Teori Ditambahkan Dan Pemilihan Variabel Dan Indikator Dimasukkan - Kemudahan Data Untuk Peneliti - Waktu Penelitian Dibuat	
6	Selasa, 01 Februari 2021	- Bab I - Bab II - Bab III	- Ganti Menjadikan Bersifat Menggunakan Kuesioner Kepada Masyarakat - Data Kelurahan Ditambah Dan Lihat Ta Punya Yulfie Yendri	
7	Kamis, 11 Februari 2021	- Bab I - Bab II - Bab III	- Lengkapi Dengan Desain Survey - Kuesioner Dibuat Sesuai Dengan Indikator Dan Variabel Tentang Sarana Dan Prasarana - Tujuan Dan Sasaran Ditinjau Kembali - Print 20 Jurnal Tentang Sarana Dan Prasarana A Terkait Penelitian	
8	Selasa, 26 Maret 2021	- Bab I - Bab II - Bab III	- Item Kuesioner Sarana Dan Prasarana Dikembangkan - Tujuan Dan Sasaran Ditambah Pemanfaatan	
9	Senin, 09 April 2021	- Bab I - Bab II - Bab III	- Lebih Diperinci Dan Difokuskan Pada Kuesionernya	
10	Senin, 04 Mei 2021	- Bab I - Bab II - Bab III	- ACC Seminar Proposal - Buat Ppt Untuk Seminar Proposal	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

11	Kamis , 04 November 2021	- Bab I,II,III,IV,V,VI	- Ditambahkan Pembahasan Dan Dilengkapi Dengan Foto Dokumentasi Survey Lapangan - Kesimpulan Disesuaikan Dengan Tujuan Dan Sasaran - Tambahkan Daftar Pustaka Dan Masukkan Kuesioner	
12	Senin, 12 November 2021	- Bab I,II,III,IV,V,VI	- ACC Seminar Hasil	
13	Jum,at, 26 Desember 2021	-Bab I,II,III,IV,V,VI	- ACC Komprehensif	



Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD